

**ANALISIS *OPPORTUNITY COST* DALAM PENGAMBILAN
KEPUTUSAN BEKERJA ATAU MENDIDIK ANAK OLEH
DOSEN PEREMPUAN IAIN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Program Studi Ekonomi Syariah
Jurusan Ekonomi Islam
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Oleh:

Wulan Damayanti
NIM: E20152015

Dosen Pembimbing

Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I
NIP. 198209222009012005

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
DESEMBER 2019**

**ANALISIS *OPPORTUNITY COST* DALAM PENGAMBILAN
KEPUTUSAN BEKERJA ATAU MENDIDIK ANAK OLEH
DOSEN PEREMPUAN IAIN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Program Studi Ekonomi Syariah
Jurusan Ekonomi Islam
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh:

Wulan Damayanti
NIM: E20152015

Disetujui Pembimbing:

 18/19
/12r

Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I
NIP. 198209222009012005

**ANALISIS OPPORTUNITY COST DALAM PENGAMBILAN
KEPUTUSAN BEKERJA ATAU MENDIDIK ANAK
OLEH DOSEN PEREMPUAN IAIN JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Kamis

Tanggal : 30 Januari 2020

Tim penguji

Ketua

Sekretaris



M. Saiful Anam, M.Ag.
NIP: 197111142003121002



Dr. Hersa Farida Q., M.El
NIP: 198611292018012001

Anggota :

1. M. Saiful Anam, M.Ag.

()

2. Nikmatul Masruroh, M.El.

()

Menyetujui



Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Jember



Dr. Kholidan Rifa'i, S.E., M.Si.
NIP. 19680807200001001

MOTTO

وَأَتَّبِعْ فِي مَآءِ آتَنَّاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۗ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۗ
وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۗ وَلَا تَتَّبِعِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ
الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya: “Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan”. (Al-Qosas: 77)¹

IAIN JEMBER

¹Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemah* (Bandung, CV. Penerbit Diponegoro), 28:77.

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT dan sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW, saya persembahkan karya tulis ini kepada:

1. Ayahanda Junaidi dan Ibunda Armani yang selalu memberikan kasih sayang, motivasi dan curahan hati dengan penuh kesabaran dan ikhlas membesarkan dan membiayai baik materil maupun spiritual serta mengalirkan do'a untuk kebahagiaan putrinya di dunia dan akhirat dan demi keberhasilan serta selalu memberikan yang terbaik untuk putrinya.
2. Kedua saudara kandungku, Moh. Aldi Yansyah dan M. Fajar Ardilla yang senantiasa menjadi spirit dalam setiap prosesku menjadi *insane kamil* hingga aku tak mampu membendakan senyum dan tangis mereka.
3. Guru-guruku, terimakasih banyak atas ilmu – ilmu yang diberikan.
4. Keluarga besar PMII KOMISARIAT IAIN JEMBER, khususnya angkatan GELOMBANG yang senasib dan seperjuangan.
5. Pengurus HMPS ES periode 2017-2018
6. Pengurus PMII Rayon FEBI periode 2017-2018
7. Pengurus DPM FEBI periode 2018-2019
8. Penghuni kontrakan BCS, Anis, Yusrotul, Afis, Vera, Riris, Lutfi, Iva, Yuli, Susi, Yuni yang senasib seperjuangan yang tidak pernah lelah memberikan semangat dan tempat untuk bertukar pikiran, tidak lupa pula dek Reni, dek Riris, dan dek Yuli adek tingkat yang senantiasa mensupport tiada henti.

9. Teman-temanku mahasiswa Ekonomi Syariah ES1-ES4 khususnya kelas ES1 terimakasih atas canda tawa dan solidaritas yang luar biasa sehingga membuat hari-hari semasa kuliah lebih berwarna.

10. Almamater IAIN Jember



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang semua itu tentunya semata-mata karena hidayah-Nya. Sholawat dan salam tetap terlimpahkan kepada Nabi kita Muhammad SAW yang telah membawa kita pada kehidupan yang penuh cakrawala pengetahuan seperti saat ini.

Puji syukur Penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas izin-Nya Penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Analisis *Opportunity Cost* Dalam Pengambilan Keputusan Bekerja Atau Mendidik Anak Oleh Dosen Perempuan IAIN Jember” dengan lancar sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana strata I di IAIN Jember. Terlepas dari hal tersebut, kurangnya pengetahuan penulis tentu berpengaruh terhadap kualitas penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak merupakan hal yang berharga bagi penulis.

Tanpa motivasi, bantuan, bimbingan serta arahan dari berbagai pihak, tentunya penulisan skripsi ini tidak bias berjalan dengan baik dan lancar. Seiring dengan itu, penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Soeharto, S.E, M.M. selaku Rektor IAIN Jember.
2. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E.,M.Si.selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember.

3. Ibu Nikmatul Masruroh S.H.I., M.E.I, selaku Ketua Proram Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sekaligus sebagai dosen pembimbing dalam penulisan skripsi ini yang telah banyak memberikan sumbangan ide serta arahan akademis selama proses pembimbingan sampai pada tahap penyelesaian skripsi ini.
4. Seluruh jajaran dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmunya kepada penulis sehingga dapat mengetahui apa yang tidak diketahui serta bersedia meluangkan waktunya demi kelancaran proses penulisan skripsi.
5. Semua pihak yang terlibat yang tidak biasa penulis sebutkan semuanya yang telah berjasa dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis memohon agar selalu dalam lindungan dan hidayah-Nya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penuli skhususnya dan bagi masyarakat pada umumnya. Amiin

Jember, 17 Desember 2019
Penulis

WulanDamayanti
NIM. E20152015

ABSTRAK

Wulan Damayanti, Nikmatul Masruroh, 2019: “*Analisis Opportunity Cost Dalam Pengambilan Keputusan Bekerja atau Mendidik Anak Oleh Dosen Perempuan IAIN Jember*”.

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember merupakan suatu instansi pendidikan yang berada di Provinsi Jawa Timur. Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember ini juga terdapat dosen perempuan yang mempunyai peran ganda terhadap kehidupannya. Total jumlah dosen IAIN Jember sebanyak 344, terdiri dari dosen laki-laki sebanyak 238 dan dosen perempuan sebanyak 106. Peran ganda seorang dosen perempuan sangat berpengaruh dalam perekonomian keluarga dan keberlangsungan pendidikan anaknya. Selain menjadi ibu rumah tangga, mereka mempunyai peran sebagai seorang profesional. Kesulitan-kesulitan akan dirasakan ketika dalam menjalankan kewajiban atau tuntutan peran yang berbeda secara bersamaan. Dimana perempuan bekerja dituntut untuk dapat menyelesaikan tugas-tugas baik di dalam keluarga ataupun di kantor, sementara di sisi lain juga dituntut untuk memberikan hasil yang optimal dan profesional.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: (1) Bagaimana proses pengambilan keputusan bekerja atau mendidik anak oleh dosen perempuan IAIN jember? (2) Bagaimana analisis *opportunity cost* dalam pengambilan keputusan bekerja atau mendidik anak oleh dosen perempuan IAIN Jember?

Tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah: (1) Mengetahui proses pengambilan keputusan bekerja atau mendidik anak oleh dosen perempuan IAIN jember. (2) Mengetahui analisis *opportunity cost* dalam pengambilan keputusan bekerja atau mendidik anak oleh dosen perempuan IAIN Jember

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Dalam penentuan subjek penelitian menggunakan *purposive* serta menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tehnik triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini adalah (1) Proses pengambilan keputusan bekerja atau mendidik anak oleh dosen perempuan IAIN Jember sudah tepat karena sudah melakukan tahap-tahap investigasi situasi, penentuan alternatif, penilaian alternatif, implementasi dan pengawasan dengan pertimbangan secara matang dengan tidak meninggalkan kewajibannya sebagai seorang istri maupun ibu rumah tangga. Proses pengambilan keputusan bekerja dosen perempuan IAIN Jember sudah menjadi keinginan diri sendiri, keluarga pun mengizinkan. (2) biaya peluang dalam pengambilan keputusan bekerja atau mendidik anak oleh dosen perempuan IAIN Jember di atas bahwa bekerja memiliki keuntungan yang lebih tanpa meninggalkan kewajibannya untuk memfasilitasi pendidikan anak.

Kata Kunci: *Opportunity Cost*, Pengambilan Keputusan, Perempuan Bekerja

ABSTRACT

Wulan Damayanti, Nikmatul Masruroh, 2019: "Opportunity Cost Analysis in Decision Making to Work or Educate Their Children by Female Lecturer IAIN Jember".

The State Islamic Institute of Jember (IAIN) is an educational institution located in East Java Province. At the State Islamic Institute of Jember (IAIN) there are also female lecturers who have a dual role in their lives. The total number of IAIN Jember lecturers is 344, consisting of 238 male lecturers and 106 female lecturers. The dual role of a female lecturer is very influential in the family economy and the continuing education of their children. Besides being a housewife, they have a role as a professional. Difficulties will be felt when in carrying out the obligations or demands of different roles simultaneously. Where women work are required to be able to complete tasks both in the family or in the office, while on the other hand are also required to provide optimal and professional results.

The focus of the research in this thesis is: (1) How is the decision making process working or educating children by female lecturers at IAIN Jember? (2) How is the opportunity cost analysis in making work decisions or educating children by female lecturers at IAIN Jember?

This study uses a qualitative approach to the type of descriptive research. In determining the research subject using purposive and using data collection techniques through observation, interviews, documentation, data analysis used is descriptive analysis and the validity of the data used in this study is the source triangulation technique.

The results of this study are (1) The decision making process of working or educating children by female lecturers of IAIN Jember has been felt appropriate because it has carried out the stages of situation investigation, alternative determination, alternative assessment, implementation and supervision with some careful consideration with no consideration of its obligations as a wife and housewife. The decision-making process of working for female lecturers at IAIN Jember has become a desire of their own, the family also allows. (2) According to the information that has been analyzed by researchers, the opportunity costs in decision making to work or educate children by female lecturers of IAIN Jember above that work has more benefits without leaving its obligation to facilitate children's education.

Keywords: Opportunity Cost, Decision Making, Working Women

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah.....	9
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN KEPUSATKAAN	
A. Penelitian Terdahulu.....	13
B. Kajian Teori	24

1. Biaya	24
a. Jenis-jenis Biaya.....	25
2. Biaya Peluang (<i>Opportunity Cost</i>).....	29
3. Pengambilan Keputusan.....	31
4. Proses Pengambilan Keputusan	34
5. Jenis-jenis Pengambilan Keputusan.....	38
a. Keputusan Terprogram.....	38
b. Keputusan Tidak Terprogram	40
6. Peran Ganda Perempuan dalam Keluarga.....	41
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	46
B. Lokasi Penelitian	46
C. Subyek Penelitian	48
D. Teknik Pengumpulan Data	49
E. Teknik Analisis Data	51
F. Teknik Keabsahan Data	52
G. Tahapan- Tahapan Penelitian	52
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	
A. Gambaran Objek Penelitian.....	56
1. Sejarah Singkat Berdirinya IAIN Jember	56
2. Visi dan Misi IAIN Jember	67
3. Tujuan Penyelenggaraan Pendidikan Di IAIN Jember	68
4. Letak Geografis IAIN Jember	69

5. Struktur Organisasi IAIN Jember	70
6. Perkembangan Dosen Perempuan Di IAIN Jember.....	71
B. Penyajian Data dan Analisis	74
1. Proses Pengambilan Keputusan Bekerja atau Mendidik Anak Oleh Dosen Perempuan IAIN Jember	75
2. Analisis <i>Opportunity Cost</i> dalam Pengambilan Keputusan Bekerja atau Mendidik Anak Oleh Dosen Perempuan IAIN Jember	95
C. Pembahasan Temuan	111
1. Proses Pengambilan Keputusan Bekerja atau Mendidik Anak Oleh Dosen Perempuan IAIN Jember	112
2. Analisis <i>Opportunity Cost</i> dalam Pengambilan Keputusan Bekerja atau Mendidik Anak Oleh Dosen Perempuan IAIN Jember	117
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	121
B. Saran	122
DAFTAR PUSTAKA	124
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Matrik Penelitian	
2. Jurnal Penelitian	
3. Pedoman Wawancara	
4. Data Dosen IAIN Jember	

5. Dokumentasi (Foto-Foto)
6. Surat Keterangan Izin Penelitian
7. Surat Keterangan Selesai Penelitian
8. Pernyataan Keaslian Tulisan
9. Biodata Penulis



DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
2.1	Tabulasi Penelitian Terdahulu.....	22
2.2	Kombinasi Es Krim Yang Dapat di beli.....	30
3.1	Informan Penelitian	49
4.1	Alokasi Pendapatan Ibu Za'imatulAshfiya	96
4.2	Alokasi Pendapatan Ibu Khusnul Khotimah	97
4.3	Alokasi Pendapatan Ibu Wiwik.....	98
4.4	Alokasi Pendapatan Ibu Yanti.....	99
4.5	Alokasi Pendapatan Ibu Dewi	100
4.6	Alokasi Pendapatan Ibu Annisa	101
4.7	Alokasi Pendapatan Ibu Devi	101
4.8	Alokasi Pendapatan Ibu Inayah.....	102
4.9	Alokasi Pendapatan Ibu Ervina	103
4.10	Alokasi Pendapatan Ibu Rini.....	104
4.11	Alokasi Pendapatan Ibu Alifah.....	104
4.12	Alokasi Pendapatan Ibu Muslifah	105
4.13	Alokasi Pendapatan Ibu Istifadah.....	106
4.14	Alokasi Pendapatan Ibu Vida.....	107
4.15	Alokasi Pendapatan Ibu Anugerah	108
4.16	Kombinasi Bekerja atau Mendidik Anak	108
4.17	Analisis Biaya Peluang Dalam Pengambilan Keputusan Bekerja Atau Mendidik Anak	109
4.18	Tahap-tahap Pengambilan Keputusan Bekerja atau Mendidik Anak Oleh Dosen Perempuan IAIN Jember	118

DAFTAR GAMBAR

No Uraian	Hal
2.1 Langkah-langkah Proses Pengambilan Keputusan	35
4.1 Struktur Organisasi IAIN Jember	70
4.2 Jumlah Dosen IAIN Jember Berdasarkan Jenis Kelamin	72
4.3 Tahap-tahap Pengambilan Keputusan Bekerja atau Mendidik Anak Oleh Dosen Perempuan IAIN Jember	94
4.4 Tahap-tahap Pengambilan Keputusan Bekerja atau Mendidik Anak Oleh Dosen Perempuan IAIN Jember	116



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masalah ekonomi yang dihadapi oleh manusia mendorong manusia untuk selalu bersikap rasional dalam menentukan berbagai pilihan, agar sumber daya alam yang dimilikinya dapat digunakan untuk memuaskan kebutuhan hidup dengan semaksimal mungkin.¹ Kehidupan dipenuhi dengan serangkaian pembuatan (pengambilan) keputusan untuk investasi, menaikan harga jual, mengambil tindakan terhadap karyawan yang sering terlambat, pemilihan lokasi gedung baru yang harus dibangun, dan masalah-masalah besar ataupun kecil lainnya dimana manajer harus membuat keputusan tindakan apa yang harus diambil atau paling tidak menugaskan orang lain untuk memutuskan. Kegiatan pelaksanaan hasil keputusan ini sendiri biasanya dilaksanakan oleh orang-orang lain.²

Pembuatan keputusan adalah bagian kecil kegiatan manajer. Kegiatan ini memainkan peran penting, terutama bila manajer melaksanakan fungsi perencanaan. Perencanaan menyangkut keputusan-keputusan sangat penting dan jangka panjang yang dapat dibuat manajer. Dalam proses perencanaan, manajer memutuskan tujuan-tujuan organisasi yang akan dicapai, sumber daya yang digunakan, dan siapa yang akan melaksanakan setiap tugas yang dibutuhkan. Seluruh proses perencanaan

¹Sri Nur Mulyani, *Ekonomi* (Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009). 16.

²T.Hani Handoko, *Manajemen* (Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA, 2009) , 126.

itu melibatkan manajer dalam serangkaian situasi pembuatan keputusan. Kualitas keputusan-keputusan manajer akan menentukan efektifitas rencana yang disusun.³

Keputusan pada dasarnya merupakan proses memilih satu penyelesaian dari beberapa alternatif yang ada. Keputusan yang kita ambil tentunya perlu didukung berbagai faktor yang akan memberi keyakinan kepada kita sebagai pengambil keputusan bahwa keputusan tersebut adalah tepat. Keputusan yang tepat pada dasarnya adalah keputusan yang bersifat rasional, sesuai dengan nurani dan didukung oleh fakta-fakta yang akurat, sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Kadangkala keputusan dapat tidak bersifat rasional karena faktor-faktor yang terkait dengan emosi, hubungan antar manusia, faktor tradisi, lingkungan, dan lain sebagainya. Se jauh keputusan tersebut dapat dipertanggungjawabkan, biasanya keputusan tetap akan diambil.⁴

Dalam pengambilan keputusan, ada biaya peluang (*opportunity cost*) yang akan kita dapatkan. Biaya peluang adalah biaya yang timbul akibat memilih sebuah peluang terbaik dari beberapa alternatif yang tersedia. Ketika seseorang dihadapkan pada beberapa alternatif pilihan dan harus memilih salah satu di antaranya maka alternatif yang tidak dipilihnya itulah yang menjadi biaya peluang.⁵

³Ibid., 129.

⁴Erni Tisnawati Sule, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2017), 116.

⁵Sri Nur Mulyani, *Ekonomi*, 20.

Keputusan merupakan hasil pemecahan dalam suatu masalah yang harus dihadapi dengan tegas. Dalam kamus besar ilmu pengetahuan pengambilan keputusan (*decision making*) didefinisikan sebagai pemilihan keputusan atau kebijakan yang didasarkan atas kriteria tertentu. Proses ini meliputi dua alternatif atau lebih karena seandainya hanya terdapat satu alternatif tidak akan ada satu keputusan yang akan diambil.⁶

Setiap organisasi, baik dalam skala besar maupun kecil pasti terjadi perubahan-perubahan kondisi yang dipengaruhi oleh faktor-faktor lingkungan eksternal dan internal organisasi. Dalam menghadapi perkembangan perubahan yang terjadi maka diperlukan pengambilan keputusan yang cepat dan tepat. Proses pengambilan keputusan yang tepat dan cepat dilakukan agar roda organisasi beserta administrasi dapat berjalan terus dengan lancar.⁷

Setiap yang berhubungan dengan pilihan dalam hal menentukan keputusan maka akan ada yang namanya biaya peluang. Biaya peluang (*opportunity cost*) adalah laba yang terwujud dikarenakan sumber daya yang dialihkan penggunaannya ke kegiatan yang lain. Secara garis besar akuntansi hanya akan mencatat data mencakup alternatif yang dipilih, bukan alternatif yang ditolak. Biaya peluang (*opportunity cost*) yaitu manfaat yang dikorbankan pada saat memilih satu diantara beberapa alternatif kesempatan untuk memperoleh *benefit* yang dikorbankan pada saat memilih satu diantara beberapa alternatif kesempatan untuk

⁶Ibid., 434.

⁷Rahmawati Laulewulu , “Analisis Proses Pengambilan Keputusan Komisioner Pada Komisi Pemilihan Umum (KPU) Prov. Sultra”(Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2017) , 8.

memperoleh *benefit*. Sebagai salah satu contoh biaya peluang yaitu, jika suatu perusahaan mempunyai sebuah sumber daya seperti gedung sebagai aset perusahaan tersebut. Pilihan yang ada yaitu perusahaan tersebut dapat menyewakan gedung tersebut ataukah menggunakan gedung tersebut sebagai sarana usaha. Semisal nya sewa gedung tersebut dihargai dengan Rp. 150.000.000,- pertahun maka perusahaan tersebut memperoleh keuntungan sesuai nilai sewa gedung tersebut namun kehilangan kesempatan atau peluang untuk menggunakan gedung tersebut sebagai sarana usaha perusahaan.⁸

Seiring dengan perkembangan zaman sekarang berbeda dengan zaman dahulu, pada zaman dahulu perempuan hanya bekerja dirumah saja, berbeda dengan zaman sekarang dengan adanya keberhasilan gerakan emansipasi perempuan, perempuan diperbolehkan bekerja diluar rumah dan sering terlibat dalam berbagai kegiatan sehingga hal ini menuntut perempuan untuk melakukan biaya peluang (*opportunity cost*). Keterlibatan perempuan dalam perekonomian memberikan sumbangan pada peningkatan perekonomian yang nantinya akan membantu mensejahterakan keluarganya. Kesejahteraan keluarga merupakan sesuatu yang mencakup kebutuhan manusia baik rohani maupun jasmani. Namun, di mata umum kesejahteraan dipandang labil dengan hasil material untuk direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga untuk tercapainya kesejahteraan modern ini, tidak jarang bahwa seorang perempuan juga

⁸Rissard Koyongian, Analisis Biaya Peluang Dalam Pengambilan Keputusan Membeli Atau Memproduksi Sendiri Bahan Baku Olahan Pada CV. KARMELINDO, *Jurnal EMBA* (Manado: Fakultas Ekonomi Danbisnis, Jurusan Akuntansi), 434.

terlibat dalam dunia kerja atau mencari nafkah.⁹ Perempuan yang ikut andil dalam mencari nafkah harus membagi waktu antara keluarga dengan pekerjaannya. Karena perempuan yang bekerja keluar rumah lebih banyak mengorbankan waktunya untuk keluarga sehingga mereka tidak memiliki waktu luang untuk mengurus keluarga secara disiplin.¹⁰

Perempuan sering dihadapkan pada persoalan yang berkaitan erat dengan pemilihan bekerja atau mendidik anak. Menurut paparan di atas, fenomena yang sering kita temui di daerah sekitar kita, seperti Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember merupakan suatu institusi pendidikan yang berada di Provinsi Jawa Timur. Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember ini juga terdapat dosen perempuan yang mempunyai peran ganda terhadap kehidupannya. Total jumlah dosen IAIN Jember sebanyak 344, terdiri dari dosen laki-laki sebanyak 238 dan dosen perempuan sebanyak 106.¹¹ Peran ganda seorang dosen perempuan sangat berpengaruh dalam perekonomian keluarga dan keberlangsungan pendidikan anaknya. Selain menjadi ibu rumah tangga, mereka mempunyai peran sebagai seorang profesional. Kesulitan-kesulitan akan dirasakan ketika dalam menjalankan kewajiban atau tuntutan peran yang berbeda secara bersamaan. Dimana perempuan bekerja dituntut untuk dapat menyelesaikan tugas-tugas baik di dalam

⁹Suryanto, *Pengantar Kesejahteraan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 10.

¹⁰Trisakti Handayani dan Sugiarti, *Konsep dan Teknik Penelitian Gender* (Malang: Universitas Muhammadiyah, 2002), 151.

¹¹Data diperoleh dari kepala bagian kepegawaian IAIN Jember

keluarga ataupun di kantor, sementara di sisi lain juga dituntut untuk memberikan hasil yang optimal dan profesional.

Misalnya pada waktu mempersiapkan perkuliahan dosen perempuan harus membuat RPP, silabus, PPT, dan membaca buku. Disaat itu pula dosen perempuan menemani anak belajar, mengurus rumah tangga, mempersiapkan makanan dan lain sebagainya. Sehingga persoalan mengurus anak harus terbagi dengan pekerjaan dikantor saat mengajar.¹² Kasus lain dosen perempuan izin mengajar pada saat anak sakit, lomba, rapat disekolah anak dan lain sebagainya, sehingga kelas menjadi kosong dan menggantinya dengan tugas kuliah.

Berdasarkan masalah yang ada maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui lebih jelas tentang analisis *opportunity cost* dalam pengambilan keputusan demi memperoleh imbalan dari gaji seorang dosen atau mendidik anak yang mana setiap orang tua pasti menginginkan yang terbaik untuk anaknya. Ditambah pula, mendidik anak pada dasarnya merupakan cara orang tua mengeluarkan dan mengembangkan segenap potensi yang ada pada diri anak, salah satunya adalah pendidikan, bukan hanya yang berasal dari lembaga formal, namun juga non formal, sehingga nantinya kreativitas anak akan terbentuk yang memampukannya dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan serta berdampak bagi kesejahteraan keluarga, sesuai dengan keputusan yang dianggap tepat. Berdasarkan masalah yang ada maka penulis akan mencoba melakukan penelitian

¹² Observasi (IAIN Jember), 27 November 2019

terhadap sebagian dosen perempuan di IAIN Jember. Dalam penulisan ini penulis mengangkat judul “Analisis *Opportunity Cost* Dalam Pengambilan Keputusan Bekerja Atau Mendidik Anak Oleh Dosen Perempuan IAIN Jember”.

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang dicari jawabannya melalui proses penelitian.¹³ Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan beberapa permasalahan yang menarik untuk dikaji dan di analisis, diantaranya :

1. Bagaimana proses pengambilan keputusan bekerja atau mendidik anak oleh dosen perempuan IAIN jember?
2. Bagaimana analisis *opportunity cost* dalam pengambilan keputusan bekerja atau mendidik anak oleh dosen perempuan IAIN Jember?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.¹⁴ Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan beberapa permasalahan yang menarik untuk dikaji dan dianalisis, diantaranya :

¹³Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2017),44.

¹⁴Ibid, 45.

1. Mengetahui proses pengambilan keputusan bekerja atau mendidik anak oleh dosen perempuan IAIN Jember
2. Mengetahui analisis *opportunity cost* dalam pengambilan keputusan bekerja atau mendidik anak oleh dosen perempuan IAIN Jember

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi yang diberikan setelah melakukan penelitian. Kegunaan dapat bersifat kegunaan teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realistis.¹⁵ Dari penjabaran tersebut maka tersusun manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih ilmiah bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan analisis *opportunity cost* dalam pengambilan keputusan bekerja atau mendidik anak oleh dosen perempuan IAIN Jember

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

a. Bagi peneliti

- 1) Menambah wawasan pengetahuan, kontribusi serta dapat menjadi aspek pertimbangan untuk penelitian-penelitian yang sejenis dengan maksud dan tujuan dapat dilakukan penelitian dengan objek kajian yang sama di masa yang akan datang

¹⁵Ibid, 44.

dengan pembaharuan-pembaharuan penelitian sesuai dengan dinamika keilmuan yang terus berkembang.

2) Memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang *opportunity cost* dalam pengambilan keputusan bekerja atau mendidik anak oleh dosen perempuan IAIN Jember

b. Bagi IAIN Jember khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam Program Studi Ekonomi Syariah, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya,terkait tentang analisis *opportunity cost* dalam pengambilan keputusan bekerja atau mendidik anak oleh dosen perempuan IAIN Jember

c. Bagi dosen perempuan IAIN Jember

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa dijadikan penelitian yang menghasilkan informasi bermanfaat sebagai masukan dan pertimbangan bagi dosen IAIN Jember untuk mengetahui arti pentingnya analisis *opportunity cost* dalam pengambilan keputusan bekerja atau mendidik anak oleh dosen IAIN Jember

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu bahan informasi yang dapat menambah wawasan masyarakat mengenai kegiatan *opportunity cost* dalam pengambilan keputusan bekerja atau mendidik anak oleh dosen perempuan IAIN Jember.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah yang menjadi titik perhatian dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.¹⁶

1. *Opportunity Cost*

Biaya peluang (*opportunity cost*) adalah biaya yang dikorbankan untuk menggunakan sumber daya bagi tujuan tertentu, diukur dengan manfaat yang dilepaskan karena tidak menggunakan untuk tujuan lain atau diukur dengan satuan komoditi lain yang seharusnya dapat diperoleh.¹⁷

2. Pengambilan keputusan

Pengambilan keputusan merupakan proses memilih suatu penyelesaian dari beberapa alternatif yang ada setelah dilakukan pertimbangan dengan memilih satu kemungkinan pilihan.¹⁸

3. Perempuan bekerja atau mendidik anak

a. Perempuan berasal dari kata *empu* yang artinya dihargai.¹⁹

Perempuan adalah seseorang yang harus dihargai karena memiliki peranan yang lebih dari seorang laki-laki dan dari seorang perempuan lah kita dilahirkan.

¹⁶Ibid, 45.

¹⁷Tri Kunawangsih Pracoyo dan Antyo Pracoyo, *Aspek Dasar Ekonomi Mikro* (Jakarta: PT. Grasindo, 2016), 4.

¹⁸Erni Tisnawati Sule, *Pengantar Manajemen*, 116.

¹⁹Zaituna Subhan, *Qodrat Perempuan Takdir atau Mitos* (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2004), 1.

- b. Bekerja adalah melakukan suatu pekerjaan (perbuatan), berbuat sesuatu.²⁰
- c. Mendidik dan membimbing anak merupakan suatu kewajiban bagi seorang muslim karena anak merupakan amanat yang harus dipertanggung jawabkan oleh orang tua.²¹

Berdasarkan masing-masing definisi di atas dapat dipahami bahwa perempuan bekerja atau mendidik anak dapat disimpulkan seiring dengan perkembangan zaman perempuan harus mampu mempertimbangkan antar kewajiban mendidik dan membimbing anak atau melakukan kesibukan di luar rumah (kerja) agar keduanya mampu berjalan secara seimbang.

Maksud judul analisis *opportunity cost* dalam pengambilan keputusan bekerja atau mendidik anak oleh dosen perempuan IAIN Jember adalah suatu analisis biaya peluang yang dikorbankan karena penggunaan sumber-sumber terbatas untuk tujuan tertentu. Dalam hal ini pengambilan keputusan yang diambil tentunya perlu didukung dengan beberapa faktor yang nantinya akan memberi keyakinan bahwa keputusan tersebut adalah tepat.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan ini akan dijelaskan kerangka pemikiran yang digunakan dalam menyusun skripsi ini, sehingga dapat dipelajari dan dipahami oleh pembaca. Di sini dijelaskan sebagai berikut:

²⁰Kamus Besar Bahasa Indonesia, <http://Kbbi.Web.Id/Saing>, Diakses Pada Tgl 06-05-19,20:44

²¹Fitri Rayani Siregar, Metode Mendidik Anak, *Jurnal Forum Paedagogik*, Vol. 08, No. 02 (Juli 2016), 109.

Bab pertama, berisi tentang gambaran umum penelitian yang akan dilakukan, terdapat beberapa sub yaitu; latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, berisi tentang kajian kepustakaan yang memuat: penelitian terdahulu dan kajian teori, berkenaan dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan sesuai dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian.

Bab ketiga, menjelaskan tentang kerangka pemikiran yang meliputi: metode penelitian yang mencakup: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, metode pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahapan-tahapan penelitian.

Bab keempat, berisi penyajian dan analisis data yang memuat tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan.

Bab kelima merupakan penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dan saran-saran yang bermanfaat untuk membangun penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan perbedaan penelitian yang hendak dilakukan.²² Berikut beberapa penelitian-penelitian terdahulu yang masih memiliki relevansi terhadap permasalahan-permasalahan yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

1. **Romeo Fersi dkk. 2015. Analisis *Differential Cost* Dan *Opportunity Cost* Dalam Pengambilan Keputusan Membeli Atau Memproduksi Sendiri Pada Industri Rumah Panggung Woloan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi.**²³

Jurnal ini bertujuan untuk adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis biaya *differential* dan biaya peluang dalam pengambilan keputusan membeli atau memproduksi sendiri pada Industri rumah panggung Woloan. Dimana industri rumah panggung

²²Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2017),39.

²³Romeo Fersi Mongdong dkk., “Analisis *Differential Cost* Dan *Opportunity Cost* Dalam Pengambilan Keputusan Membeli Atau Memproduksi Sendiri Pada Industri Rumah Panggung Woloan” (Skripsi, Universitas Sam Ratulangi, manado, 2015)

woloan melihat mana yang paling menguntungkan diantara membeli kayu dari luar atau memproduksi sendiri.

Adapun hasil penelitian ini yaitu hasil analisis biaya *differential* menunjukkan keputusan yang tepat yang dapat diambil oleh manajemen perusahaan yaitu memproduksi sendiri karena mendapatkan laba *differential* yang lebih tinggi, dibandingkan membeli dari luar. Sedangkan dari biaya peluang membeli bahan baku dari luar lebih menguntungkan, dengan demikian memproduksi sendiri menjadi lebih mahal. Sebaiknya pimpinan Industri Rumah Panggung Woloan memproduksi sendiri kayu dari luar karena akan lebih menguntungkan, dibandingkan dengan mengambil kayu yang ditanam sendiri.

Persamaan penelitian dengan kajian terdahulu terletak pada fokus kajian yang digunakan. Fokus tujuan dari kedua penelitian ini sama mengkaji tentang *opportunity cost* dalam pengambilan keputusan. Perbedaannya adalah pada variabel yang mendukung yaitu membahas tentang analisis *differential cost* dan pengambilan keputusan membeli atau memproduksi sendiri. Subjek penelitian, pada penelitian terdahulu fokus kajiannya adalah pengambilan keputusan membeli atau memproduksi sendiri pada industri rumah panggung Woloan, sedangkan pada penelitian ini adalah pengambilan keputusan bekerja atau mendidik anak oleh dosen IAIN Jember.

2. Rissard Koyongian dkk., 2016, Analisis Biaya Peluang Dalam Pengambilan Keputusan Membeli Atau Memproduksi Sendiri Bahan Baku Olahan Pada CV.Karmelindo. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi.²⁴

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis. Teknik pengumpulan data menggunakan penelitian awal, penelitian lapangan (observasi dan wawancara). Jurnal ini bertujuan untuk melakukan pemilihan untuk menentukan keputusan yang harus di ambil dan tentunya mengorbankan pilihan yang lain dengan segala pertimbangan agar terjadi peningkatan laba. Fokus penelitian pada jurnal ini adalah bagaimana analisis biaya peluang dalam pengambilan keputusan membeli atau memproduksi sendiri bahan baku olahan pada CV. Karmelindo?

Dalam hasil perhitungan yang telah ditinjau dari metode-metode biaya yang ada maka terdapat kesimpulan yang mana memproduksi sendiri memiliki keuntungan yang lebih dibandingkan membeli dari pihak luar, sehingga hasil yang ada sangat terlihat dan dapat diterapkan oleh perusahaan.

Persamaan penelitian dengan kajian terdahulu terletak pada fokus kajian yang digunakan. Fokus tujuan dari kedua penelitian ini sama mengkaji tentang *opportunity cost* dalam pengambilan

²⁴R. Koyongian dkk, Analisis Biaya Peluang Dalam Pengambilan Keputusan Membeli atau Memproduksi Sendiri Bahan Baku Olah Pada CV. Karmelindo, *Jurnal EMBA: Manado*, Vol. 4 No.1 (Maret, 2016).

keputusan. Perbedaannya adalah pada variabel yang mendukung dan subjek penelitian, pada penelitian terdahulu fokus kajiannya adalah pengambilan keputusan membeli atau memproduksi sendiri bahan baku olahan pada CV. Karmelindo, sedangkan pada penelitian ini adalah pengambilan keputusan bekerja atau mendidik anak oleh dosen IAIN Jember.

3. Rudy Chatur Rohman Kusmayadi, 2017, Kontribusi Pekerja Wanita dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga dan Proses Pengambilan Keputusan dalam Keluarga (Studi Mengenai Pekerja Wanita dalam Industri Pengolahan Tembakau PR. Tali Jagad di Desa Gonduwangi Kecamatan Wangir Kabupaten Malang. Institut Agama Islam (IAI) Al-Qolam Malang.²⁵

Fokus penelitian pada jurnal ini adalah kontribusi pekerjawanita dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dan proses pengambilan keputusan dalam keluarga (studi mengenai pekerja wanita dalam industri pengolahan tembakau PR. Tali Jagad di Desa Gonduwangi Kecamatan Wangir Kabupaten Malang. Wanita merupakan pengelola keuangan yang pandai dalam mengatur keuangan rumah tangga. Hal ini dihubungkan dengan keadaan sosial ekonomi yang labil dengan gaji suami, hampir tidak cukup diakhir bulan atau justru sering kali hanya sampai pada pertengahan bulan. Wanita menjadi pihak yang paling

²⁵Rudy Chatur Rohman Kusmayadi, Kontribusi Pekerja Wanita dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga dan Proses Pengambilan Keputusan dalam Keluarga (Studi Mengenai Pekerja Wanita dalam Industri Pengolahan Tembakau PR. Tali Jagad di Desa Gonduwangi Kecamatan Wangir Kabupaten Malang) , *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol 02 (Maret, 2017).

banyak terkena pengaruh. Mereka pulalah yang memeras otak bagaimana agar dapurnya untuk terus berasap. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi pekerjawanita dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dan proses pengambilan keputusan dalam keluarga.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar perempuan sekaligus ibu rumah tangga termotivasi bekerja untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga mereka. Para perempuan ibu rumah tangga yang bekerja yang menjadi informan dalam penelitian ini menampilkan karakteristik yang mirip, yaitu bahwa mereka berasal dari keluarga strata ekonomi bawah sehingga sebagian besar penghasilan ekonomi mereka dari hasil bekerja digunakan untuk pemenuhan kebutuhan konsumsi. Sebagian kecil responden bekerja bukan semata-mata karena dorongan untuk mengatasi faktor kesulitan ekonomi keluarga, melainkan untuk pemenuhan kebutuhan jiwa, mengurangi potensi stress karena perasaan menganggur, upaya mengembangkan diri dan menghindari hal-hal yang kurang berguna misalnya pembicaraan gosip. Perbedaan motivasi bekerja ibu-ibu rumah tangga dalam penelitian ini lebih disebabkan karena latar belakang strata ekonomi keluarga. Sedangkan para perempuan ibu rumah tangga yang termotivasi bekerja karena untuk menghindari stress dan upaya pengembangan diri kebanyakan berasal dari keluarga dari strata ekonomi yang lebih tinggi (strata menengah). Para ibu

rumah tangga yang bekerja banyak memainkan peran yang cukup besar dalam pengambilan keputusan dalam keluarga.

Persamaan penelitian dengan kajian terdahulu terletak pada fokus penelitian yang digunakan yakni sama-sama mengkaji tentang pengambilan keputusan oleh seorang perempuan. Perbedaannya terletak pada variabel penelitian terdahulu membahas tentang kontribusi pekerja wanita dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga, dan subjek penelitian penelitian terdahulu memilih pekerja wanita dalam industri pengolahan tembakau pr. tali jagad di Desa Gondowangi Kecamatan Wagir Kabupaten Malang sebagai subjek sedangkan pada penelitian ini memilih dosen sebagai subjek penelitian.

4. Mira Eprianti, 2017, Sikap Dan Proses Pengambilan Keputusan Konsumen Terhadap Pembelian Serta Strategi Pemasaran Kopi Bubuk Bola Dunia Dan 49 Di kota Bandar Lampung. Fakultas Pertanian, Universitas Lampung.²⁶

Fokus penelitian pada skripsi ini adalah karakteristik responden Kopi Bubuk SBCBD dan Kopi Bubuk 49 di Kota Bandar Lampung?, sikap konsumen terhadap produk Kopi Bubuk SBCBD dan Kopi Bubuk 49 di Kota Bandar Lampung?, proses pengambilan keputusan pembelian Kopi Bubuk SBCBD dan Kopi Bubuk 49 di Kota Bandar Lampung?, bagaimana strategi pemasaran Kopi Bubuk SBCBD dan Kopi Bubuk 49 di Kota Bandar Lampung?, dan Bagaimana kinerja

²⁶Mira Eprianti, “Sikap Dan Proses Pengambilan Keputusan Konsumen Terhadap Pembelian Serta Strategi Pemasaran Kopi Bubuk Bola Dunia Dan 49 Dikota Bandar Lampung”, (Skripsi, Universitas Lampung, Lampung, 2017).

pemasaran Kopi Bubuk SBCBD dan Kopi Bubuk 49 di Kota Bandar Lampung?. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik responden Kopi Bubuk SBCBD dan Kopi Bubuk 49 di Kota Bandar Lampung, mengetahui sikap konsumen terhadap produk Kopi Bubuk SBCBD dan Kopi Bubuk 49 di Kota Bandar Lampung, mengetahui proses pengambilan keputusan pembelian Kopi Bubuk SBCBD dan Kopi Bubuk 49 di Kota Bandar Lampung, Mengetahui strategi pemasaran Kopi Bubuk SBCBD dan Kopi Bubuk 49 di Kota Bandar Lampung, dan Mengetahui kinerja pemasaran Kopi Bubuk SBCBD dan Kopi Bubuk 49 di Kota Bandar Lampung?

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik konsumen kopi didominasi oleh usia 15-64 tahun dengan pekerjaan sebagai ibu rumah tangga yang yang berpendidikan tamat SMA, dan memiliki 3-5 anggota keluarga. Frekuensi pembelian kopi bubuk oleh konsumen kurang dari 6 kali/bulan dengan pendapatan diatas Rp. 2.500.000/bulan pada kemasan kopi bubuk, konsumen kopi bubuk SBCBD menyukai ukuran lebih dari >200 gram, sedangkan konsumen kopi bubuk 49 menyukai kemasan 200 gram. Hasil analisis sikap konsumen menunjukkan bahwa atribut rasa pada kopi bubuk mendapat skor sikap tertinggi pada analisis sikap konsumen. Proses pengambilan keputusan konsumen dalam pembelian dua merek adalah sama, yaitu pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan

pembelian dan evaluasi pasca pembelian. Strategi pemasaran yang dilakukan kopi bubuk SBCBD belum sepenuhnya menerapkan aspek bauran pemasaran seperti diversifikasi produk, sedangkan kopi bubuk 49 sudah menerapkan aspek bauran pemasaran. Kinerja pemasaran kopi bubuk SBCBD dilihat dari volume penjualan dan keuntungan dalam keadaan stabil tetapi dilihat dari pertumbuhan pelanggan tidak dapat menarik pelanggan baru, sedangkan kinerja pemasaran kopi bubuk 49 mengalami peningkatan.

Persamaan penelitian dengan kajian terdahulu terletak pada fokus penelitian yang digunakan yakni sama-sama mengkaji tentang pengambilan keputusan. Perbedaannya terletak pada variabel yakni penelitian terdahulu membahas tentang pembelian serta strategi pemasaran kopi bubuk bola dunia dan 49 dan subjek penelitian, penelitian terdahulu memilih konsumen kopi sebagai subjek sedangkan pada penelitian memilih dosen sebagai subjek penelitian.

5. Dewi Mayasari, 2018, Analisis Biaya Diferensial Dan Biaya Peluang Dalam Pengambilan Keputusan Membeli Atau Memproduksi Sendiri Pada RM. Podo Moro. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Narotama Surabaya.²⁷

Jurnal ini bertujuan untuk menganalisis biaya diferensial dan biaya peluang dalam pengambilan keputusan membeli atau memproduksi sendiri pada RM. Podo Moro. Fokus penelitian pada

²⁷Dewi Mayasari, "Analisis Biaya Diferensial Dan Biaya Peluang Dalam Pengambilan Keputusan Membeli Atau Memproduksi Sendiri Pada RM. Podo Moro", (Skripsi, Universitas Narotama Surabaya, Surabaya, 2018)

jurnal ini adalah bagaimana analisis biaya diferensial dan biaya peluang dalam pengambilan keputusan membeli atau memproduksi sendiri pada RM. Podo Moro. Adapun hasil dari penelitian ini adalah analisis biaya deferensial menunjukkan keputusan yang tepat yang dapat diambil oleh manajemen perusahaan yaitu dengan memproduksi sendiri karena mendapatkan laba diferensial yang lebih tinggi dibandingkan membeli di luar, sedangkan dari biaya peluang membeli bahan baku dari luar lebih menguntungkan, dengan demikian memproduksi sendiri menjadi lebih mahal. Sebaiknya pimpinan RM. Podo Moro memproduksi sendiri ikan dari luar karena akan lebih menguntungkan dibandingkan dengan mengambil ikan yang dipelihara sendiri.

Persamaan penelitian dengan kajian terdahulu terletak pada fokus penelitian yang digunakan yaitu sama-sama mengkaji tentang biaya peluang dan pengambilan keputusan. Perbedaan penelitian dengan kajian terdahulu terletak pada variabel penelitian dan subjek penelitian.

IAIN JEMBER

Tabel 2.1
Tabulasi Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Judul penelitian	Perbedaan penelitian	Persamaan penelitian
1	Romeo Fersi dkk. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi. 2015	Analisis Differential Cost Dan Opportunity Cost Dalam Pengambilan Keputusan Membeli Atau Memproduksi Sendiri Pada Industri Rumah Panggung Woloan	Perbedaannya adalah pada variabel yang mendukung dan subjek penelitian.	Kesamaan penelitian dengan kajian terdahulu terletak pada fokus kajian yang digunakan.
2	Rissard Koyongian dkk. fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi. 2016	Analisis Biaya Peluang Dalam Pengambilan Keputusan Membeli Atau Memproduksi Sendiri Bahan Baku Olahan Pada CV.Karmelindo	Perbedaannya adalah pada variabel yang mendukung dan subjek penelitian.	Kesamaan penelitian dengan kajian terdahulu terletak pada fokus kajian yang digunakan.
3	Rudy Chatur Rohman Kusmayadi, 2017, Institut Agama Islam (IAI) Al-Qolam Malang	Kontribusi Pekerja Wanita dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga dan Proses Pengambilan Keputusan dalam Keluarga (Studi Mengenai Pekerja Wanita dalam Industri Pengolahan Tembakau PR. Tali Jagad di Desa Gonduwangi Kecamatan Wangir Kabupaten Malang.	Perbedaannya terletak pada variabel penelitian terdahulu, dan subjek penelitian	Persamaan penelitian dengan kajian terdahulu terletak pada fokus penelitian yang digunakan yakni sama-sama mengkaji tentang pengambilan keputusan oleh seorang perempuan.
4	Mira Eprianti, Fakultas Pertanian, Universitas	Sikap Dan Proses Pengambilan Keputusan Konsumen	Perbedaannya terletak pada variabel, lokasi	Kesamaan penelitian dengan kajian terdahulu

No.	Nama	Judul penelitian	Perbedaan penelitian	Persamaan penelitian
	Lampung, 2017.	Terhadap Pembelian Serta Strategi Pemasaran Kopi Bubuk Bola Dunia Dan 49 Dikota Bandar Lampung.	penelitian dan subjek penelitian.	terletak pada fokus penelitian yang digunakan.
5	Dewi Mayasari, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Narotama Surabaya, 2018	Analisis Biaya Diferensial Dan Biaya Peluang Dalam Pengambilan Keputusan Membeli Atau Memproduksi Sendiri Pada RM. Podo Moro.	Perbedaannya terletak pada variabel, lokasi penelitian dan subjek penelitian.	Kesamaan penelitian dengan kajian terdahulu terletak pada fokus penelitian yang digunakan.

Sumber: Data diolah dari penelitian terdahulu

Adapun yang membedakan dari penelitian ini adalah terdapat pada subjek penelitian yakni mengenai pengambilan keputusan oleh dosen perempuan di IAIN Jember antara bekerja atau mendidik anak. Mengingat zaman dahulu, kaum perempuan hanya dianggap tidak berarti dan hanya menjadi alat kesenangan kaum laki-laki. Namun, sesuai dengan perkembangan zaman yang pesat menuntut perempuan untuk masuk ke ranah publik, yaitu membantu mencari nafkah untuk keluarganya. Dari setiap keputusan akan mengalami resiko begitupun dengan dosen perempuan ketika dosen memilih bekerja maka seorang dosen akan kehilangan banyak waktu untuk mendidik anak-anaknya, begitupun sebaliknya, ketika lebih memilih mendidik anak maka akan kehilangan pekerjaannya karena seorang pegawai dituntut untuk profesional dan

disiplin. Analisis biaya peluang adalah akan sedikit membantu memperkecil resiko dari adanya pengambilan keputusan tersebut.

B. Kajian Teori

Memilih landasan teori menjadi sangat penting guna mendapatkan suatu pengetahuan yang baru dan dijadikan sebagai pegangan secara umum. Hal ini untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian, dalam hal ini peneliti menggunakan acuan teori sebagai berikut:

1. Biaya (*cost*)

Dalam ilmu ekonomi biaya diartikan: semua pengorbanan yang perlu untuk suatu proses produksi, dinyatakan dalam uang menurut harga pasar yang berlaku.²⁸ Biaya (*cost*) adalah pengeluaran untuk mendapatkan barang atau jasa dari pihak ketiga. Barang atau jasa dimaksud dapat dalam rangka untuk dijual kembali atau dalam rangka untuk menjual barang atau jasa yang diperdagangkan, baik yang berkaitan dengan maupun diluar usaha pokok perusahaan. Dalam perhitungan laba rugi, besarnya biaya akan mengurangi laba atau menambah rugi perusahaan.²⁹

Dalam hal ini, biaya adalah uang tunai atau kas atau ekuivalen kas (harta non-kas yang dapat ditukar oleh barang atau jasa yang diinginkan) yang dikorbankan untuk barang atau jasa yang diharapkan

²⁸T. Gilarsan, *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro* (Yogyakarta: PT. Kanisius Yogyakarta, 2003), 125.

²⁹Kuswadi, *Memahami Rasio-Rasio Keuangan* (Jakarta: PT.Gramedia, 2016), 60.

dapat memberikan laba baik untuk masa kini maupun masa mendatang.³⁰

Beban (*ekspenses*) adalah penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau berkurangnya aktiva atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan equitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanam modal.³¹

a. Jenis-jenis Biaya

a) Berdasarkan fungsi pokok perusahaan, biaya dapat dikelompokkan menjadi:³²

1. Biaya produksi yaitu semua yang berhubungan dengan fungsi produksi atau kegiatan pengolahan bahan baku menjadi selesai.
2. Biaya bahan baku adalah harga perolehan dari bahan baku yang dipakai dalam pengolahan produk.
3. Biaya tenaga kerja langsung adalah balasan jasa yang diberikan kepada karyawan pabrik yang manfaatnya dapat diidentifikasi atau diikuti jejaknya pada produk tertentu yang dihasilkan perusahaan.
4. Biaya *overhead* pabrik adalah biaya produksi selain biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung.

³⁰Ibid.

³¹Chairul Anwar. dkk, Harga Pokok Produksi Dalam Kaitannya Dengan Penentuan Harga Jual Untuk Mencapai Target Laba Analisa (Studi Kasus Pada PT. Indra Brother's Di Bandar Lampung), *Jurnal EMBA* Vol 1, No.1 (September 2010), 81.

³²Ibid, 81.

5. Biaya pemasaran adalah biaya dalam rangka penjualan produk selain sampai dengan pengumpulan piutang menjadi kas.
 6. Biaya administrasi dan umum adalah semua biaya yang berhubungan dengan fungsi administrasi dan umum. Biaya keuangan adalah semua biaya yang terjadi dalam melaksanakan fungsi keuangan.
- b) Pengelolaan biaya sesuai dengan periode akuntansi dimana biaya akan dibebankan terdiri atas:³³
1. Pengeluaran modal (*capital expenditure*) adalah pengeluaran yang dapat memberikan manfaat pada beberapa periode akuntansi atau pengeluaran yang akan dapat memberikan manfaat pada periode akuntansi yang akan datang.
 2. Pengeluaran penghasilan (*revenues expenditure*) adalah pengeluaran yang akan memberikan manfaat hanya pada periode akuntansi dimana pengeluaran terjadi.
- c) Pengelolaan biaya sesuai dengan tendensi perubahannya terhadap aktivitas atau volume, terdiri dari:³⁴
1. Biaya tetap (*fixed cost*) adalah biaya yang dalam waktu tertentu jumlahnya tidak berubah berapapun besarnya penjualan atau produksi.

³³Ibid.

³⁴Kuswadi, *Memahami Rasio-Rasio Keuangan*, 62.

2. Biaya variabel (*variabel cost*) adalah biaya yang jumlah totalnya akan berubah secara sebanding (proporsional) dengan perubahan volume kegiatan.
 3. Biaya semi variabel (*semi variabel cost*) adalah biaya yang jumlah totalnya akan berubah sesuai dengan perubahan volume kegiatan akan tetapi sifat perubahannya tidak sebanding.
- d) Penggolongan biaya sesuai dengan objek atau pusat biaya yang dibiayai, dibagi menjadi:³⁵
1. Biaya langsung (*direct cost*) adalah biaya yang dipengaruhi secara langsung oleh adanya program atau kegiatan yang di rencanakan. Contoh biaya langsung adalah bahan langsung (bahan baku), upah pekerja yang langsung terlibat dalam proses produksi barang dipabrik, iklan, ongkos angkut, dan sebagainya.
 2. Biaya tidak langsung (*indirect cost*) adalah biaya yang tidak dipengaruhi oleh adanya program ataupun kegiatan. Biaya yang dapat ditelusuri pada objek biaya akan meningkat keakuratan pembebanan biaya. contoh biaya tidak langsung adalah gaji pimpinan, gaji mandor, iklan untuk lebih dari satu macam produk dan sebagainya.

³⁵Indra Bastian, *Akuntansi Untuk LSM Dan Partai Politik* (Jakarta: Erlangga, 2007), 116.

e) Penggolongan biaya untuk tujuan pengendalian biaya dibagi menjadi:³⁶

1. Biaya terkendali (*controllable cost*), yaitu biaya yang secara langsung dapat dipengaruhi oleh seseorang pimpinan tertentu dalam jangka waktu tertentu. Contoh: apabila seseorang memiliki wewenang dalam mendapatkan atau menggunakan barang atau jasa tertentu, maka biaya yang berhubungan dengan pemakaian barang dan jasa tersebut merupakan tanggung jawab dari orang tersebut.
2. Biaya tidak terkendali (*uncontrollable cost*), yaitu biaya yang tidak dapat dipengaruhi seorang pimpinan atau pejabat tertentu berdasarkan wewenang yang dia miliki atau tidak dapat dipengaruhi oleh seorang pejabat dalam jangka tertentu. Contoh apabila seseorang tidak memiliki wewenang dalam mendapatkan atau menggunakan barang atau jasa tertentu maka biaya yang berhubungan dengan pemakaian barang atau jasa tersebut merupakan tanggung jawab orang tersebut.

³⁶Chairul Anwar. dkk, Harga Pokok Produksi Dalam Kaitannya Dengan Penentuan Harga Jual Untuk Mencapai Target Laba Analisa (Studi Kasus Pada PT. Indra Brother's Di Bandar Lampung *Jurnal EMBA*, Lampung, Vol 1, No.1 (September, 2010), 82.

f) Pengelolaan biaya sesuai dengan tujuan pengambilan keputusan dibagi menjadi.³⁷

1. Biaya relevan (*relevant cost*) ialah biaya yang akan mempengaruhi pengambilan keputusan, oleh karena itu biaya tersebut diperhitungkan didalam mengambil keputusan.

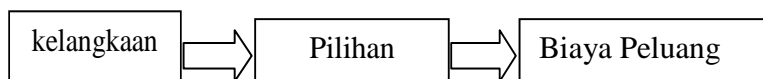
2. Biaya tidak relevan ialah biaya yang tidak akan mempengaruhi pengambilan keputusan, oleh karena itu biaya ini tidak perlu diperhitungkan atau dipertimbangkan dalam proses pengambilan keputusan. Beberapa contoh pengambilan keputusan, misalnya : membeli atau membuat bagian produk, menerima atau menolak pesanan khusus, mengganti atau tetap menggunakan mesin lama, penentuan harga jual, dan sebagainya.

2. Biaya Peluang (*Opportunity Cost*)

Setiap kali masyarakat/individu melakukan suatu pilihan akan menciptakan biaya peluang (*opportunity cost*). Yang dimaksud dengan biaya peluang adalah biaya yang diabaikan untuk menggunakan sumber daya bagi tujuan tertentu, diukur dengan manfaat yang dilepaskan karena tidak menggunakan untuk tujuan lain atau diukur dengan satuan komoditi lain yang seharusnya dapat diperoleh. Oleh sebab itu, dengan adanya kelangkaan menyiratkan bahwa kita harus

³⁷Ibid.

membuat pilihan dan membuat pilihan menyiratkan adanya biaya peluang.³⁸



Bagaimana cara menentukan besar menentukan besarnya biaya peluang? Untuk lebih jelasnya perhatikan contoh sederhana berikut ini.³⁹

Tito mempunyai uang sebanyak Rp. 18.000,00 pemberian neneknya. Tito sangat senang, karena ia ingin sekali membeli es krim “nikmat” dan roti “mini” untuk dimakan bersama lima saudaranya, Nanda, Tomi, Alfin, Dida, dan Arul. Harga es krim adalah Rp. 2.000,00/buah, sedangkan harga roti adalah Rp. 1.000,00.

Dengan memperhatikan kombinasi 2 barang yang ingin dibeli yakni es krim dan roti, tabel berikut ini menunjukkan berbagai alternatif kombinasi dua barang di atas yang dapat dipilih oleh Tito.

Tabel 2.2

Kombinasi Es Krim dan Roti yang Dapat Dibeli

Kombinasi Konsumsi	Jumlah Es Krim	Jumlah Roti	Jumlah Uang Yang Dibutuhkan
A	9	0	Rp. 18.000
B	8	2	Rp. 18.000
C	7	4	Rp. 18.000
D	6	6	Rp. 18.000
E	5	8	Rp. 18.000
F	4	10	Rp. 18.000
G	3	12	Rp. 18.000

Sumber :Tri Kunawangsih Pracoyo dan Antyo Pracoyo, *Aspek Dasar Ekonomi Mikro*.

³⁸Tri Kunawangsih Pracoyo dan Antyo Pracoyo, *Aspek Dasar Ekonomi Mikro* (Jakarta: PT. Grasindo, 2016), 4-5.

³⁹Ibid. 5

Keterangan Tabel

Pada titik A, Tito dapat membeli 9 es krim tapi tidak dapat membeli roti satupun. Pada titik B, Tito dapat membeli es krim lebih dari yang diinginkan, tetapi hanya bisa membeli roti dalam jumlah yang sedikit. Bila Tito menghendaki untuk membeli es krim dan roti dalam jumlah yang sama, supaya dapat dibagi rata dengan saudaranya maka ia akan memilih pada titik D yakni masing-masing sebanyak 6 unit, yang penting diperhatikan adalah bahwa semua titik kombinasi yang ada disepanjang garis merupakan berbagai alternatif yang dapat dibeli oleh Tito. Dengan mengurangi 1 buah es krim, Tito akan mendapatkan dua buah roti maks besarnya biaya peluang dari sebuah roti adalah setengah dari harga es krim. Atau sebaliknya biaya peluang dari sebuah es krim adalah dua kali roti.

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa kombinasi alternatif yang dapat Tito pilih. Jika Tito memilih alternatif D maka Tito dapat membeli es krim dan roti dengan uang sebesar Rp. 18.000 untuk dimakan dengan kelima saudaranya dengan jumlah yang sama. Biaya peluang dari sebuah roti adalah setengah dari harga es krim, begitupun sebaliknya biaya peluang dari sebuah es krim adalah dua kali roti.

3. Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan adalah landasan perencanaan. Sebagai contoh, tujuan Procter dan Gamble untuk menggandakan pendapatnya. Manajer puncak perusahaan dapat mengadopsi serangkaian alternatif pilihan, termasuk meningkatkan pendapatan hanya dengan 25 persen atau meningkatkan pendapatan tiga kali lipat. Kerangka waktu yang dimasukkan dalam proyeksi pertumbuhan pendapatan juga dapat lebih singkat atau lebih lama dibandingkan periode sepuluh tahun yang telah

ditentukan. Sebagai alternatif, tujuan tersebut dapat terdiri dari diversifikasi ke dalam pasar baru, pemotongan biaya atau pembelian bisnis kompetitor. Oleh karena itu, campuran dan tujuan rencana P&G yang pasti untuk tingkat pertumbuhan dalam kerangka waktu merefleksikan pilihan dari serangkaian alternatif.⁴⁰

Tampak jelas kemudian bahwa pengambilan keputusan adalah katalis yang mendorong proses perencanaan. Tujuan organisasi berasal dari keputusan yang dibuat oleh berbagai manajer. Serupa dengan hal tersebut, memutuskan rencana terbaik untuk mencapai tujuan tertentu juga merefleksikan suatu keputusan untuk mengadopsi satu arah tindakan sebagai pilihan dari tindakan lainnya.⁴¹

Manajer sebagai pengambil keputusan dalam melaksanakan perencanaan dan fungsi-fungsi manajemen lainnya, setiap harinya para eksekutif harus mengambil keputusan. Jadi dapat diambil kesimpulan Pengambilan keputusan adalah proses mengenali suatu masalah atau peluang dan mengatasinya.⁴²

Pengambilan keputusan adalah suatu proses untuk memilih salah satu cara atau arah tindakan dari berbagai alternatif yang ada demi tercapainya hasil yang diinginkan. Pengambil atau membuat keputusan berarti melakukan pemilihan dari berbagai kemungkinan

⁴⁰Griffin, *Manajemen* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2003), 194

⁴¹Ibid.

⁴²Louis E. Boone dkk, *Pengantar Bisnis Kontemporer* (Jakarta: Salemba Empat, 2007), 394.

atau alternatif. Definisi di atas mengandung unsur-unsur sebagai berikut.⁴³

1. Proses

Proses menunjukkan adanya kegiatan atau pelaksanaan sesuatu. Kita perlu menyadari bahwa pengambilan keputusan yang baik adalah salah satu proses aktif.

2. Pemilihan

Pemilihan menunjukkan adanya pilihan, yaitu ada beberapa alternatif untuk dipilih. Apabila tidak ada alternatif (hanya tersedia satu buah pilihan) maka tidak ada keputusan yang akan diambil. Alternatif yang hendak dipilih dan diputuskan tersebut harus layak, realistis dan dapat dijangkau.

3. Tujuan

Pengambilan keputusan yang efisien menuntut adanya tujuan yang jelas dan telah ada dibenak pengambil keputusan. Tujuan sebagaimana halnya dengan alternatif harus layak dan bersifat khusus. Jadi pengambilan keputusan adalah proses memilih salah satu alternatif terbaik diantara sekian banyak alternatif yang dilakukan dalam rangka menyelesaikan masalah.⁴⁴

⁴³Febriana Sari, *Metode Dalam Pengambilan Keputusan* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018), 170-171.

⁴⁰Raihan, Pengambilan Keputusan Dalam Kepemimpinan Manajemen Dakwah (*Jurnal Al-Bayan*/VOL. 22 NO. 34 Juli-Desember 2016), 67.

4. Proses Pengambilan Keputusan

Sekalipun tidak mudah untuk mengambil keputusan dalam berbagai kondisi yang dihadapi, tetapi keputusan tetap harus diambil dalam setiap kegiatan yang dilakukan organisasi terutama dalam organisasi bisnis. Karena setiap keputusan memiliki dampak pada waktu yang akan datang, oleh karena itu keputusan yang diambil harus berdasarkan informasi yang tepat, akurat dan lengkap.⁴⁵ Proses pengambilan keputusan melibatkan tiga unsur penting, yaitu sebagai berikut:⁴⁶

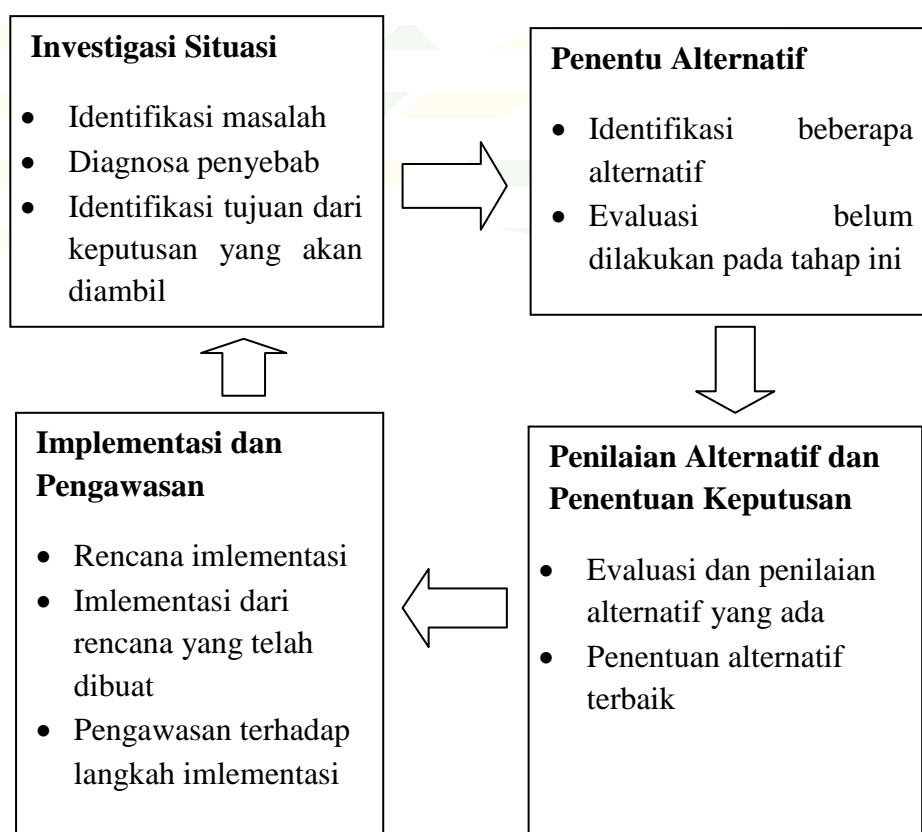
1. Pengambilan keputusan harus didasarkan pada fakta yang ada. Semakin sedikit fakta yang relevan dan tersedia, makin sulit proses pengambilan keputusan.
2. Pengambilan keputusan melibatkan analisis informasi faktual. Analisis dapat menggunakan uji statistik, komputer atau hanya meruakan proses pemikiran yang logis dan sederhana.
3. Proses pengambilan keputusan membutuhkan unsur pertimbangan dan penilaian yang subjektif dari manajemen terhadap situasi, berdasarkan pengalaman dan pandangan umum. Walau secara teoritis ada kemungkinan untuk menjalankan proses pengambilan keputusan secara mekanis, tetapi jarang sekali tersedia cukup banyak data, sumber data atau waktu untuk menganalisisnya secara lengkap.

⁴⁵ Ernie Tisnawati Sule, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: Kencana, 2006), 119.

⁴⁶ Febriana Sari, *Metode Dalam Pengambilan Keputusan* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018), 171.

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dibuat langkah-langkah pengambilan keputusan yang mempertimbangkan ketepatan, keakuratan dan kelengkapan informasi tersebut.⁴⁷

Gambar 2.1
Langkah-langkah proses pengambilan keputusan



Sumber: Ernie Tisnawati Sule, *Pengantar Manajemen*.

Tahap pertama: Investigasi Situasi. Tahap ini terdiri dari tiga proses yang dilakukan, yaitu identifikasi masalah, diagnosis penyebab dari masalah, dan identifikasi tujuan dari penyelesaian masalah melalui keputusan yang akan diambil. Pada proses ini identifikasi masalah, pengambil keputusan sebagaimana yang telah

⁴⁷Ernie Tisnawati Sule, *Pengantar Manajemen*, 119.

diterangkan apa yang benar-benar menjadi masalah dan gejala masalah tersebut. Pada proses diagnosa penyebab masalah, pengambilan keputusan menentukan secara pasti apa yang menjadi sebab dan apa yang menjadi akibat. Misalnya, rendahnya produktifitas pekerja bisa jadi disebabkan oleh masalah komunikasi atau rendahnya kemampuan pekerja dalam menyelesaikan pekerjaan. Sehingga sebagai solusi nantinya, bisa jadi reaksi antara pimpinan dan bawahan merupakan salah satu langkah solusi yang dapat ditawarkan. Tahap terakhir pada investigasi situasi adalah identifikasi tujuan dari keputusan yang akan diambil. Pada proses ini, pengambil keputusan perlu menentukan tujuan dari keputusan yang akan diambil. Rendahnya produktivitas pekerja mendorong pengambil keputusan untuk mengubah situasi tersebut. Namun, apakah tujuan yang akan dicapai dari keputusan yang akan diambil. Rendahnya produktivitas pekerja mendorong pengambil keputusan untuk mengubah situasi tersebut. Namun, apakah tujuan yang akan dicapai dari keputusan yang diambil semerta-merta akan diarahkan untuk peningkatan produktivitas atau hanya terbatas pada tujuan antara saja, misalnya “pencairan komunikasi” diantara para pekerja. Apabila untuk tujuan anantara, maka keputusan dapat diarahkan hanya untuk pencairan komunikasi saja, tetapi jika diarahkan untuk peningkatan produktivitas, mungkin masih perlu ditambah faktor-faktor lain untuk ditimbangkan.

Tahap kedua: Penentuan Alternatif Solusi. Pada tahap ini pengambil keputusan mencoba membangun beberapa alternatif solusi untuk diputuskan guna diambil sebagai langkah solusi. Tahap ini akan sangat efektif jika masukan beberapa ide-ide kreatif yang dihasilkan melalui keterlibatan seluruh lapisan pekerja yang terkait dengan masalah yang dihadapi.

Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode *brainstorming* atau curah ide, dimana seluruh pihak yang dilibatkan dalam penentuan alternatif secara kreatif dan bebas menawarkan berbagai langkah solusi yang terkait dengan masalah. Agar berjalan efektif dan efisien, maka perlu dipimpin oleh seorang yang mampu mengendalikan proses pertemuan secara efektif dan efisien. Pada tahap ini evaluasi belum dilakukan artinya berbagai alternatif yang barang kali secara finansial misalnya tidak memungkinkan, untuk sentara ditampung dulu, karena pada tahap ini seluruh ide ditampung tanpa harus mengevaluasinya terlebih dahulu.

Tahap ketiga: Penilaian Alternatif. Tahap ini mungkin memerlukan pengujian yang sulit, yakni mempertimbangkan mengenai rugi laba untuk setiap alternatif. Hal ini menyangkut tujuan jangka panjang dan jangka pendek perusahaan. Meskipun analisis harus dilakukan secara

objektif, tetapi proses pemilihanakhir harus mengandung unsur penilaian yang subjektif.⁴⁸

Tahap keempat: Implementasi dan Pengawasan.⁴⁹ Jika keputusan sudah diambil, maka langkah berikutnya adalah mengimplementasikan alternatif yang telah diputuskan untuk dijalankan. Sebelum dijalankan maka tentunya perlu direncanakan akan seperti apa dan bagaimana alternatif tersebut dijalankan. Proses ini dilakukan pada proses perencanaan implementasi. Pada tahap ini ditentukan siapa, apa saja, dan bagaimana alternatif tersebut akan dijalankan. Pada proses ini, apa yang telah direncanakan dari alternatif yang akan dijalankan kemudian diimplementasikan. Untuk memastikan langkah implementasi tersebut berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang telah dirumuskan, maka perlu dilakukan proses pengawasan terhadap implementasi alternatif. Proses ini dilakukan untuk memastikan bahwa apa yang telah dijalankan sesuai dengan apa yang telah direncanakan dan mencapai tujuan yang telah diterapkan.

5. Jenis-jenis Pengambilan Keputusan (*Desicion Making*)

Sejumlah penulis telah membuat perbedaan diantara situasi pembuat keputusan. Herbert A. Simon termasuk kelompok awal dalam melakukan ini, ia menyebut keputusan sebagai terprogram dan tidak terprogram.

⁴⁸Herson Anwar, Proses Pengambilan Keputusan Untuk Mengembangkan Mutu Madrasah (*Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8, Nomer, April 2014), 46-47.

⁴⁹Ernie Tisnawati Sule, *Pengantar Manajemen*, 122.

a. Keputusan terprogram

Keputusan terprogram biasanya muncul dalam operasi rutin serta pada pekerja-pekerja administratif dalam sebuah organisasi. Jenis pekerja yang sering didapati pada tingkat manajemen menengah ke bawah. Data imputnya yang digunakan dalam pembuatan keputusan tipe ini sering kali lengkap dan terdefinisi dengan baik. Prosedur detail dalam pemecahan permasalahan terprogram dikenal dengan baik dan disetujui oleh semua yang terlibat dengan masalah ini. Manajemen senior berfungsi menelaah penerapan prosedur dalam merangkai keputusan yang diambil dalam jangka waktu tertentu. Penggunaan model matematika sebagai dasar keputusan dalam situasi-situasi penjadwalan penggunaan sumber daya, pendistribusian produk, pengendalian persediaan, serta penanganan antrian merupakan contoh-contoh penggunaan keputusan yang dapat diprogram.⁵⁰

Keputusan terprogram melibatkan masalah-masalah yang sederhana, umum, dan kerap terjadi dimana solusinya telah ditentukan sebelumnya. Contoh keputusan terprogram meliputi pemilihan gaji awal bagi seorang asisten pemasaran baru, memesan kembali bahan baku yang dibutuhkan dalam proses manufaktur, dan menentukan skedul diskon untuk pelanggan volume besar. Untuk jenis-jenis keputusan seperti ini, organisasi telah membuat

⁵⁰Fachmi Basyaib, *Teori Pembuatan Keputusan*, 9-10.

aturan, kebijakan dan prosedur terinci yang dapat diterapkan oleh manajer untuk menghasilkan solusi yang konsisten, cepat dan murah atas masalah-masalah umum. Karena solusi seperti ini menghilangkan proses pengidentifikasian dan pengevaluasian solusi alternatif sekaligus menghilangkan keharusan untuk membuat keputusan baru setiap kali terjadi masalah yang menyita waktu, para manajer dapat menggunakan waktu mereka untuk masalah-masalah yang lain yang lebih rumit.⁵¹

b. Keputusan tidak terprogram

Keputusan tidak terprogram tidak terjadi secara berulang. Situasi keputusan ini dalam satu dan beberapa hal selalu tampil baru dan unik dimata pembuat keputusan. Karena tidak ada pengalaman langsung sama pada waktu-waktu sebelumnya maka tidak ada prosedur yang lengkap dan baku dalam proses pencarian keputusan seperti ini. Data yang diperlukan umumnya belum begitu jelas dan tidak lengkap. Tidak terdapat pandangan umum bagaimana seharusnya menangani situasi seperti ini, orang yang berbeda akan memiliki persepsi yang berbeda terhadap situasi tertentu serta terhadap cara penanganannya. Keputusan yang tidak terprogram umumnya ditemukan pada tingkat manajemen menengah hingga manajemen senior dan umumnya terkait pembuatan kebijakan dan aktifitas perencanaan sebuah organisasi.

⁵¹Louis E. Boone dkk, *Pengantar Bisnis Kontemporer* (Jakarta: Salemba empat, 2007), 394

Dalam kaidah lain dapat ditemukan istilah permasalahan yang terstruktur dengan baik dan permasalahan yang tidak terstruktur dengan baik. Dalam literatur yang berbeda juga dapat ditemukan istilah yang memiliki arti sama yaitu permasalahan yang terspesifikasi lengkap dan permasalahan yang tidak terspesifikasi lengkap.⁵²

6. Peran Ganda Perempuan Dalam Keluarga

Peran perempuan pada zaman sekarang berbeda dengan zaman dahulu dimana pada zaman dahulu perempuan hanya boleh bekerja dirumah saja, berbeda dengan zaman sekarang dengan adanya keberhasilan gerakan emansipasi perempuan, perempuan diperbolehkan bekerja diluar rumah dan sering terlibat dalam berbagai kegiatan. Hal ini sudah memperlihatkan bahwa peran perempuan tidak hanya didalam rumah saja merupakan juga di luar rumah. Biasanya yang menjadi tulang punggung keluarga itu adalah suami tetapi dengan berkembangnya zaman, perempuan juga bekerja dan berperan untuk kebutuhan ekonomi keluarga.⁵³

Seorang perempuan atau istri yang bekerja di luar rumah bisa disebut dengan perempuan berperan ganda, peran ganda merupakan perempuan yang mempunyai dua pekerjaan yang dilakukan dengan satu waktu yaitu bekerja dirumah dan diluar rumah. Dalam pemenuhan kebutuhan keluarga yang sejahtera perempuan atau istri setiap hari

⁵²Fachmi Basyaib, *Teori Pembuatan Keputusan*, 10.

⁵³Ninin Ramadani, *Implikasi Peran Ganda Perempuan Dalam Kehidupan Keluarga Dan Lingkungan Masyarakat*, *Jurnal Sosietas*, Vol. 6 No. 2 (September, 2016).

harus berusaha supaya semua peran baik menjadi ibu rumah tangga dan juga mencari nafkah itu bisa berjalan dengan baik dan seimbang. Karena itu perempuan harus bisa mengatur waktunya sehingga dapat dilaksanakan dengan baik dan seimbang. Karena itu perempuan harus bisa mengatur waktunya sehingga dapat dilaksanakan dengan baik dan seimbang.

أُحِلَّ لَكُمْ لَيْلَةَ الصِّيَامِ الرَّفَثُ إِلَىٰ نِسَائِكُمْ ۚ هُنَّ لِبَاسٌ لَّكُمْ وَأَنْتُمْ لِبَاسٌ لَهُنَّ ۗ عَلِمَ اللَّهُ أَنَّكُمْ كُنْتُمْ تَخْتَانُونَ أَنْفُسَكُمْ فَتَابَ عَلَيْكُمْ وَعَفَا عَنْكُمْ ۗ فَالْعَنَ بَشِرُوهِنَّ وَأَبْتِغُوا مَا كَتَبَ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا حَتَّىٰ يَتَبَيَّنَ لَكُمُ الْخَيْطُ الْأَبْيَضُ مِنَ الْخَيْطِ الْأَسْوَدِ مِنَ الْفَجْرِ ۗ ثُمَّ أَتَمُوا الصِّيَامَ إِلَىٰ اللَّيْلِ ۚ وَلَا تُبَشِّرُوهُنَّ ۚ وَأَنْتُمْ عَاكِفُونَ فِي الْمَسْجِدِ ۗ تِلْكَ حُدُودُ اللَّهِ ۗ فَلَا تَقْرَبُوهَا ۗ كَذَٰلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لِيَاكُفُّوا عَنَّا ۗ إِنَّهُ لَشَدِيدُ الْعِقَابِ ۗ

Artinya: Dihalalkan bagi kamu pada malam hari bulan puasa bercampur dengan isteri-isteri kamu; mereka adalah pakaian bagimu, dan kamupun adalah pakaian bagi mereka. Allah mengetahui bahwasanya kamu tidak dapat menahan nafsumu, karena itu Allah mengampuni kamu dan memberi ma'af kepadamu. Maka sekarang campurilah mereka dan ikutilah apa yang telah ditetapkan Allah untukmu, dan Makan minumlah hingga terang bagimu benang putih dari benang hitam, Yaitu fajar. kemudian sempurnakanlah puasa itu sampai (datang) malam, (tetapi) janganlah kamu campuri mereka itu, sedang kamu beri'tikaf dalam mesjid. Itulah larangan Allah, Maka janganlah kamu mendekatinya.

Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepada manusia, supaya mereka bertakwa.⁵⁴

Ayat ini menggambarkan bahwa suami istri ibarat pakaian bagi pasangannya. Pakaian yang dapat digunakan dalam segala kondisi, sebagai penutup aurat serta pakaian dapat berguna sebagai bahan perhiasan yang membuat pasangan senantiasa merasa bahagia, senang, sejuk dan tentram hidup disamping pasangannya.⁵⁵

وَالْمُطَلَّقَاتُ يَتَرَبَّصْنَ بِأَنْفُسِهِنَّ ثَلَاثَةَ قُرُوءٍ ۚ وَلَا تَحِلُّ لَهُنَّ أَنْ يَكْتُمْنَ مَا خَلَقَ اللَّهُ فِي أَرْحَامِهِنَّ إِنْ كُنَّ يُؤْمِنَنَّ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ وَبِعُولِهِنَّ أَحَقُّ بِرِدَّهِنَّ فِي ذَلِكَ إِنْ أَرَادُوا إِصْلَاحًا ۚ وَهُنَّ مِثْلُ الَّذِي عَلَيْهِنَّ بِالْمَعْرُوفِ ۚ وَلِلرِّجَالِ عَلَيْهِنَّ دَرَجَةٌ ۗ وَاللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ﴿٢٢٨﴾

Artinya: Wanita-wanita yang ditalak hendaklah menahan diri (menunggu) tiga kali quru'. tidak boleh mereka Menyembunyikan apa yang diciptakan Allah dalam rahimnya, jika mereka beriman kepada Allah dan hari akhirat. dan suami-suaminya berhak merujukinya dalam masa menanti itu, jika mereka (para suami) menghendaki ishlah. dan Para wanita mempunyai hak yang seimbang dengan kewajibannya menurut cara yang ma'ruf. akan tetapi Para suami, mempunyai satu tingkatan kelebihan daripada isterinya. dan Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.⁵⁶

Dijelaskan bahwa istri memiliki hak yang seimbang dengan kewajibannya, istri juga memiliki hak untuk diperlakukan secara baik menurut syariat dan hak untuk terbebas dari saling menyakiti.⁵⁷ Dalam

⁵⁴Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah* (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro), 2: 187.

⁵⁵Khairuddin Nasution, *Hukum Perkawinan*, 64.

⁵⁶Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, 2: 228.

⁵⁷Sinta Nuriyah, Abdurahman Wahid, *Wajah Baru Relasi Suami Istri* (Yogyakarta: LkiS, 2001), 12.

ayat ini secara implisit menuai prinsip Islam dalam membangun rumah tangga, yang terdiri di atas sasas-asas sebagai berikut:⁵⁸

1. Keadilan

Suami istri adalah pasangan duet yang saling memberikan hak dan kewajiban dalam rumah tangga. Suami tidak boleh melanggar hak istri dan juga sebaliknya, istri tidak boleh menelantarkan hak suami.

2. Persamaan

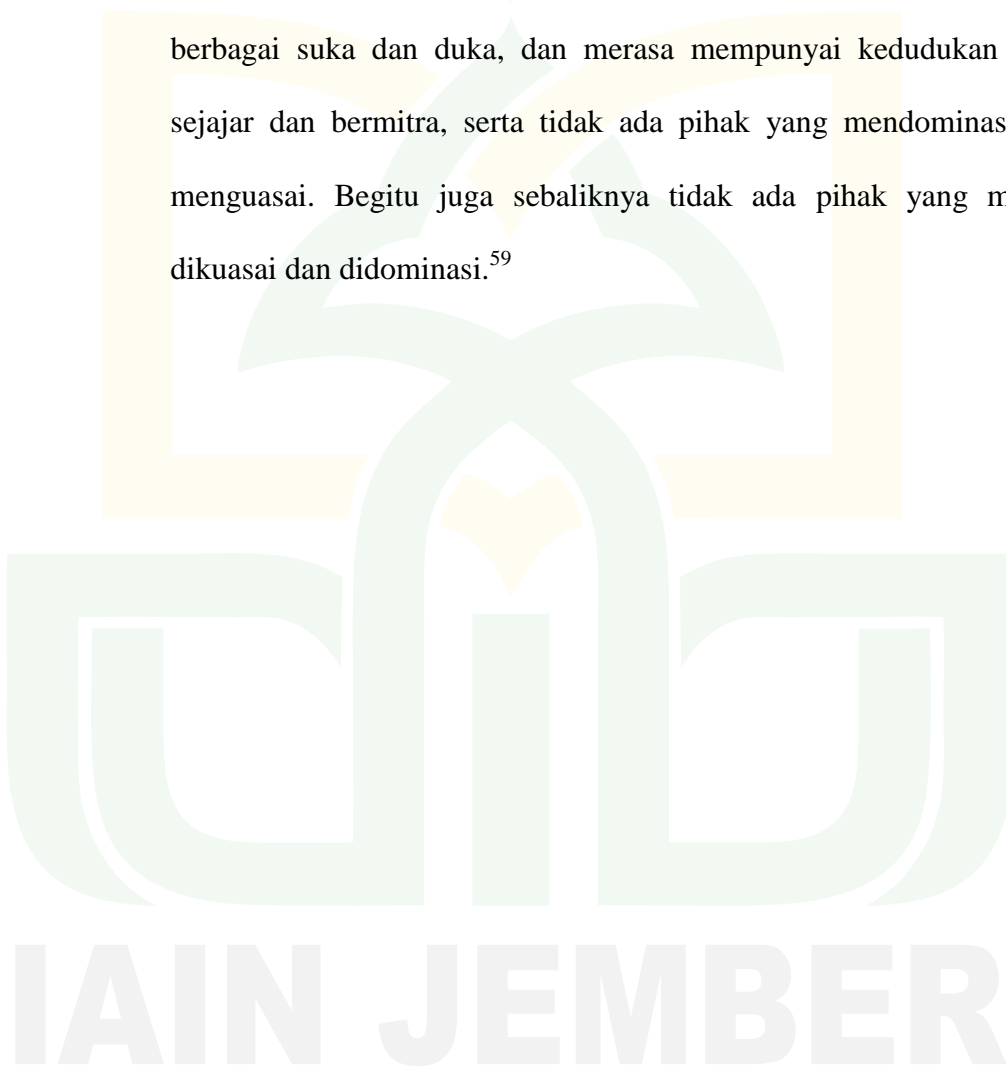
Asas yang menuntut pemerataan antara hak dan kewajiban suami istri atas dasar pertimbangan atau persamaan. Adapun yang dimaksud yaitu perimbangan mental dan persamaan moral dimana pasangan menerima sesuai apa yang dia berikan kepada pasangan yang lain.

3. Musyawarah dan saling memahami antara suami dan istri dalam rumah tangga ketika menghadapi persoalan keseharian yang berkaitan dengan anggaran dan pendidikan anak. Musyawarah merupakan aktualisasi dari sikap saling memahami antara suami istri yang berlandaskan cinta, penghargaan, penghormatan, dan sikap baik tanpa unsur pelaksanaan suami maupun kelalaian istri.

Upaya untuk mewujudkan relasi yang baik antara suami dan istri harus berdasarkan pada asas musyawarah dan sikap demokrasi. Musyawarah dilaksanakan dalam memutuskan hal-hal yang dirasa

⁵⁸Ibid, 12.

penting dalam kehidupan keluarga. Sedangkan demokrasi yaitu suami dan istri harus saling terbuka untuk menerima pandangan dan pendapat pasangan. Sebagai perwujudan dan sikap demokratis, suami dituntut agar dapat menciptakan suasana kondusif untuk memunculkan rasa persahabatan diantara anggota keluarga dalam berbagai suka dan duka, dan merasa mempunyai kedudukan yang sejajar dan bermitra, serta tidak ada pihak yang mendominasi dan menguasai. Begitu juga sebaliknya tidak ada pihak yang merasa dikuasai dan didominasi.⁵⁹



⁵⁹Jamaludin Al Afgani, “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Peran Ganda Wanita Dalam Keluarga (Studi kasus di Desa Tayem Kecamatan Karangpucung, Kabupaten Cilacap Jawa Tengah)”, (Skripsi, Fakultas Syariah Dan Hukum, UIN SUKA Jogjakarta, Jogjakarta, 2018)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif bermaksud untuk mengetahui fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara menyeluruh dan dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁶⁰

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif serta mengambil jenis penelitian lapangan (*field research*) dimaksudkan agar peneliti dapat melakukan pengamatan secara langsung di lapangan. Hal ini diperlukan untuk mengetahui secara detail mengenai analisis *opportunity cost* dalam pengambilan keputusan bekerja atau mendidik anak oleh dosen perempuan iain jember, oleh karena itulah dengan menggunakan pendekatan ini diharapkan dapat memperoleh gambaran secara jelas tentang kondisi yang ada dengan dipadukan teori yang sudah ada pula.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan lokasi dari sebuah penelitian yang akan dilakukan. Lokasi penelitian juga dapat diartikan sebagai *setting* atau konteks sebuah penelitian. Tempat tersebut tidak mengacu kepada wilayah, tetapi juga mengacu kepada wilayah, tetapi juga kepada

⁶⁰Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 6.

organisasi dan sejenisnya. Jadi apabila para mahasiswa akan meneliti sebuah organisasi, maka lokasi penelitiannya adalah organisasi itu berbeda, tetapi apabila berbagai organisasi yang diteliti adalah kasus-kasus yang diteliti dalam suatu propinsi, maka propinsi adalah lokasi penelitiannya.⁶¹

Adapun yang menjadi lokasi penelitian atau tempat dilakukannya penelitian ini adalah di kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember yang terletak di Jl. Mataram No. 1 Kelurahan Mangli Kecamatan Kliwates. Penentuan lokasi ini adalah dilandasi suatu pertimbangan, yaitu pertimbangan bahwa kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember merupakan salah satu instansi perguruan tinggi yang menjadi tempat para dosen mengajar. Selain itu tidak sedikit jumlah dosen baik laki-laki maupun perempuan yang telah menikah dan memiliki anak yang bekerja ditempat ini. Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember ini juga terdapat dosen perempuan yang mempunyai peran ganda terhadap kehidupannya. Total jumlah dosen IAIN Jember sebanyak 344, terdiri dari dosen laki-laki sebanyak 238 dan dosen perempuan sebanyak 106. Peran ganda seorang dosen perempuan sangatlah berpengaruh di dalam perekonomian keluarga dan keberlangsungan pendidikan anaknya. Selain menjadi ibu rumah tangga, mereka mempunyai peran sebagai seorang profesional. Kesulitan-kesulitan akan dirasakan ketika dalam menjalankan kewajiban atau tuntutan peran yang berbeda secara bersamaan. Dimana

⁶¹Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta; Rajawali Pres, 2015), 128.

perempuan bekerja dituntut untuk dapat menyelesaikan tugas-tugas baik didalam keluarga ataupun di kantor, sementara disisi lain juga dituntut untuk memberikan hasil yang optimal.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau informan adalah orang yang mampu memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian.⁶² Dalam penelitian ini penggalan tentang data dari informan menggunakan teknik *purposive*. Penentuan informan dilakukan secara *purposive* yakni dengan menggunakan pertimbangan dan tujuan tertentu, misalnya orang-orang yang memiliki banyak informasi tentang objek atau masalah yang sedang diteliti.⁶³ Adapun beberapa kategori dalam pemilihan informan dalam penelitian ini ialah:

1. Dosen perempuan IAIN Jember
2. Memiliki anak maksimal berumur 15 tahun

Pada umur 15 tahun merupakan usia belum produktif. Mencetak anak sukses bukan hanya tergantung pada lembaga pendidikan formal, melainkan bisa dengan kita memberikan pendidikan di dalam keluarga sejak usia dini. Satu diantara faktor keberhasilan mencetak anak yang berkualitas adalah dengan memanfaatkan suatu kesempatan emas, atau masa keemasan dalam periodisasi tumbuh kembang manusia atau dalam perkembangan manusia yang dikenal dengan istilah *The Golden Age*. *The Golden Age*

⁶²Ibid., 97.

⁶³M. Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 38.

merupakan masa yang sangat efektif dan urgen untuk dilakukannya optimalisasi berbagai potensi kecerdasan yang dimiliki oleh anak manusia untuk menuju sumber daya manusia yang berkualitas.⁶⁴

Dari 106 dosen perempuan di IAIN Jember hanya 80 dosen perempuan yang memenuhi kriteria diatas, dari 80 dosen perempuan tersebut dikurcutkan lagi menjadi 15 subjek penelitian dengan beberapa pertimbangan diantaranya adalah penyeimbangan informan dari setiap dosen perempuan disetiap fakultas.

Informan yang berhasil ditemui antara lain:

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No	Fakultas	Nama Dosen
1.	Syariah	1. Siti Muslifah S.H.I.,M.H.I 2. Inayatul Anisa S.Ag,M.Hum. 3. Ervina Fuadatul Khilmi M.H.
2.	FEBI	1. Khusnul Khotimah S.Pd.,M.Pd. 2. Rini PujiAstutik M.Si. 3. Nur Alifah Fajariyah S.E.,M.S.A.
3.	Dakwah	1. Wiwik Nur Cahyani S.Pd. 2. Anugrah Sulistiyowati S.Psi., M.Psi. 3. Annisah Prafitalia
4.	FTIK	1. Dewi Nurul Qomariyah S.S,M.Pd. 2. Istifadah S.Pd.,M.Pd.I. 3. Yanti Nur Hidayati S.kep.N.S,MMRS
5.	FUAH	1. Za`imatul Ashfiya M.Pd.I. 2. Devi Suci Windariyah M.Pd.I. 3. Muvidatul Hasanah M.Pd.I.

Sumber: diolah

⁶⁴ Loeziane Uce, The Golden Age: Masa efetifitas Merancang Kualitas Anak, *Jurnal Emba* Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry, 2005)

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁶⁵

Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut;

1. Observasi

Dalam penelitian ini teknik observasi yang digunakan peneliti ialah observasi partisipasi pasif dimana peneliti datang ke tempat kegiatan orang atau subjek yang diamati, akan tetapi tidak ikut terlibat dalam proses kegiatan tersebut.⁶⁶ Sehingga data yang akan diperoleh dari metode observasi ini setidaknya meliputi:

1. Sejarah IAIN Jember
2. Visi Misi IAIN Jember
3. Data kepegawaian dosen IAIN Jember

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban

⁶⁵Ibid. 2

⁶⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 227.

atas pertanyaan itu.⁶⁷ Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara semi terstruktur. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept-interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan lebih terbuka. Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

Dalam wawancara ini peneliti memperoleh data berupa:

1. Proses pengambilan keputusan bekerja atau mendidik anak oleh dosen perempuan IAIN Jember
2. Analisis *opportunity cost* dalam pengambilan keputusan bekerja atau mendidik anak oleh dosen perempuan IAIN Jember
3. Dokumentasi

Pengumpulan data menggunakan dokumentasi ini peneliti mencari sumber data dari buku-buku literatur, jurnal yang telah terpublikasi, dan sebagainya sehingga data yang diperoleh pun dapat lebih diketahui secara akurat dan lengkap. Adapun data yang diperoleh melalui dokumentasi ini yaitu mengenai foto-foto saat melakukan wawancara dan observasi kepada para dosen perempuan IAIN Jember.

⁶⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 186

E. Analisis Data

Setelah pengelolaan data maka proses selanjutnya adalah analisis data untuk mendapatkan sebuah gambaran yang utuh terkait dengan masalah yang menjadi objek penelitian. Dengan mempertimbangkan jenis penelitian yang digunakan maka metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu analisis yang dilakukan dengan cara mengamati suatu (objek penelitian) dan kemudian menjelaskan apa yang diamatinya. Penjelasan ini diceritakan dalam sebuah tulisan dengan cara hati-hati dan cermat sehingga mendapatkan tulisan yang akurat dan tepat sesuai hasil pengamatan.⁶⁸

F. Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Triangulasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber. Dalam triangulasi sumber, peneliti membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari masing-masing sumber atau informan penelitian sebagai pembanding untuk mengecek kebenaran informasi yang didapatkan.

G. Tahap- Tahap Penelitian

Tahap ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang telah memberikan gambaran tentang keseluruhan tentang perencanaan,

⁶⁸Morissan, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Kencana 2017), 37.

pelaksanaan pengumpulan data, analisis dan penafsiran data sampai penulisan laporan.⁶⁹

1. Tahap pra-lapangan

Tahap penelitian pra lapangan mempunyai enam tahap, yaitu sebagai berikut:

a. Menyusun Rencana Penelitian

Pada tahap ini peneliti membuat rancangan penelitian terlebih dahulu, mulai dari pengajuan judul kepada ketua program studi ekonomi syariah, yaitu Nikmatul Masruroh S.H.I, M.E.I, menyusun matrik penelitian yang selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing yaitu Nikmatul Masruroh S.H.I, M.E.I, dan dilanjutkan dengan penyusunan proposal penelitian hingga diseminarkan.

b. Memilih lapangan penelitian

Selain melakukan penelitian, seorang peneliti harus terlebih dahulu memilih lapangan penelitian. Lapangan penelitian yang dipilih oleh peneliti yaitu Institut Agama Islam Negeri Jember. Peneliti memilih tempat ini karena merupakan salah satu instansi perguruan tinggi yang menjadi tempat para dosen mengajar. Selain itu tidak sedikit jumlah dosen baik laki-laki maupun perempuan yang telah menikah dan memiliki anak yang bekerja ditempat ini.

⁶⁹Moleong, *Metode Penelitian*, 126.

c. Mengurus perizinan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengurus penelitian terlebih dahulu yaitu meminta surat permohonan penelitian kepada pihak kampus. Kemudian peneliti menyerahkan kepada kepala bagian akademik pusat IAIN Jember. Proses berikutnya menunggu jawaban surat tersebut apakah diizinkan atau tidak melakukan penelitian ditempat tersebut.

d. Menjajaki dan menilai lapangan

Setelah diberi izin peneliti mulai melakukan penjajakan dan menilai lapangan untuk lebih mengetahui latar belakang objek penelitian. Hal ini dilakukan agar mempermudah dan memperoleh datayang dibutuhkan.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Pada tahap ini peneliti mulai memilih informan untuk mendapatkan informasi. Informan yang dipilih dalam penelitian ini ialah dosen perempuan yang memiliki anak maksimal berumur 15 tahun.

f. Menyiapkan perlengkapan

Setelah semuanya selesai dari rancangan penelitian hingga mmeilih informan, langkah selanjutya menyiapkan perlengkapan, seperti *handphone* (berfungsi sebagai kamera dan alat perekam suara), buku catatan, bolpoin dan sebagainya.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini, peneliti mulai mengadakan kunjungan langsung ke lapangan atau lokasi penelitian, yaitu IAIN Jember untuk memperoleh data-data mengenai fokus penelitian yang dijadikan sebagai bahan kajian dalam penelitian. Tahap ini terdiri tiga tahap, yaitu:

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Sebelum pekerjaan di lapangan, peneliti perlu memahami latar belakang serta mempersiapkan diri untuk memasuki lapangan penelitian, baik secara fisik maupun secara mental.

b. Memasuki lapangan penelitian

Pada tahap ini, peneliti terjun ke lapangan penelitian, yaitu IAIN Jember dan ikut berperan serta didalamnya.

c. Mengumpulkan data

Setelah peneliti memahami latar penelitian dan terjun ke lapangan, peneliti mulai mengumpulkan data-data dan informasi mengenai analisis *opportunity cost* dalam pengambilan keputusan bekerja atau mendidik anak oleh dosen perempuan IAIN Jember.

d. Tahap analisis data

Berdasarkan tahap-tahap yang telah dilakukan, maka tahap selanjutnya menganalisis data yang terdiri dari mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Tahap ini merupakan tahap terakhir dari proses penelitian. Pada tahap ini pula peneliti mulai menyusun laporan dan mempertahankan hasil penelitian.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya IAIN Jember

Keberadaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember tidak dapat dipisahkan dari latar belakang historisnya, jauh sebelum lembaga ini eksis. Dulu pada tahun 1960-an dikabupaten Jember telah banyak lembaga pendidikan Islam, seperti: pondok pesantren, PGA, Mu'allimin dan Mu'allimat, selain sekolah menengah umum. Pada masa itu, apabila seseorang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, terutama perguruan Islam, maka ia harus keluar daerah yang cukup jauh, misalnya Malang, Surabaya atau Yogyakarta.

Keadaan seperti itu dari tahun ke tahun semakin mendorong keinginan masyarakat untuk memiliki Perguruan Tinggi Islam di Jember. Keinginan masyarakat tersebut akhirnya ditindaklanjuti oleh tokoh para alim ulama di Jember. Pada tanggal 30 September 1964, diselenggarakan konferensi alim ulama cabang Jember, bertempat di gedung PGAN, Jl. Agus Salim No. 65 yang dipimpin oleh KH. Sholeh Syakir. Di antara keputusan terpenting konferensi tersebut ialah akan didirikannya Perguruan Tinggi Islam di Jember.

Untuk merealisasikan keputusan tersebut, dibentuk suatu panitia kecil yang terdiri dari: KH. Achmad Shiddiq, H. Shodiq Machmud, SH., Muljadi, Abd. Chalim Muchammad, SH., Drs. Sru

Adji Surjadi, dan Maqsun Arr., BA. Setelah beberapa kali mengadakan rapat, panitia menentukan: (1) perguruan tinggi yang akan didirikan itu adalah Fakultas Tarbiyah dan (2) Berkonsultasi kepada Rektor IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. KH.A. Sunarjo, Shdan menteri agama RI, Prof. KH. Saifuddin Zuhri, tentang kemungkinan di kemudian hari Fakultas Tarbiyah dapat dinegerikan. Konsultasi dilakukan oleh KH. Achmad Shiddiq dan kemudian dilanjutkan oleh H. Shodiq Mahmud, SH. Hasil konsultasi pada prinsipnya menyetujui Fakultas Tarbiyah di Jember.⁷⁰

a. Berdirinya Institut Agama Islam Djember (IAID)

Sebagai tindak lanjut rencana pendirian perguruan tinggi islam di Jember, maka pada awal tahun 1965, berdirilah Institut Agama Islam Djember (IAID), dengan Fakultas Tarbiyah, dipimpin oleh H. Shodiq Macmud, SH. Untuk menunjang berdirinya fakultas tersebut, dibentuknya pengurus yayasan IAID, terdiri dari:

Penasehat : R. Oetomo (Bupati Jember)

Ketua : KH. Dzofir Salam

Wakil Ketua : H. Shodiq Machmud, SH.

Sekretaris : Muljadi

Bendahara : Moch. Ichsan, BA

Anggota :a. KH. Achmad Shiddiq

⁷⁰Babun Suharto dkk, *Pedoman Pendidikan S-1 IAIN Jember* (Jember: IAIN Press, 2017), 1.

b. R. Dadang Prawiranegara, SH.

c. Drs. A. Djazuli

d. Abd, Chalim Muhammad, SH.

Kantor IAID pada saat itu berada di Jl. Dr. Wahidin 24, rumah H. Shodiq Machmud SH. Bersamaan dengan berdirinya IAIN “Sunan Ampel” di Surabaya pada tanggal 5 Juli 1965, pengurus yayasan IAID tersebut dilantik sebagai panitia penegerian IAID menjadi IAIN oleh menteri agama K.A. Fatah Yasin. Panitia yang hadir antara lain R. Oetomo, KH. Dzofir salam, H. Sodiq Machmud, Shdan Muljadi.

Panitia penegerian IAIN Jember melakukan rapat pada tanggal 7 Juli 1965 dan telah menetapkan pemimpin Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Jember sebagai berikut:

Dekan : H. Shodiq Machmud, SH

Wakil Dekan I : Abd. Chalim Muhammad, SH

Wakil Dekan II : Drs. Achmad Dzumali.

Calon mahasiswa angkatan pertama yang mendaftar sebanyak 195 orang, dan setelah melalui proses ujian masuk yang dinyatakan lulus sebanyak 167 orang. Soal ujian masuk pada saat itu diambilkan dari soal ujian masuk IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pada tanggal 1 September 1965 dilaksanakan kuliah umum oleh Prof. Tk. H. Ismail Ya’kub, SH, MA. Bertempat di gedung Tri Ubaya Sakti (Gedung Veteran, sekarang kantor pusat

Unej), sebagai pembuka tahun kuliah. Pada bulan-bulan pertama perkuliahan bertempat di gedung Tri Ubaya Sakti, aula Masjid Jami', SD Jember Kidul I dan PGAN Jember.

Ketika Menteri Agama menghadiri Musyawarah Alim Ulam di Surabaya, beliau mengirim utusan ke Jember yang terdiri dari: (1) H. Anton Djaelani, MA. Direktur Direktorat Perguruan Tinggi Agama dan Pesantren Luhur Departemen Agama, dan (2) Prof. Tk. H. Ismail Yakub, SH, MA. Rektor IAIN Sunan Ampel Surabaya. Utusan tersebut menyampaikan pesan Menteri Agama, bahwa apabila dalam tempo dua hari panitia penegerian sanggup melengkapi syarat-syarat penegerian, maka penegerian akan dilaksanakan oleh menteri agama sendiri, akan tetapi bila tidak sanggup, maka penegerian akan ditunda.⁷¹

Panitia ternyata sepakat dan sanggup melaksanakan penegerian tersebut dengan biaya sekitar Rp. 5.000.000 yang diperoleh dari sumbangan masyarakat dan pemerintah daerah. Penegerian dilaksanakan pada 15 Februari 1966, bertempat di GNI Jember, dengan H. Shodiq Machmud, SH sebagai Dekan.

b. Berdirinya Fakultas Tarbiyah IAIN Jember Sunan Ampel di Jember

Dengan keputusan menteri agama RI No. 4/1966, tanggal 14 Februari 1966, maka IAID dinegerikan menjadi fakultas

⁷¹ Ibid., 2.

tarbiyah IAIN Sunan Ampel Jember. Penegeriannya dilakukan oleh Menteri Agama (Menag) sendiri, Prof. KH. Saifuddin Zuhri, pada tanggal 16 Februari 1966 di GNI Jember, setelah dinegerikan, maka pimpinan fakultas terdiri dari:

Dekan : H. Shodiq Machmud, SH

Wakil Dekan I : Drs. M. Ilyas Bakri

Wakil Dekan II : KH. Muchit Muzadi

Dan mulai tahun 1967, ditambah wakil dekan III: Drs. M. Abd Hakim Malik

Dengan dinegerikannya IAID menjadi IAIN, maka yayasan IAID juga mengalami perubahan menjadi yayasan pembinaan IAIN Jember, terdiri dari :

Penasehat : R. Oetomo (Bupati Jember)

Ketua : KH. Dzofir Salam

Sekretaris : Muljadi

Bendahara : Moch Iksan, BA

Anggota : H. Shodiq Machmud, SH dan H. Djumin

Abdullah

Yayasan bersama KAMI dan KAPPI pada bulan September 1966 berhasil menguasai gedung THHK, yang selanjutnya ditempati oleh fakultas tarbiyah IAIN Sunan Ampel Jember. Pada tahun 1969 – 1971 diperoleh dana dari departemen agama untuk biaya rehabilitasi gedung tersebut.

Pada tahun 1966/1967 atas usaha Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Jember, telah dibuka sekolah persiapan IAIN (SP-IAIN) di Jember yang diresmikan dengan surat keputusan menteri agama no, 31 tahun 1967 tanggal 1 Januari 1967, SP-IAIN dipimpin oleh kepala sekolah yang pada saat itu dijabat oleh K.A Muchid Muzadi. Sekolah tersebut mempunyai 63 orang murid, 36 tenaga guru tidak tetap. SP-IAIN ini dimaksud untuk mempersiapkan siswa dari berbagai sekolah untuk menjadi mahasiswa IAIN. Lulusan sekolah persiapan IAIN berhak memasuki IAIN tanpa tes kecuali psikotest. Sekolah persiapan ini pada tahun 1978, telah diubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN)⁷²

Berhubung pengurus yayasan pembinaan IAIN banyak yang pindah, maka dilakukan penyempurnaan kepengurusan yayasan. Berdasarkan akte notaris no.68 tertanggal 28 April 1983, yayasan tersebut disempurnakan dengan nama yayasan pembinaan dan pengembangan IAIN, yang susunannya terdiri dari:

Penasehat : Bapak Bupati Kepala Daerah TK.II Jember
Ketua DPRD TK. II Jember
Rektor IAIN Sunan Ampel

Ketua kehormatan : KH. Dzofir Salam

Ketua : H. Moh. Syari'in

⁷² Ibid., 3.

Wakil Ketua : Drs. HM. Ilyas Bakri
Wakil Ketua : Drs. Sahuri Rifa'i
Sekretaris : Drs. HM. Hafi Anshori
Wakil Sekretaris : Drs. H. Zainuddin Dja'far
Anggota : Drs. H. Yasin

H. Shodiq Machmud, SH.

Drs. Abd Manan

Drs. M. Hakim Malik

Drs. Alfani Djamil

HM. Saleh Safran

Ahmad Djazuli, BA

H. Muchson Sudjono

HF. Muslich Adenan

Hj. Nahayah As, BA

H. Masliah Fatchan, BA

Setelah menyempurnakan yayasan tersebut, maka pimpinan fakultas bersama-sama yayasan dengan rekomendasi bapak bupati memohon kepada rektor IAIN Sunan Ampel Surabaya agar diperkenankan membuka kembali tingkat Doktoral di Jember. Sebenarnya sejak semula fakultas tarbiyah Jember IAIN Sunan Ampel ini sudah pernah membuka program dektoral. Bahkan telah meluluskan 16orang sarjana pada tahun 1973/1974. Maka berdasarkan SK Rektor tanggal 16 Juli 1983 No. 16/A/13/P/1983.,

pada tahun akademik 1983/1984, di Jember dibuka program Doktoral. Sejak tahun akademik 1983/1984 Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel mulai menerapkan Sistem Kredit Semester (SKS).⁷³

Dalam rangka pengembangan kampus, maka pengurus yayasan bersama pimpinan fakultas sepakat menyerahkan gedung IAIN di Jl Wr. Supratman No. 5 (sekarang Jl. Untung Suropati No.5) kepada bupati daerah tingkat II Jember untuk dipindahkan ke tempat lain yang lebih memungkinkan guna perluasan dan pengembangan IAIN, karena gedung kampus yang ada sudah kurang memadai dan berada ditengah–tengah keramaian dan pusat pembelanjaan, sehingga kurang kondusif bagi pengembangan akademik.

Atas saran Bupati, H. Surjadi setiawan, maka lokai kampus Fakultas Tarbiyah Jember IAIN Sunan Ampel diarahkan ke Karang Mluwo kelurahan Mangli kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Peletakan batu pertama pembangunan kampus dilakukan oleh Bupati H. Surjadi Setiawan, apada tanggal 19 Desember 1988, disaksikan oleh ketua yayasan, H. Moch Syari'in, pimpinan Fakultas dan undangan lainnya. Pelaksana pembangunan kampus tersebut adalah CV. Puji Sakti, dan sambil menunggu peresmian pemakaiannya kampus tersebut telah ditempati.

⁷³ Ibid., 4.

Dalam rangka pemanfaatan kampus baru, baik untuk kantor maupun perkuliahan dan kegiatan–kegiatan lainnya, maka pada tanggal 12 Maret 1991 jam 19.00 WIB telah dilaksanakan khatmil Qur'an yang dihadiri oleh pimpinan fakultas, dosen, karyawan, mahasiswa dan anggota dharma wanita. Selajutnya pada tanggal 13 Maret 1991 jam 10.00 WIB diselenggarakan tasyakuran dengan masyarakat setempat. Pada tanggal 6 Juni 1991 kampus baru berlokasi di Jl Jum'at Mangli diresmikan oleh Menteri Agama RI.

c. Menjadi STAIN Jember

Berdasarkan keputusan Presiden Republik Indonesia Nomer 11 tahun 1997 tetang pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), maka Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Jember beralih status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jember. Kemudian ditindaklanjuti dengan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomer 291 tahun 1997 tentan organisasi dan tata kerja STAIN Jember.

Dengan peralihan status tersebut, STAIN Jember mempunyai peran yang semakin penting, mantap dan strategis dalam upaya meningkatkan kecerdasan, harkat dan martabat bangsa dengan menghasilkan lulusan yang memiliki wawasan luas, terbuka, mempunyai kemampuan manajemen, dan profesional sesuai tuntutan dan kebutuhan masyarakat.

Sebelum menjadi STAIN Jember, Fakultas Tarbiyah memiliki 3 jurusan yaitu: (1) Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) (2) Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (3) dan jurusan Kependidikan Islam (KI). Pada tahun akademik 1997/1998 STAIN Jember membuka baru selain jurusan Tarbiyah, yaitu jurusan Syari'ah dan jurusan Dakwah.⁷⁴

d. Transformasi dari STAIN menjadi IAIN Jember

Setelah melalui proses panjang pengajuan peralihan status dari STAIN Jember menjadi IAIN Jember sebagaimana yang dirumuskan oleh Tim Tasfirc yang telah dibentuk oleh ketua STAIN Jember (saat itu), akhirnya pada tahun 2014, berdasarkan keputusan presiden (keppres) nomor 142 tahun 2014 telah terjadi perubahan STAI Jember menjadi IAIN Jember. Kemudian ditindaklanjuti dengan peraturan Menteri Agama RI nomor 6 tahun 2015 tentang organisasi dan tata kerja Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.

Seiring terjadinya transformasi menuju IAIN Jember dibuka banyak program studi, hal ini dimaksudkan bisa dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan masyarakat luas. Adapun, Fakultas dan Program Studi yang ada hingga saat ini adalah sebagai berikut:

⁷⁴ Ibid., 5.

1) Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan, Program Studi:

- a) Pendidikan Agama Islam (PAI)
- b) Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
- c) Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
- d) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
- e) Pendidikan Guru Radhatul Athfal (PGRA)
- f) Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
- g) Tadris Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
- h) Tadris Bahasa Inggris
- i) Tadris Matematika
- j) Tadris Biologi

2) Fakultas Syariah, Program Studi:

- a) Al-Ahwal al-Syakhsiyyah (AS)
- b) Mu'amalah (Hukum Ekonomi Syariah)
- c) Hukum Tata Negara (HTN)
- d) Hukum Pidana Islam (HPI)

3) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi:

- a) Perbankan Syari'ah
- b) Ekonomi Syari'ah
- c) Akuntansi Syari'ah
- d) Manajemen Zakat dan Wakaf

4) Fakultas Dakwah, Program Studi:

- a) Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)

- b) Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
 - c) Bimbingan Konseling Islam (BKI)
 - d) Manajemen Dakwah
- 5) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora, Program Studi:
- a) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
 - b) Ilmu Hadis
 - c) Bahasa dan Sastra Arab
 - d) Sejarah kebudayaan Islam.⁷⁵

2. Visi dan Misi IAIN Jember

a. Visi IAIN Jember

Menjadi Pusat Kajian dan Pengembangan Islam Nusantara

b. Misi IAIN Jember

- 1) Menyelenggarakan pendidikan ilmu–ilmu ke-islaman, sosial dan humaniora yang unggul dan kompetitif
- 2) Menyelenggaraan penelitian untuk mengembangkan aspek keilmuan dan keislaman berbasis pesantren
- 3) Menyelenggaraan pemberdayaan masyarakat dengan bertumpu pada keislaman berbasis pesantren untuk meningkatkan taraf dan kualitas kehidupan masyarakat.
- 4) Pengembangan dan penguatan kelembagaan dengan memperkuat kerjasama dalam dan luar negeri.⁷⁶

⁷⁵ Ibid., 6.

⁷⁶ Ibid., 7.

3. Tujuan Penyelenggaraan Pendidikan di IAIN Jember

- 1) Terwujudnya lulusan yang akan menjadi anggota masyarakat dan warga negara yang beriman, bertaqwa, berahlak mulia memiliki pemahaman yang teradu antara ilmu dan agama, akademik dan/profesional yang dapat diharapkan, mengembangkan atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian, baik dibidang ilmu agama yang di integrasikan dengan agama lainnya.
- 2) Pendidikan tinggi agama Islam diarahkan untuk mengembangkan sikap dan kepribadian muslim, penguasaan ilmu yang diandasi pemahaman dan penghayatan agama Islam yang kokoh, keterampilan berkarya secara profesional, dan keterampilan bermasyarakat dalam masyarakat moderen dan majemuk.
- 3) Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan profesional yang dapat menerapkan, mnegembangkan, dan menciptakan ilmu pengetahuan agama Islam dan teknologi serta seni yang benefaskan Islam
- 4) Mengupayakan penggunaanya serta menyebar luaskan ilmu pengetahuan agama Islam dan teknologi serta seni yang benefaskan Islam dan mengupayakan penggunaanya untukmeningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.⁷⁷

⁷⁷ <http://iain-jember.ac.id>.

Untuk mencapai tujuan dimaksud, IAIN Jember mengoptimalkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi:

1. Penyelenggaraan pengembangan pendidikan dan pengajaran
2. Penyelenggaraan penelitian dalam rangka pembangunan kebudayaan dan khususnya ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang bernafaskan Islam
3. Penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat

4. Letak Geografis IAIN Jember

Jl. Mataram No.1, Mangli, Kabupaten Jember, Jawa Timur, Indonesia⁷⁸

Batas sebelah utara : Perumahan Milenia

Batas sebelah selatan : Persawahan dan sungai Bedadung

Batas sebelah barat : Perumahan penduduk

Batas sebelah timur : Perumahan penduduk dan persawahan

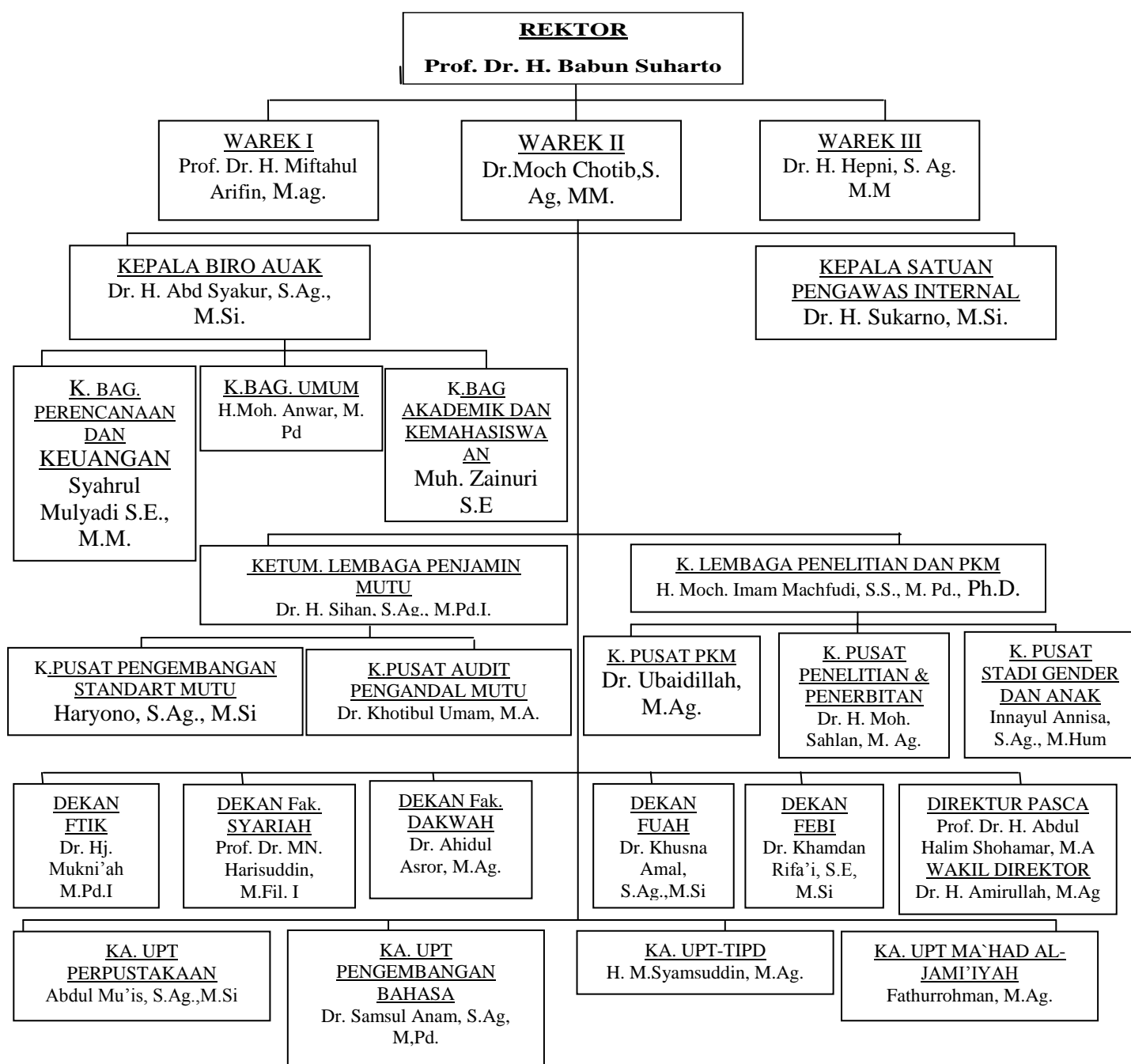
IAIN JEMBER

⁷⁸ Ibid.

5. Struktur Organisasi IAIN Jember

Gambar 4.1

STRUKTUR ORGANISASI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER 2019-2020



Sumber: Dokumen IAIN Jember

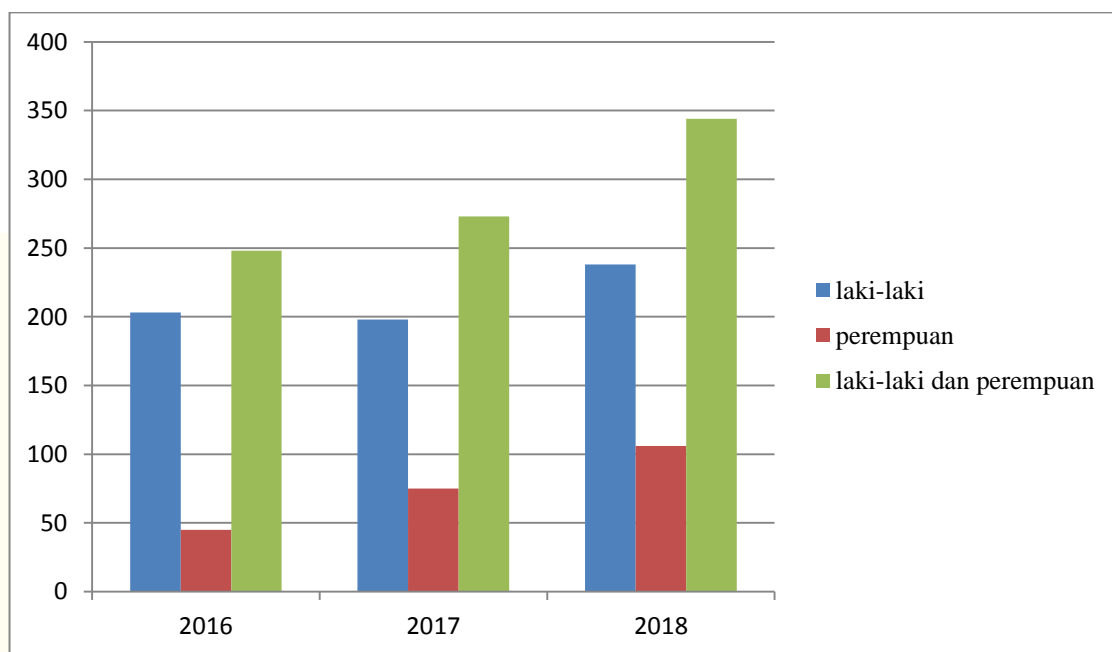
6. Perkembangan Dosen Perempuan di IAIN Jember

Perempuan adalah separuh bagian dari sebuah masyarakat. Dia juga memiliki partner laki-laki dalam memakmurkan bumi dan merealisasikan sebuah pemberdayaan. Dengan adanya kerjasama diantara keduanya, kehidupan bisa berlangsung dan berjalan secara damai. Selain itu, Islam sebagai agama yang *rahmatan lil `alamin* dengan membawa visi yang mulia yakni keadilan memberikan kesempatan kepada kaum perempuan untuk berpartisipasi dan menjadi bagian dari dinamika kehidupan masyarakat.

Pada zaman dahulu, perempuan hanya bergerak dalam urusan domestik, seperti mencuci, memasak, membersihkan rumah, mengurus anak serta melayani suami . akan tetapi di era moderen saat ini, mereka menilai “menampakkan diri” dan terlibat dalam ranah publik (luar urusan rumah tangga). Keterlibatan perempuan dalam ranah publik juga terjadi di IAIN Jember, baik yang belum menikah maupun yang telah menikah (memiliki anak). Berikut data tentang jumlah dosen perempuan dan laki-laki dari tahun 2016-2018

IAIN JEMBER

Gambar4.2
Jumlah Dosen IAIN Jember Berdasarkan Jenis Kelamin



Sumber : Dokumen kepegawaian IAIN Jember

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa jumlah dosen perempuan atau peran publik perempuan di IAIN Jember mengalami peningkatan mulai tahun 2016 sampai tahun 2018, dimana pada tahun 2016 jumlahnya hanya 45 orang, kemudian tahun 2017 bertambah menjadi 75 orang dan kemudian pada tahun 2018 juga mengalami pertambahan yang pesat yakni sebanyak 106.

Berdasarkan pemaparan dari dosen perempuan, khususnya yang telah menikah menyampaikan bahwa suami tidak pernah melarang dirinya untuk turut berperan dalam ranah publik, bukan suami mendukung mereka. Selain itu, pendapat yang serupa disampaikan pula oleh dosen laki-laki yang menyatakan bahwa mereka mengizinkan sang istri dalam

kegiatan publik, karena perempuan (istri) juga bagian dari masyarakat dan bertanggung jawab untuk meningkatkan peradaban bangsa. Keduanya saling mendukung untuk mengembangkan potensi diperan publiknya masing-masing.

Motivasi perempuan bekerja rata-rata adalah karena kebutuhan aktualisasi diri. Kebutuhan aktualisasi diri melalui profesi merupakan salah satu pilihan yang banyak diambil oleh perempuan terutama dengan semakin terbukanya kesempatan yang sama pada perempuan untuk meraih jenjang karir yang tinggi.

Bagi dosen perempuan yang telah menikah (memiliki anak), maka ia akan mempunyai peran ganda, yaitu peran domestik dan publik.

Suami mengizinkan saya untuk bekerja dan untuk menjaga anak dirumah maka saya gantian sama suami, ketika suami tidak ada pekerjaan maka suamilah yang menjaganya dan begitupun saya ketika selesai mengajar maka saya menggantikan suami.⁷⁹

Begitu juga dengan pernyataan dari ibu Inayah, yang menyatakan bahwa:

Ketika saya bekerja suami juga ikut serta membantu apa yang menjadi tugas saya, semisal saya sedang mengajar maka suami membantu membersihkan rumah san mengurus anak-anak.⁸⁰

Sebagai seorang perempuan yang memiliki peran ganda, maka asumsinya memiliki beban lebih berat dibandingkan perempuan lain yang terjadi di IAIN Jember, peran domestik yang bisa dikerjakan oleh perempuan, kini juga menjadi pekerjaan laki-laki. Suami dan istri yang

⁷⁹ Annisa, *Wawancara* (IAIN Jember), 16 Oktober 2019.

⁸⁰ Inayah, *Wawancara* (IAIN Jember), 14 Oktober 2019

sama-sama memiliki peran publik, bekerjasama untuk mengerjakan urusan domestik. Karena peran domestik bukan salah satu pihak atau istri saja, melainkan juga tanggung jawab suami.

B. Penyajian Data dan Analisis Data

Setiap penelitian haruslah disertai dengan penyajian data sebagai penguat dalam penelitian. Sebab data inilah yang nantinya dianalisis, sehingga dari data yang diaanalisis tersebut akan menghasilkan suatu kesimpulan dalam penelitian ini. Penyajian data merupakan tentang uraian data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur penelitian yang digunakan dengan sistematis yang disesuaikan dengan rumusan masalah dan analisa data.

Berdasarkan hasil penelitian, maka akan diuraikan data-data tentang analisis *opportunity cost* dalam pengambilan keputusan bekerja atau mendidik anak oleh dosen perempuan IAIN Jember. Sebagaimana perumusan masalah penelitian ini hanya memfokuskan kepada tiga hal yang telah dirumuskan sebelumnya, yakni: 1) Bagaimana proses pengambilan keputusan bekerja atau mendidik anak oleh dosen perempuan IAIN Jember. 2) Bagaimana analisis *opportunity cost* dalam pengambilan keputusan bekerja atau mendidik anak oleh dosen perempuan IAIN Jember.

Setelah memperoleh data dari hasil wawancara mengenai analisis *opportunity cost* dalam pengambilan keputusan bekerja atau mendidik anak oleh dosen perempuan IAIN Jember, maka peneliti berusaha mendapatkan kevalidan data yang dapat mendukung hasil wawancara dengan melalui

observasi dan dokumentasi. Oleh karena itu, sesuai dengan fokus penelitian, maka data-data yang diperoleh dari lapangan disajikan sebagai berikut.

1. Proses Pengambilan Keputusan Bekerja atau Mendidik Anak Oleh Dosen Perempuan IAIN Jember

Dalam memperoleh data terkait proses pengambilan keputusan bekerja atau mendidik anak oleh dosen perempuan IAIN Jember peneliti melakukan wawancara kepada beberapa narasumber dari kelima Fakultas IAIN Jember. Peneliti memperoleh data bagaimana proses pengambilan keputusan bekerja atau mendidik anak oleh dosen IAIN Jember, sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian bahwa proses pengambilan keputusan bekerja atau mendidik anak bisa dibilang cukup baik. Karena para dosen perempuan mampu memaksimalkan perannya baik sebagai ibu rumah tangga dalam hal mendidik anak ataupun bekerja sebagai dosen.

Berdasarkan penelitian di lapangan menunjukkan bahwa proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh dosen perempuan IAIN Jember berbeda-beda antara dosen perempuan satu dengan dosen perempuan yang lain. Tahap-tahap dalam proses pengambilan keputusan diantaranya:

1. Investigasi situasi

Pada tahap ini terdiri dari tiga proses yang dilakukan, yaitu identifikasi masalah, diagnosis penyebab dari masalah, dan identifikasi tujuan. Peneliti melakukan wawancara kepada dosen perempuan IAIN

Jember Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora mengenai proses pengambilan keputusan bekerja sebagai dosen, kepada Ibu Za'imatul Ashfiya yang menyatakan bahwa:

“proses pengambilan keputusan ini saya lakukan karena ini sudah menjadi *passion* mengajar dalam diri saya. Seandainya saja saya mengajar disini tidak dibayar maka tidak masalah bagi saya karena itu sudah menjadi *passion* yang melekat dalam diri saya. Saya bekerja sebagai dosen suami dan keluarpun juga menyetujui. Ilmu yang saya miliki wajib dialirkan, agar apa yang saya cari selama ini juga mengalir disetiap nafas saya, jadi saya berfikir dengan mengajar ilmu yang saya miliki bermanfaat selain itu dengan mengajar saya juga bisa belajar.”⁸¹

Selanjutnya pernyataan ini juga diperkuat oleh Ibu Dewi dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan, yang menyatakan bahwa:

“Dari awal sebelum lulus kuliah saya memang memiliki keinginan suatu saat saya harus mengaktualisasikan ilmu saya karena sebagai seorang perempuan itu harus mandiri, jadi ketika saya lulus kuliah itu saya kemana-kemana untuk mencari pekerjaan karena saya ingin mandiri. Menstransfer ilmu yang sudah saya dapatkan agar bisa bermanfaat untuk orang lain dan atas izin Allah saya dapat mentransfer ilmu yang saya dapat melalu seorang dosen ini dan juga sebelum lulus kuliah saya memang memiliki keinginan suatu saat saya harus mengaktualisasikan ilmu saya karena sebagai seorang perempuan itu harus mandiri, jadi ketika saya lulus kuliah itu saya kemana-kemana untuk mencari pekerjaan karena saya ingin mandiri.”⁸²

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada ibu Alifah Nur Fajriyah dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang menyatakan bahwa:

“Sebenarnya saya memiliki dua hobi yaitu memasak dan mengajar, hobi ini tidak bisa saya tinggalkan. Alasan saya

⁸¹Za'imatul Ashfiya, *Wawancara* (IAIN Jember), 20 September 2019.

⁸²Dewi, *Wawancara* (IAIN Jember), 2 Oktober 2019.

mengajar adalah karena sangat mencintai mengajar meskipun saya tidak dibayar, karena keinginan ini datang dari hati. Memasak dan Mengajar ini sudah benar-benar dari hati jadi untuk faktor pendorong saya bekerja cuma itu saja. Dulu ketika saya belajar S1 saya sudah mengajar, orang tua selalu mengajarkan saya ketika kuliah untuk terus mengajar, mengajar dan mengajar jadi saya sangat cinta mengajar dan orang tua saya tidak suka saya bekerja seperti orang tua saya (di bank)”.⁸³

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada ibu Muslihah dosen Fakultas Syariah yang menyatakan bahwa:

“Keputusan ini saya rasa tepat karena ini pilihan dari diri saya sendiri, suami mengizinkan, keluarga mengizinkan karena pekerjaan ini untuk mengembangkan diri”.⁸⁴

Seperti yang diperoleh dari wawancara diatas menunjukkan bahwa pengambilan keputusan mengajar merupakan hasrat atau keinginan yang kuat (*passion*).

Peneliti melakukan wawancara narasumber selanjutnya yakni kepada ibu Khusul Katimah dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang menyatakan bahwa:

“Proses pengambilan keputusan ini tidak hanya semata-merta saya memutuskan sendiri namun saya juga berdiskusi terlebih dahulu dengan suami saya, ada beberapa pertimbangan dan alasan-alasan tertentu yang memilih saya bekerja sebagai dosen, salah satunya adalah untuk mengamalkan pengetahuan yang sudah saya miliki, untuk mengembangkan potensi yang sudah ada dalam diri saya dan alasan yang terakhir sudah pasti tentang permasalahan ekonomi dari beberapa pertimbangan tersebut akhirnya suami pun mengizinkan saja bekerja dalamartian ketika saya bekerja maka saya tidak boleh lupa

⁸³Alifah Nur Fajriyah, *Wawancara* (IAIN Jember), 4 November 2019.

⁸⁴Muslihah, *Wawancara* (IAIN Jember), 5 November 2019.

dengan kewajiban utama saya sebagai seorang ibu rumah tangga”.⁸⁵

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada ibu Yanti dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang menyatakan bahwa

“Saya bekerja ketika saya belum menikah maka konsultasinya, pengambil keputusannya bukan Cuma saya tetapi juga dengan orang tua. Setelah menikah koordinasi dan konsultasinya dengan suami akhirnya saya nego, saya juga punya profesi dan akhirnya suami mengizinkan kan saya untuk bekerja. Faktor yang mendorong saya bekerja adalah yang pertama mendidik dan mengasuh, karena perempuan harus mempunyai kemandirian dan juga mentransfer ilmu pengetahuan yang saya miliki, terus yang kedua karena saya memang sudah memiliki keinginan untuk mengaktualisasikan dan mengembangkan ilmu-ilmu yang saya miliki dan yang ketiga mised itu sudah tertanam ketika saya masih berpendidikan dulu (masih sekolah)”.⁸⁶

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada ibu Wiwik selaku dosen Dakwah, yang menyatakan bahwa:

“Kebutuhan keluarga dan ingin mencari kesibukan adalah merupakan salah satu keputusan saya memilih bekerja. Suami saya mengizinkan saya untuk bekerja karena kita sudah memiliki komitmen dari awal bahwa saya juga ingin memiliki kesibukan diluar sambil lalu saya juga ingin membantu perekonomian keluarga”.⁸⁷

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada ibu Istifadah dosen Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan yang menyatakan bahwa:

“Kalau dulu saya ingin membantu orang tua dalam segi perekonomian dan juga saya ingin mandiri tidak menggantungkan diri pada orang lain apa lagi ketika nanti berkeluarga, suami mengizinkan saya untuk bekerja karena itu

⁸⁵Khusnul Katimah, *Wawancara* (IAIN Jember), 5 September 2019.

⁸⁶Yanti, *Wawancara* (IAIN Jember), 17 September 2019.

⁸⁷Wiwik, *Wawancara* (IAIN Jember), 28 September 2019.

sudah menjadi komitmen awal dari kita sebelum memiliki seorang anak”.⁸⁸

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada ibu Annisa dosen Fakultas Dakwah yang menyatakan bahwa:

“Proses pengambilan keputusan ini terjadi kerana habis lulus kuliah memang harus bekerja, tuntutan dari orang tua harus bekerja dan mampu hidup mandiri selain itu dorongan dari teman-teman juga kerana teman-teman saya sudah pada bekerja dan mapan semua. Perizinan bekerja Alhamdulillah suami mengizinkan saya untuk bekerja”.⁸⁹

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada ibu Inayah dosen Fakultas Dakwah yang menyatakan bahwa:

“Proses pengambilan keputusan bekerja ini saya rambukan dengan suami saya, sebenarnya dulu menjadi seorang dosen adalah bagian dari cita-cita saya sejak kecil dan alhamdulillah sekarang bisa terwujud, suami pun mengizinkan saya untuk mencari kesibukan diluar dengan menjadi dosen. Faktor lain yang memilih saya bekerja adalah kerana seorang wanita harus bisa mandiri, mentransfer ilmu yang saya miliki dan mengajar merupakan suatu kesenangan bagi saya”.⁹⁰

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada ibu Ervina dosen Fakultas Dakwah yang menyatakan bahwa:

“Proses pengambilan keputusan bekerja ini saya pilih kerana saya ingin membantu perekonomian keluarga dan juga melihat anak sudah dewasa, sudah mengerti ketika saya tinggal untuk mengajar namun saya tetap menjalankan kewajiban saya sebagai seorang ibu, mulai dari menyiapkan makanan, membersihkan rumah bahkan mengantar anak sekolah. Dibilang keputusan ini tepat ya tepat asal bisa mampu menyeimbangkan antara kewajiban dan tuntutan”.⁹¹

⁸⁸Istifadah, *Wawancara* (IAIN Jember), 17 September 2019.

⁸⁹Annisa, *Wawancara* (IAIN Jember), 16 Oktober 2019.

⁹⁰Inayah, *Wawancara* (IAIN Jember), 14 Oktober 2019.

⁹¹Ervina, *Wawancara* (IAIN Jember), 18 Oktober 2019.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada ibu Devi dosen Fakultas Dakwah yang menyatakan bahwa:

“Keputusan bekerja ini saya lakukan dengan beberapa pertimbangan, yang pertama saya ingin memiliki kemandirian, yang kedua saya ingin mentranfer ilmu yang saya miliki, dan yang ketiga saya juga belajar dari mengajar. Dari beberapa pertimbangan tersebut suami mendukung pekerjaan ini”.⁹²

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada ibu Rini Puji dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang menyatakan bahwa:

“Proses pengambilan keputusan ini pertama yang saya lakukan adalah mencari informasi tentang lowongan pekerjaan, yang kedua saya pertimbangkan terlebih dahulu pekerjaan tersebut mampu tidak saya dibidang itu dan yang terakhir semisal tidak mampu ya mencari informasi lain lagi. Ada beberapa faktor yang melatar belakangi saya bekerja hal yang paling utama adalah mengamal ilmu yang saya punya, yang kedua untuk bisa belajar karena sebelum kita mentransfer ilmu yang kita miliki kita juga perlu belajar terlebih dahulu. Mengapa bekerja? Karena bekerja itu kalau misalkan kamu tanya ke akademisi pasti rata-rata jawabannya untuk ilmu yang barakah tapi kalau menanyakan ke perusahaan maka jawabannya rata-rata untuk mencari keuntungan yang lebih. Dan untuk faktor yang paling akhir adalah mencari ke untungan karena bisa menyekolahkan anak, memberangkatkan ibu haji, membatu keluarga dan bersodaqoh lebih banyak”.⁹³

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada ibu Alifah Nur Fajariyah dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang menyatakan bahwa:

“Sebenarnya saya memiliki dua hobi yaitu memasak dan mengajar, hobi ini tidak bisa saya tinggalkan. Alasan saya mengajar adalah karena sangat mencintai mengajar meskipun saya tidak dibayar, karena keinginan ini datang dari hati. Memasak dan Mengajar ini sudah benar-benar dari hati jadi

⁹²Devi, *Wawancara* (IAIN Jember), 11 November 2019.

⁹³Rini Puji, *Wawancara* (IAIN Jember), 4 November 2019.

untuk faktor pendorong saya bekerja cuma itu saja. Dulu ketika saya belajar S1 saya sudah mengajar, orang tua selalu mengajarkan saya ketika kuliah untuk terus mengajar, mengajar dan mengajar jadi saya sangat cinta mengajar dan orang tua saya tidak suka saya bekerja seperti orang tua saya (di bank)".⁹⁴

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada Ibu

Anugerah selaku dosen Fakultas Dakwah yang mengatakan bahwa:

“Menjadi dosen merupakan keinginan dari dalam diri saya sendiri sejak saya mengemban pendidikan diperguruan tinggi. Adanya peluang akhirnya saya mencoba mendaftarkan diri dan Alhamdulillah saya diterima untuk mengajar diperguruan ini. Suami dan keluarga mengizinkan.”⁹⁵

Disampaing dosen perempuan peneliti juga melakukan wawancara kepada salah satu dosen laki-laki guna memperkuat argumen atas wawancara dosen perempuan. Peneliti melakukan wawancara kepada Anugrah dosen Fakultas Dakwah yang menyatakan bahwa:

“karena dorongan dari orang tua ketika besar nantik saya harus mampu memberi manfaat kepada orang tua, minimalnya saya bisa menjadi mereka yaitu seorang guru. Dari dukungan mereka akhirnya saya memiliki keinginan untuk menjadi seorang dosen. Lulus kuliah saya mulai mencari-cari pendaftaran dan keterimalah saya di IAIN jember”.⁹⁶

Dari data di atas peneliti mampu memahami bahwa proses pengambilan keputusan bekerja atau mendidik anak dosen perempuan IAIN Jember terdapat banyak penyebab dan latar belakang diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Kemauan yang kuat dari diri sendiri

⁹⁴Alifah Nur Fajriyah, *Wawancara* (IAIN Jember), 4 November 2019.

⁹⁵Vida, *Wawancara* (IAIN Jember), 4 November 2019.

⁹⁶Anugrah, *Wawancara* (IAIN Jember), 22 November 2019.

2. Mentransfer atau mengaktualisasikan ilmu
3. Perempuan harus memiliki kemandirian
4. Dorongan kuat dari keluarga dan suami
5. Mencari kesibukan
6. Mengembangkan potensi diri
7. Membantu perekonomian keluarga

Dari data tersebut diperkuat dengan hasil observasi tentang kesiapan mengajar dosen perempuan. Meskipun dosen perempuan selalu mendidik anaknya dengan baik, namun mereka tidak pernah terlambat mengajar.⁹⁷

2. Penentuan Alternatif Solusi

Dari identifikasi masalah tersebut maka perlu tahap penentuan alternatif solusi. Pada tahap ini, pengambil keputusan mencoba membangun beberapa alternatif solusi untuk diputuskan guna sebagai langkah solusi. Untuk yang pertama peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Nur Alifah Fajariyah dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang menyatakan bahwa:

“Sebenarnya proses pengambilan keputusan ini mengajar ini sudah menjadi keinginan dari dalam diri saya, mengajar adalah *passion* bagi saya. Terus bagaimana untuk anak saya, saya sudah memikirkan matang-matang hal itu agar mereka tetap terurus ketika saya sedang mengajar, dengan jalan mengambil orang untuk membantu merawat anak-anak ketika saya sedang mengajar”.⁹⁸

⁹⁷ Observasi (IAIN Jember), 28 November 2019

⁹⁸ Nur Alifah Fajariyah, *Wawancara* (IAIN Jember), 28 Oktober 2019.

Peneliti melakukan wawancara narasumber selanjutnya yakni kepada ibu Khusul Katimah dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang menyatakan bahwa:

“Ada beberapa kendala ketika saya sedang dalam mengajar yaitu kurangnya perhatian saya kepada anak-anak dan kurangnya waktu bersama dengan anak-anak, namun ketika saya berada dirumah saya akan fokus terhadap anak-anak”.⁹⁹

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada ibu Yanti dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang menyatakan bahwa:

“Setiap perempuan yang bekerja pasti akan memiliki dampak salah satunya adalah kehilangan waktu menemani anak-anak dalam kesehariannya. Sesebenarnya saya ingin seperti pada ibu pada umumnya yang tidak bekerja karena mereka memiliki banyak waktu untuk menemani anak-anak tapi kembali lagi pada yang tadi karena seorang wanita harus memiliki kemandirian. Sebenarnya ingin sekali menjadi seorang ibu seutuhnya memiliki banyak waktu untuk anak-anak tapi ini sudah jalan yang juga harus disyukuri”.¹⁰⁰

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada ibu Ifadah dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang menyatakan bahwa:

“Kehilangan banya waktu untuk menemani belajar dan bermain bersama anak-anak mungkin itu sudah menjadi resiko bagi para pekerja lebih-lebih seorang ibu, untuk mengatasi hal tersebut maka salah satu langkah yang akan saya ambil adalah memaksimalkan menemani belajar dan bermain mereka ketika sepulang dari mengajar. Untuk pekerjaan rumah tangga saya dibantu oleh asisten rumah tangga sehingga mempermudah saya untuk menyelesaikan pekerjaan rumah, tidak hanya pekerjaan rumah asisten rumah tangga juga ikut membantu merawat anak-anak saya.”¹⁰¹

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada ibu Annisa dosen Fakultas Dakwah yang menyatakan bahwa:

⁹⁹Khusnul Khotimah, *Wawancara* (IAIN Jember), 5 September 2019.

¹⁰⁰Yanti, *Wawancara* (IAIN Jember), 17 September 2019.

¹⁰¹Ifadah, *Wawancara* (IAIN Jember), 17 September 2019.

“Untuk menjaga anak dirumah maka saya gantian sama suami, ketika suami tidak ada pekerjaan maka suami lah yang menjaganya dan begitupun saya ketika mengajar selesai maka saya menggantikan suami”.¹⁰²

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada ibu Inayah dosen Fakultas Syariah yang menyatakan bahwa:

“Untuk kewajiban saya sebagai istri dan ibu saya lakukan itu secara maksimal semisal sebelum berangkat bekerja maka saya bangun lebih awal untuk menyiapkan semuanya mulai dari masak, membersihkan rumah dan menyiapkan keperluan untuk anak. Pulang dari mengajarpun begitu saya maksimalkan ketika dirumah untuk keluarga. yang menjaga anak ketika saya sedang berada di kampus adalah ibu saya karena saya masih tiggal dengan mereka”.¹⁰³

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada ibu Ervina dosen Fakultas Syariah yang menyatakan bahwa:

“Terkait dengan kendala ketika bekerja pasti ada banyak malah misal, kurangnya waktu bersama anak dan kurang maksimalnya mengurus pekerjaan rumah tangga dan alhamdulillah suami memaklumi itu bahkan suami juga sering membantu saya membersihkan rumah bahkan masak juga.”¹⁰⁴

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada ibu Devi dosen Fakultas Ushuluddin Adam dan Humiora yang menyatakan bahwa:

Setiap orang tuan yang bekerja pasti memiliki resiko salah satunya adalah kurangnya rasa bersama dengan anak, namun ketika saya dirumah saya akan maksimalkan menemani belajar dan bermainnya. Ketika saya bekerja saya titipkan anak saya kepada buk lek yang rumahnya cukup dekat dengan saya”.¹⁰⁵

¹⁰² Annisa, *Wawancara* (IAIN Jember), 16 Oktober 2019.

¹⁰³ Inayah, *Wawancara* (IAIN Jember), 14 Oktober 2019.

¹⁰⁴ Ervina, *Wawancara* (IAIN Jember), 18 Oktober 2019.

¹⁰⁵ Devi, *Wawancara* (IAIN Jember), 11 November 2019.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada ibu Rini puji Astutik dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang menyatakan bahwa:

“Kendala ketika saya bekerja tentu sangat banyak apa lagi saya seorang istri sekaligus seorang ibu rumah tangga yang tanggung jawabnya lebih besar mulai dari mempersiapkan kebutuhan anak, membersihkan rumah juga memasak. Solusi untuk kendala tersebut maka saya harus ada proporsi waktu, misalkan ibu rini punya anak yang masih bayi dan masih sekolah ya harus bangun pagi untuk menyiapkan makanan dan kebutuhannya, kalau malem saya kontrol belajar anak saya apakah punya PR apa tidak. memaksimalkan waktu sebaik mungkin, Misal 8 jam untuk kampus, 8 jam untuk keluarga dan 8 jam untuk istirahat”¹⁰⁶

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada ibu Alifah Nur Fajariyah dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang menyatakan bahwa:

“Sangat banyak sekali rintangan atau pengorbanan ketika saya mengajar, yang pertama anak saya masih kecil-kecil, ibu saya sudah sepuh, perjalanan saya ketika mengajar juga tidak mudah karena harus pulang pergi dari kampus ke Situbondo. Selain waktu, selain anak, juga biaya yang tidak mudah saya lalui dari situbondo sampai kesini. Solusi untuk anak-anak saya ya saya ngambil orang untuk mengasuh mereka, untuk biaya pulang pergi ya saya harus memiliki penghasilan lebih supaya bisa sampai dan bisa bertahan disini. karena saya sangat menyukai masak jadi penghasilan tambahan saya dari memasak tersebut. Alhamdulillah untuk usaha tidak pernah keteteran karena itu penunjang saya hingga sampai saya disini”¹⁰⁷

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada ibu Muslihah dosen Fakultas Syariah yang menyatakan bahwa:

¹⁰⁶Rini Puji, *Wawancara* (IAIN Jember), 4 November 2019.

¹⁰⁷Alifah Nur Fajriyah, *Wawancara* (IAIN Jember), 4 November 2019.

“Kendala pasti ada jadi hal yang saya lakukan harus mampu menyeimbangkan. Saya sebagai seorang ibu dan istri dan saya sebagai pekerja mestinya saya harus menyeimbangkan agar tidak berat sebelah, dengan cara mengatur waktunya. Lalu untuk anak-anak saya, saya lebih memilih menitipkan anak saya di tempat penitipan anak, karena saya tidak ingin membebankan dan merepotkan kepada orang tua karena beliau sudah sepuh. Saya menyerahkan anak saya kepada TPA tetapi tidak secara keseluruhan, disaat saya libur ya saya liburkan, saya titipkan anak saya hanya ketika saya bekerja namun ketika saya pulang atau pun jam istirahat saya berusaha membagi waktu saya dengan anak saya, dengan kualitas waktu yang benar-benar memiliki kualitas yang tinggi anak saya, kedekatan harus ada diwaktu itu. Jadi ya saya cek bagaimana perkembangannya dan bagaimana anak saya disana, dan komunikasi dengan gurunya tetap saya lakukan untuk mengetahui perkembangan anak saya. Karena semua itu pilihan, saya bekerja maka saya juga harus bisa menyeimbangkan antara seumuanya agar bisa sama-sama jalan. Diwaktu libur maka saya gunakan sebaik-baiknya untuk menjalin kedekatan dengan anak-anak saya contohnya dalam hal kasih sayang.”¹⁰⁸

Disamping itu peneliti juga melakukan wawancara kepada Ibu

Anugrah dosen Fakultas Dakwah yang menyatakan bahwa:

“setiap seorang ibu yang bekerja pasti memiliki konsekuensi yang harus diambil, mungkin kurangnya waktu bermain dengan anak-anak dan tidak maksimalnya dalam keluarga. saya mengusahakan yang terbaik untuk keluarga yang saya memiliki. Ketika saya dirumah maka waktu saya untuk keluarga, untuk bermain bersama anak-anak. Harus bangun pagi menyiapkan sarapan anak-anak, membersihkan rumah, dan menyiapkan keperluan anak berangkat sekolah.”¹⁰⁹

Dari data di atas dapat peneliti simpulkan bahwa penentuan alternatif solusi terhadap proses pengambilan keputusan bekerja atau mendidik anak ada beberapa alternatif dari dosen perempuan IAIN Jember, diantaranya adalah:

¹⁰⁸Muslihah, *Wawancara* (IAIN Jember), 5 November 2019.

¹⁰⁹Anugrah, *Wawancara* (IAIN Jember), 22 November 2019.

1. Memfokuskan diri kepada keluarga ketika jam pulang bekerja
 2. Menyiapkan makanan, kebutuhan anak, membersihkan rumah dan sebagainya sebelum berangkat bekerja
 3. Memanfaatkan asisten rumah tangga untuk membantu pekerjaan rumah dan pengasuh untuk menjaga dan membimbing anak ketika sedang bekerja
 4. Menitipkan anak kepada saudara dan orang tua agar kasih sayang terpenuhi
 5. Menitipkan pada TPA (tempat penitipan anak)
3. Penilaian Alternatif

Pada tahap ini dosen melakukan evaluasi dan penilaian terhadap berbagai alternatif yang muncul untuk kemudian diambil satu atau lebih alternatif yang dianggap baik.

Peneliti melakukan wawancara kepada dosen perempuan IAIN Jember Fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan mengenai penilaian terhadap alternatif yang ada, kepada ibu Dewi yang menyatakan bahwa:

“Dan saya rasa keputusan ini sudah tepat karena saya mampu menyeimbangi keduanya, antara pekerjaan dan mendidik anak. Rumah saya cuma di milenia dekat dari kampus jadi kalau semisal anak butuh sesuatu bisa pulang.”¹¹⁰

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada ibu Alifah Nur Fajriyah dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang menyatakan bahwa:

¹¹⁰ Dewi, *Wawancara* (IAIN Jember), 28 Oktober 2019.

“Keputusan mengajar ini saya masih belum tahu tepat apa tidak karena bisa jadi untuk sekarang tepat tapi belum tentu untuk nanti karena kondisi itu selalu berubah-ubah. Kalau untuk dulu sampai sekarang saya rasa keputusan ini saya anggap tepat.”¹¹¹

Peneliti melakukan wawancara narasumber selanjutnya yakni kepada ibu Khusul Katimah dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang menyatakan bahwa:

“Dibilang keputusan ini tepat ya tepat asal bisa mampu menyeimbangkan antara kewajiban seorang istri dan ibu rumah tangga dan tuntutan mengajar.”¹¹²

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada ibu Rini Puji dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang menyatakan bahwa:

“Keputusan ini sudah dipertimbangkan matang-matang sebelum saya terjun pada bidang ini juga harus ada izin dengan keluarga lebih-lebih suami selaku kepala keluarga”.¹¹³

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada ibu Muslihah dosen Fakultas Syariah yang menyatakan bahwa:

“Keputusan ini saya rasa tepat karena ini pilihan dari diri saya sendiri, suami menginginkan, keluarga mengizinkan karena pekerjaan ini untuk mengembangkan diri.”¹¹⁴

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Anugrah dosen Fakultas Dakwah yang menyatakan bahwa:

“Keputusan ini sudah saya pertimbangkan baik-baik. Melalui musyawarah saya dengan suami dan suami mengizinkan saya untuk mengajar. Keputusan mengajar ini saya rasa tepat karena pekerjaan ini merupakan keinginan saya sendiri tidak lain

¹¹¹ Alifah Nur Fajriyah, *Wawancara* (IAIN Jember), 4 November 2019.

¹¹² Khusnul Katimah, *Wawancara* (IAIN Jember), 5 September 2019.

¹¹³ Rini Puji, *Wawancara* (IAIN Jember), 4 November 2019.

¹¹⁴ Muslihah, *Wawancara* (IAIN Jember), 5 November 2019.

untuk mengaktualisasikan diri dan mengembangkan apa yang saya miliki”¹¹⁵

Dari data di atas dapat peneliti simpulkan bahwa penilaian alternatif terhadap proses pengambilan keputusan bekerja atau mendidik anak sudah dirasa tepat karena keputusan yang mereka ambil berdasarkan atas keinginan diri sendiri begitupun dengan suami dan orang tua mengizinkan.

4. Implementasi dan Pengawasan

Pada tahap ini jika keputusan sudah diambil maka langkah berikutnya adalah mengimplementasikan alternatif yang telah diputuskan untuk dijalankan. Dalam implementasi alternatif dosen perempuan IAIN Jember peneliti melakukan wawancara kepada ibu Alifah selaku dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang menyatakan bahwa:

“Sangat banyak sekali rintangan atau pengorbanan ketika saya mengajar, yang pertama anak saya masih kecil-kecil, ibu saya sudah sepuh, perjalanan saya ketika mengajar juga tidak mudah karena harus pulang pergi dari kampus ke Situbondo. Selain waktu, selain anak, juga biaya yang tidak mudah saya lalui dari situbondo sampai kesini. Solusi untuk anak-anak saya ya saya ngambil orang untuk mengasuh mereka, untuk biaya pulang pergi ya saya harus memiliki penghasilan lebih supaya bisa sampai dan bisa bertahan disini. karena saya sangat menyukai masak jadi penghasilan tambahan saya dari memasak tersebut. Alhamdulillah untuk usaha tidak pernah keteteran karena itu penunjang saya hingga sampai saya disini.”¹¹⁶

¹¹⁵Anugrah, *Wawancara* (IAIN Jember), 22 November 2019.

¹¹⁶Alifah Nur Fajariyah, *Wawancara* (IAIN Jember), 4 November 2019.

Peneliti melakukan wawancara narasumber selanjutnya yakni kepada ibu Khusul Katimah dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang menyatakan bahwa:

“Ada beberapa kendala ketika saya sedang dalam mengajar yaitu kurangnya perhatian saya kepada anak-anak dan kurangnya waktu bersama dengan anak-anak, namun ketika saya berada dirumah saya akan fokus terhadap anak-anak”.¹¹⁷

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada ibu Yanti dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang menyatakan bahwa:

“Setiap perempuan yang bekerja pasti akan memiliki dampak salah satunya adalah kehilangan waktu menemani anak-anak dalam kesehariannya. Sesebenarnya saya ingin seperti pada ibu pada umumnya yang tidak bekerja karena mereka memiliki banyak waktu untuk menemani anak-anak tapi kembali lagi pada yang tadi karena seorang wanita harus memiliki kemandirian. Sebenarnya ingin sekali menjadi seorang ibu seutuhnya memiliki banyak waktu untuk anak-anak tapi ini sudah jalan yang juga harus disyukuri”.¹¹⁸

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada ibu Ifadah dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang menyatakan bahwa:

“Kehilangan banya waktu untuk menemani belajar dan bermain bersama anak-anak mungkin itu sudah menjadi resiko bagi para pekerja lebih-lebih seorang ibu, untuk mengatasi hal tersebut maka salah satu langkah yang akan saya ambil adalah memaksimalkan menemani belajar dan bermain mereka ketika sepulang dari mengajar. Untuk pekerjaan rumah tangga saya dibantu oleh asisten rumah tangga sehingga mempermudah saya untuk menyelesaikan pekerjaan rumah, tidak hanya pekerjaan rumah asisten rumah tangga juga ikut membantu merawat anak-anak saya.”¹¹⁹

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada ibu Annisa dosen Fakultas Dakwah yang menyatakan bahwa:

¹¹⁷Khusnul Khotimah, *Wawancara* (IAIN Jember), 5 September 2019.

¹¹⁸Yanti, *Wawancara* (IAIN Jember), 17 September 2019.

¹¹⁹Ifadah, *Wawancara* (IAIN Jember), 17 September 2019.

“Untuk menjaga anak dirumah maka saya gantian sama suami, ketika suami tidak ada pekerjaan maka suami lah yang menjaganya dan begitupun saya ketika mengajar selesai maka saya menggantikan suami”.¹²⁰

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada ibu Inayah

dosen Fakultas Syariah yang menyatakan bahwa:

“Untuk kewajiban saya sebagai istri dan ibu saya lakukan itu secara maksimal semisal sebelum berangkat bekerja maka saya bangun lebih awal untuk menyiapkan semuanya mulai dari masak, membersihkan rumah dan menyiapkan keperluan untuk anak. Pulang dari mengajarpun begitu saya maksimalkan ketika dirumah untuk keluarga. yang menjaga anak ketika saya sedang berada di kampus adalah ibu saya karena saya masih tiggal dengan mereka”.¹²¹

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada ibu Ervina

dosen Fakultas Syariah yang menyatakan bahwa:

“Terkait dengan kendala ketika bekerja pasti ada banyak malah misal, kurangnya waktu bersama anak dan kurang maksimalnya mengurus pekerjaan rumah tangga dan alhamdulillah suami memaklumi itu bahkan suami juga sering membantu saya membersihkan rumah bahkan masak juga.”¹²²

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada ibu Devi

dosen Fakultas Ushuluddin Adam dan Humiora yang menyatakan

bahwa:

Setiap orang tuan yang bekerja pasti memiliki resiko salah satunya adalah kurangnya rasa bersama dengan anak, namun ketika saya dirumah saya akan maksimalkan menenemani belajar dan bermainnya. Ketika saya bekerja saya titipkan anak saya kepada bu lek yang rumahnya cukup dekat dengan saya”.¹²³

¹²⁰ Annisa, *Wawancara* (IAIN Jember), 16 Oktober 2019.

¹²¹ Inayah, *Wawancara* (IAIN Jember), 14 Oktober 2019.

¹²² Ervina, *Wawancara* (IAIN Jember), 18 Oktober 2019.

¹²³ Devi, *Wawancara* (IAIN Jember), 11 November 2019.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada ibu Rini puji Astutik dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang menyatakan bahwa:

“Kendala ketika saya bekerja tentu sangat banyak apa lagi saya seorang istri sekaligus seorang ibu rumah tangga yang tanggung jawabnya lebih besar mulai dari mempersiapkan kebutuhan anak, membersihkan rumah juga memasak. Solusi untuk kendala tersebut maka saya harus ada proporsi waktu, misalkan ibu rini punya anak yang masih bayi dan masih sekolah ya harus bangun pagi untuk menyiapkan makanan dan kebutuhannya, kalau malem saya kontrol belajar anak saya apakah punya PR apa tidak. memaksimalkan waktu sebaik mungkin, Misal 8 jam untuk kampus, 8 jam untuk keluarga dan 8 jam untuk istirahat”¹²⁴

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada ibu Alifah Nur Fajariyah dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang menyatakan bahwa:

“Sangat banyak sekali rintangan atau pengorbanan ketika saya mengajar, yang pertama anak saya masih kecil-kecil, ibu saya sudah sepuh, perjalanan saya ketika mengajar juga tidak mudah karena harus pulang pergi dari kampus ke Situbondo. Selain waktu, selain anak, juga biaya yang tidak mudah saya lalui dari situbondo sampai kesini. Solusi untuk anak-anak saya ya saya ngambil orang untuk mengasuh mereka, untuk biaya pulang pergi ya saya harus memiliki penghasilan lebih supaya bisa sampai dan bisa bertahan disini. karena saya sangat menyukai masak jadi penghasilan tambahan saya dari memasak tersebut. Alhamdulillah untuk usaha tidak pernah keteteran karena itu penunjang saya hingga sampai saya disini”¹²⁵

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada ibu Muslihah dosen Fakultas Syariah yang menyatakan bahwa:

¹²⁴Rini Puji, *Wawancara* (IAIN Jember), 4 November 2019.

¹²⁵Alifah Nur Fajriyah, *Wawancara* (IAIN Jember), 4 November 2019.

“Kendala pasti ada jadi hal yang saya lakukan harus mampu menyeimbangkan. Saya sebagai seorang ibu dan istri dan saya sebagai pekerja mestinya saya harus menyeimbangkan agar tidak berat sebelah, dengan cara mengatur waktunya. Lalu untuk anak-anak saya, saya lebih memilih menitipkan anak saya di tempat penitipan anak, karena saya tidak ingin membebankan dan merepotkan kepada orang tua karena beliau sudah sepuh. Saya menyerahkan anak saya kepada TPA tetapi tidak secara keseluruhan, disaat saya libur ya saya liburkan, saya titipkan anak saya hanya ketika saya bekerja namun ketika saya pulang atau pun jam istirahat saya berusaha membagi waktu saya dengan anak saya, dengan kualitas waktu yang benar-benar memiliki kualitas yang tinggi anak saya, kedekatan harus ada diwaktu itu. Jadi ya saya cek bagaimana perkembangannya dan bagaimana anak saya disana, dan komunikasi dengan gurunya tetap saya lakukan untuk mengetahui perkembangan anak saya. Karena semua itu pilihan, saya bekerja maka saya juga harus bisa menyeimbangkan antara seumuanya agar bisa sama-sama jalan. Diwaktu libur maka saya gunakan sebaik-baiknya untuk menjalin kedekatan dengan anak-anak saya contohnya dalam hal kasih sayang.”¹²⁶

Disamping itu peneliti juga melakukan wawancara kepada Ibu

Anugrah dosen Fakultas Dakwah yang menyatakan bahwa:

“setiap seorang ibu yang bekerja pasti memiliki konsekuensi yang harus diambil, mungkin kurangnya waktu bermain dengan anak-anak dan tidak maksimalnya dalam keluarga. saya mengusahakan yang terbaik untuk keluarga yang saya memiliki. Ketika saya dirumah maka waktu saya untuk keluarga, untuk bermain bersama anak-anak. Harus bangun pagi menyiapkan sarapan anak-anak, membersihkan rumah, dan menyiapkan keperluan anak berangkat sekolah.”¹²⁷

Dari beberapa alternatif yang sudah diputuskan peneliti memperoleh data untuk membagi waktu antara bekerja dan merawat anak dosen perempuan IAIN Jember melakukan berbagai macam alternatif diantaranya adalah

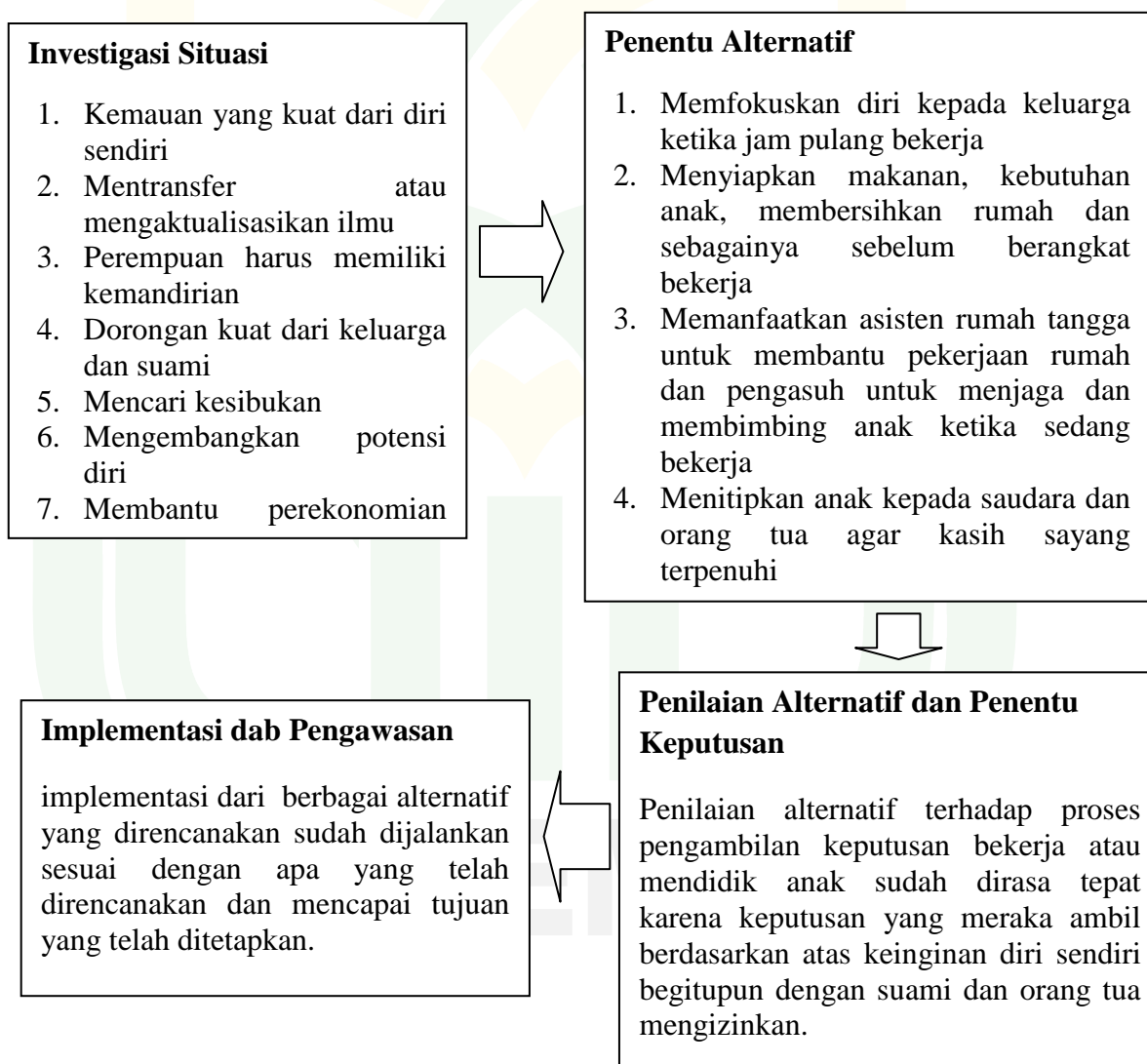
¹²⁶Muslihah, *Wawancara* (IAIN Jember), 5 November 2019.

¹²⁷Anugrah, *Wawancara* (IAIN Jember), 22 November 2019.

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa bentuk implementasi dari berbagai alternatif yang direncanakan sudah dijalankan sesuai dengan apa yang telah direncanakan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Gambar 4.3

Tahap Tahap Pengambilan Keputusan Bekerja Atau Mendidik Anak Oleh Dosen IAIN Jember



Sumber: diolah

2. Analisis *Opportunity Cost* Dalam proses pengambilan keputusan bekerja atau mendidik anak oleh dosen perempuan IAIN Jember.

Dari hasil penelitian dan wawancara yang telah dilakukan kepada para dosen perempuan IAIN Jember, yaitu memperoleh data-data sebagai berikut. Berdasarkan penelitian dilapangan menunjukkan bahwa analisis *opportunity cost* yang dilakukan oleh para dosen perempuan IAIN Jember dalam proses pengambilan keputusan berbeda-beda antara dosen satu dengan dosen yang lain. Seperti hal yang diperoleh dari wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada salah satu dosen Fakultas Usuluddin Adab dan Humaniora yaitu ibu Za'imatul Ashfiyadengan memperoleh informasi sebagai berikut:

“Saya memiliki 2 anak, yang pertama umur 5 tahun (TK) dan anak kedua umur 3 tahun (paud). Pendidikan formal untuk anak pertama kira2 menghabiskan Rp. 1.500.000 dan untuk anak yang kedua 1.000.000 dan 700.000 untuk yang jaga ketika mereka sekolah. Tidak hanya pada pendidikan formal saya juga membekali mereka pada pendidikan non formal yaitu TPQ pada sore hari masing-masing sebesar Rp. 700.000 per anak, jadi untuk kebutuhan pendidikan kedua anak saya selama 1 bulan adalah 4.600.000. Untuk pendapatan saya sendiri sebagai seorang dosen kurang lebih Rp. 3.000.000 perbulan, kalau dibilang apakah cukup gaji saya untuk pendidikan anak-anak tentu tidak namun disamping itu suami saya juga bekerja jadi untuk kebutuhan keluarga alhamdulillah tercukupi.¹²⁸

¹²⁸ Za'imatul Ashfiya, *Wawancara* (IAIN Jember), 20 September 2019.

Tabel 4.1
Alokasi Pendapatan Ibu Za'imatul Ashfiya

Pendapatan dosen	Jumlah Anak	Umur	Jenjang pendidikan	Pengeluaran untuk pendidikan anak	keterangan
Rp. 3.000.000	2 anak	5 Tahun	TK	Rp. 1.500.000	Pengeluaran pendidikan formal
				Rp. 700.000	Madrasah
		3 tahun	Paud	Rp. 1.000.000	Pengeluaran pendidikan formal
				Rp. 700.000	Pengasuh
				Rp. 700.000	Madrasah
Total pengeluaran				Rp. 4.600.00	

Pendapatan suami Rp. 6.000.000

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada salah satu narasumber ibu Khusnul Katimah dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang juga menyatakan bahwa:

“saya memiliki 4 orang anak, yang pertama berumur 13 tahun (SMP), yang kedua berumur 10 tahun (SD kelas 4), yang tiga berumur 7 tahun dan yang ke 4 berumur 3 tahun (tidak sekolah) untuk pengeluaran dalam satu bulan untuk anak pendidikan anak-anak , yang SMP sekarang asrama di malang satu bulan kira-kira Rp. 2.500.000 untuk uang SPP dan asrama, anak yang ke dua (SD kelas 4) 1 bulan kira-kira Rp. 2.000.000, anak yang ke tiga (SD kelas 1) 1 bulan kira-kira juga Rp. 2.000.000 dan untuk anak yang paling kecil (tidak sekolah) ini kira-kira juga Rp. 2.000.000 karena buat susu dan kebutuhan lainnya. Kalau dijumlah seluruh pengeluaran untuk anak kira-kira dalam satu bulan adalah Rp. 8.500.000. gaji saya mengajar kira-kira Rp. 3.500.000 perbulan. Untuk mencukupi kebutuhan anak tentu sangat kurang karena yang bekerja bukan cuma saya melainkan suami juga bekerja untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari”¹²⁹

¹²⁹ Khusnul Katimah, *Wawancara* (IAIN jember), 5 September 2019.

Tabel 4.2
Alokasi Pendapatan Ibu Khusnul Khotimah

Pendapatan dosen	Jumlah Anak	Umur	Jenjang pendidikan	Pengeluaran untuk pendidikan anak	Keterangan
RP. 3.500.000	4 orang anak	13 tahun	Kelas 1 SMP	Rp. 2.500.000	SPP dan Asrama di malang
		10 tahun	Kelas 4 SD	Rp. 2.000.000	Pendidikan sekolahnya
		7 tahun	Kelas 1 SD	Rp. 2.000.000	Pendidikan sekolahnya
		3 tahun	Belum sekolah	Rp. 2.000.000	Susu dan kebutuhan lainnya
Total pengeluaran				Rp. 8.500.000	

Pendapatan suami Rp. 6.000.000

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada salah satu narasumber ibu Wiwik dosen Fakultas Dakwah yang juga menyatakan bahwa:

“Saya memiliki satu anak masih kecil berumur 8 tahun, masih SD kelas dua sekarang, untuk biaya pendidikan perbulan kira-kira Rp. 1.500.000 hanya untuk pendidikannya saja itu masih belum uang sakunya dan kebutuhan pas disekolah, kalau ditotal semuanya kurang lebih Rp. 2.000.000 perbulan. saya tidak menggunakan pengasuh karena saya masih bisa mengoptimalkan waktu yang saya miliki. Sebelum sekolah saya antar dulu anak saya dan sepulang sekolah saya jemput adakalanya anak saya bawak ke kampus dan adakalanya saya antar pulang titipkan bersama neneknya. Ketika saya tidak bisa menjemputnya maka suamilah yang mengganti menjemput. Gaji saya selama satu bulan Rp. 6.000.000, untuk kebutuhan anak dan keluarga alhamdulillah dengan gaji segitu cukup ditambah dengan penghasilan suami saya karena suami saya juga bekerja sebagai guru dan wiraswasta”¹³⁰

¹³⁰ Wiwik, *Wawancara* (IAIN Jember), 28 September 2019.

Tabel 4.3
Alokasi Pendapatan Ibu Wiwik

Pendapatan dosen	Jumlah Anak	Umur	Jenjang pendidikan	Pengeluaran untuk pendidikan anak	Keterangan
Rp. 6.000.000	1 anak	8 tahun	Kelas 2 SD	Rp. 1.500.000	Biaya pendidikan
				Rp. 500.000	Uang Jajan sekolah
Total pengeluaran				Rp. 2.000.000	

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada salah satu narasumber ibu Yanti dosen Fakultas Tabiyah dan Ilmu Keguruanyang juga menyatakan bahwa:

“Saya memiliki 5 orang anak, anak yang pertama berumur 20 tahun (kuliah), anak yang kedua berumur 17 tahun (SMA kelas 1), anak yang ketiga berumur 13 tahun (SMP kelas 1), anak yang ke empat berumur 9 tahun (SD kelas 3), dan anak yang kelima berumur tujuh bulan setengah (masih menyusui). Untuk biaya pendidikan anak yang pertama sebesar Rp. 1.500.000 per bulan, untuk kos Rp.300.000 perbulan dan uang bulanan Rp. 1.000.000, anak yang kedua sebesar Rp. 1.000.000, anak yang ketiga sebesar Rp. 1.500.000, anak yang keempat sebesar Rp. 1.000.000 dan anak yang kelima sebesar Rp. 2.000.000 lebih besar karena masih menyusui untuk beli susunya. Jadi total pengeluaran untuk pendidikan anak kira-kira sebesar Rp. 8.300.000 perbulan. Ada asisten rumah tangga untuk membantu pekerjaan ruman sekali gus mengawasi anak-anak. Untuk gaji asisten rumah tangga Rp. 1.000.000 perbulan. Sedangkan gaji saya mengajar sebesar Rp. 4.000.000 perbulan, untuk mencukupi kebutuhan keluarga tentu dengan gaji segitu belum cukup. Suami saya juga bekerja sebagai wiraswasta, namun terkadang penghasilan saya dengan suami belum cukup untuk memenuhi kebutuhan dan dengan terpaksa saya berhutang”.¹³¹

¹³¹ Yanti, *Wawancara*, (IAIN Jember), 17 September 2019.

Tabel 4.4
Alokasi Pendapatan Ibu Yanti

Pendapatan dosen	Jumlah Anak	Umur	Jenjang pendidikan	Pengeluaran untuk pendidikan anak	Keterangan
Rp. 4.000.000	5 anak	20 tahun	Kuliah		
		17 tahun	Kelas 1 SMA		
		13 tahun	Kelas 1 SMP	Rp. 1.500.000	Uang pendidikan
		9 tahun	Kelas 3 SD	Rp. 1.000.000	Uang pendidikan
		7 bulan	Belum sekolah	Rp. 2.000.000	Susu dan keperluan lainnya
				Rp. 1.000.000	Asisten rumah tangga dan menjaga anak-anak
Total pengeluaran				Rp. 5.500.000	

Pendapatan suami Rp. 4.000.000

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada salah satu narasumber yakni ibu Dewi dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang juga menyatakan bahwa:

“Saya memiliki dua anak, anak yang pertama SMP kelas satu (13 tahun) dan anak yang kedua masih TK nol besar (6 tahun). Untuk biaya pendidikan anak pertama menghabiskan kira-kira Rp. 1.500.000 per bulan dan untuk anak yang kedua kira-kira Rp. 2.000.000 perbulan, itu sudah sama yang jaga dan antar jemput kesekolah. Jadi total pengeluaran untuk pendidikan anak saya kurang lebih Rp. 3.500.000, lain uang jajan dirumah. Gaji saya mengajar sebagai dosen sebesar Rp. 4.000.000 dan sertifikasi Rp. 3.000.000. untuk mencukupi pendidikan anak dengan gaji segitu sudah cukup, namun tidak untuk kebutuhan keluarga. suami saya juga bekerja jadi gaji kitajadi untuk kebutuhan tidak semerta-merta dari saya melaikan juga dari suami. Sisa dari penghasilan bisa kita tabung atau diinvestasikan untuk kebutuhan yang akan mendatang”.¹³²

¹³² Dewi, *Wawancara* (IAIN Jember), 28 Oktober 2019.

Tabel 4.5
Alokasi Pendapatan Ibu Dewi

Pendapatan dosen	Jumlah Anak	Umur	Jenjang pendidikan	Pengeluaran untuk pendidikan anak	Keterangan
Rp. 7.000.000	2 anak	13 tahun	Kelas 1 SMP	Rp. 1.500.000	Biaya pendidikan formal
		6 tahun	TK	Rp. 2.000.000	Biaya pendidikan dan yang menjaga
Total pengeluaran				Rp. 3.500.000	

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada salah satu narasumber yakni ibu Annisa dosen Fakultas Dakwah yang juga menyatakan bahwa:

“Saya memiliki 1 anak, umur 6 bulan. Untuk biaya perbulannya mungkin cuma buat beli susunya saja kira-kira 1 bulan sebesar Rp. 900.000. ketika saya kerja anak saya titipkan sama orang tua dirumah. Namun tetap untuk setiap harinya ketika jam mengajar kosong maka saya akan sempatkan untuk menengoknya, begitupun dengan suami. Gaji saya mengajar sebesar Rp. 3.000.000 perbualan, untuk mencukupi kebutuhan anak Alhamdulillah cukup”.¹³³

¹³³ Annisa, *Wawancara* (IAIN Jember), 16 Oktober 2019.

Tabel 4.6**Alokasi Pendapatan Ibu Annisa**

Pendapatan dosen	Jumlah Anak	Umur	Jenjang pendidikan	Pengeluaran untuk pendidikan anak	Keterangan
Rp. 3.000.000	1 tahun	6 bulan	Belum sekolah	Rp. 900.000	Susu dan kebutuhan lainnya
Total pengeluaran				Rp. 900.000	

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada salah satu narasumber yakni ibu Devi dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora yang juga menyatakan bahwa:

“Saya memiliki 1 anak, umur 11 tahun (SD kelas 5). Untuk biaya pendidikan perbulan kira-kira sebesar Rp. 1.000.000 untuk biaya sekolah formalnya saja, dari jam 07.00 – 12.00 WIB. Kalau untuk sekolah madrasah nya dari jam 15.00 – 17.00 WIB kira-kira perbulan sebesar Rp. 700.000. jadi total pengeluaran saya untuk pendidikan anak saya selama 1 bulan sebesar Rp. 1.700.000. untuk gaji saya seorang dosen sebesar Rp. 3.000.000 perbulan. Untuk gaji semisal saya gunakan untuk pendidikan anak saya cukup. Saya tidak memili asisten rumah tangga karena saya masih mampu untuk melakukan pekerjaan rumah”¹³⁴

Tabel 4.7**Alokasi Pendapatan Ibu Devi**

Pendapatan dosen	Jumlah Anak	Umur	Jenjang pendidikan	Pengeluaran untuk pendidikan anak	Keterangan
Rp. 3.000.000	1 anak	11 tahun	Kelas 5 SD	Rp. 1.000.000	Pendidikan formal
				Rp. 700.000	pendidikan
Total				Rp. 1.700.000	

¹³⁴ Devi, *Wawancara* (IAIN Jember), 11 November 2019.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada salah satu narasumber yakni ibu Inayah dosen Fakultas Syariah yang juga menyatakan bahwa:

“Saya memiliki dua anak, anak pertama SMP kelas 1 (13 tahun) dan anak yang kedua kelas 4 SD (10 tahun). Untuk pengeluaran pendidikan anak pertama kira-kira sebesar Rp. 1.500.000 dan anak yang kedua kira Rp. 1.000.000 perbulan. Total pengeluaran untuk pendidikan anak saya Rp. 2.500.000 perbulan. Gaji saya sebagai dosen sekitar Rp. 3.500.000 perbulan, ditambah lagi dengan gaji suami saya. Alhamdulillah dengan gaji segitu buat mencukupi keluarga sudah cukup, karena kita harus selalu bersyukur dengan pemberian Allah SWT.”¹³⁵

Tabel 4.8
Alokasi Pendapatan Ibu Inayah

Pendapatan dosen	Jumlah Anak	Umur	Jenjang pendidikan	Pengeluaran untuk pendidikan anak	Keterangan
Rp. 3.500.000	2 anak	13 tahun	Kelas SMP 1	Rp. 1.500.000	Untuk pendidikan formal
		10 tahun	Kelas SD 4	Rp. 1.000.000	Untuk pendidikan formal
Total biaya pendidikan				Rp. 2.500.000	

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada salah satu narasumber yakni ibu Ervina dosen Fakultas Syariah yang juga menyatakan bahwa:

“saya memiliki satu anak, berumur 1 tahun. Untuk pengeluaran satu bulan kira-kira menghabiskan Rp. 900.000 untuk sesunya saja. Gaji saya mengajar sebesar Rp. 3.000.000 perbulan. Ketika saya mengajar dan suami juga bekerja maka anak saya titipkan sama buklek sampai kami berdua pulang, saya memberikan upah kepada buklek

¹³⁵Inayah, *Wawancara* (IAIN Jember), 14 Oktobet 2019.

lek sebesar Rp. 500.000 perbulan sebagai rasa terima kasih karena sudah menjaga anak saya.”¹³⁶

Tabel 4.9
Alokasi Pendapatan Ibu Ervina

Pendapatan dosen	Jumlah Anak	Umur	Jenjang pendidikan	Pengeluaran untuk pendidikan anak	Keterangan
Rp. 3.000.000	1 anak	1 tahun	Belum sekolah	Rp. 900.000	Kebutan perbulan
				Rp. 500.000	pengasuh
Total penegelauran				Rp. 1.400.000	

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada salah satu narasumber yakni ibu Rini Puji dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang menyatakan bahwa:

“Saya memiliki anak tiga, yang pertama usia 11 tahun, yang kedua usia 7 tahun dan yang ke tiga umur 3 bulan. Biaya pendidikan anak-anak yang pertama itu Rp. 750.000 spp perbulan, yang ke dua itu Rp. 700.000 spp perbulan belum untuk jajan disekolah. Kalau sama jajannya kira-kira semua ketiganya kurang lebih Rp. 3.500.000. Pendapatan saya sebagai dosen kurang lebih dibawah dari Rp. 5.000.000 perbulan. Uang gaji segitu kalau dibilang kurang ya sebagai manusia biasa ya kurang tapi kita tidak boleh kufur nikmat apa yang sudah ada itu wajib di syukuri. Kalau semisal gaji segitu kurang untuk pengeluaran pendidikan maka sebisa mungkin harus memaksimalkan uang tersebut agar kebutuhan tercukupi selain dari pendapatan saya sebagai dosen juga ada suami yang juga bekerja sebagai wiraswasta.”¹³⁷

¹³⁶ Ervina, *Wawancara* (IAIN Jember), 18 Oktober 2019.

¹³⁷ Rini Puji, *Wawancara* (IAIN Jember), 4 November 2019.

Tabel 4.10
Alokasi Pendapatan Ibu Rini

Pendapatan dosen	Jumlah Anak	Umur	Jenjang pendidikan	Pengeluaran untuk pendidikan anak	Keterangan
Rp. 5.000.000	3 anak	11 tahun		Rp. 750.000	SPP
		7 tahun		Rp. 700.000	SPP
		3 bulan	Belum sekolah		
Total pengeluaran				Rp. 1.450.000	

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada salah satu narasumber yakni ibu Alifah dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang menyatakan bahwa:

“Saya memiliki dua orang anak cewek yang pertama umur 6 tahun dan yang kedua umur 3 tahun belum saya bolehin sekolah karena kasian dan otaknya masih dalam tahap perkembangan biarkan dia mengeksplor dirinya sendirinya. Untuk biaya pendidikan anak pertama Rp. 700.000 perbulan ini hanya sppnya saja belum jajannya. Untuk anak yang masih kecil karena belum sekolah pengeluarannya mungkin hanya jajannya saja. Ketika saya bekerja ada pengasuh dan ibu saya yang merawat dan mengawasi mereka. Gaji pengasuh perbulan adalah sebesar Rp. 1.250.000. untuk gaji saya mengajar sebesar Rp. 2.475.000 perbulan. Kalau untuk gaji segitu tidak cukup untuk pendidikan anak maka dari itu saya buka lapak dan buka ketring dirumah untuk memenuhi kebutuhan.”¹³⁸

Tabel 4.11
Alokasi Pendapatan Ibu Alifah

Pendapatan dosen	Jumlah Anak	Umur	Jenjang pendidikan	Pengeluaran untuk pendidikan anak	Keterangan
Rp. 2.475.000	2 anak	6 tahun	TK	Rp. 700.000	SPP
		3 tahun	Belum sekolah		
				Rp. 1.250.000	Pengasuh
Total penegelaran				Rp. 1.950.000	

¹³⁸ Alifah, *Wawancara* (IAIN Jember), 4 November 2019.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada salah satu narasumber yakni ibu Muslifah dosen Fakultas Syariah yang menyatakan bahwa:

“Saya memiliki anak 2, yang pertama sudah sekolah RA A umur 5 tahun dan untuk yang kedua masih berumur tiga bulan, untuk yang kecil ini tidak saya titipkan melainkan saya jaga gantian bersama suami, misal suami bekerja saya yang menjaga begitupun sebaliknya. Biaya TPA perbulannya Rp. 500.000 perbulan sama sekolahnya. Untuk pendidikan yang masih kecil tidak ada karena masih kecil jadi lebih pada kasih sayang saja. Untuk susunya 1 bulan kira-kira menghabiskan sekitar Rp. 400.000 perbulan. Gaji saya selama mengajar sebesar 2.370.000 perbulan karena saya belum PNS. Kalau cuma pendapatan dari saya saja kurang ya kurang untuk memenuhi kebutuhan tapi kan juga dibantu dengan pendapatan dari suami juga”.¹³⁹

Tabel 4.12
Alokasi Pendapatan Ibu Muslifah

Pendapatan dosen	Jumlah Anak	Umur	Jenjang pendidikan	Pengeluaran untuk pendidikan anak	Keterangan
Rp. 2.370.000	2 anak	5 tahun	RA A	Rp. 500.000	Biaya TPA dan sekolahnya
		3 bulan	Belum sekolah	Rp. 400.000	Susu
Total biaya pendidikan				Rp. 900.000	

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada salah satu narasumber yakni ibu Istifadah dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang menyatakan bahwa:

“Saya memiliki tiga orang anak, yang pertama sudah menikah tapi masih kuliah di UGM, berumur 27 tahun, yang kedua juga masih kuliah di UNIBRA, berumur 24 tahun dan yang ketiga kelas 2 SMP umur 14 tahun. Untuk pengeluaran pendidikan anak yang pertama saya sudah lepas tangan karena sudah ada suami yang

¹³⁹Muslifah, *Wawancara* (IAINJember), 5 November 2019.

ngebiayai, biaya pendidikan untuk anak yang kedua sebesar Rp. 3.000.000 untuk kampus dan asrama perbulan, dan biaya pendidikan untuk anak yang kedua kira-kira sebesar Rp. 1.000.000 perbulan. Jadi total pengeluaran untuk biaya pendidikan anak kira-kira sebesar Rp. 4.000.000 perbulan. Saya memiliki asisten rumah tangga untuk membantu urusan rumah, untuk gaji asisten rumah tangga perbulan sebesar Rp. 1.000.000. Gaji saya sebagai seorang dosen sebesar Rp. 4.000.000, uang segini belum cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Suami saya juga bekerja jadi untuk memenuhi kebutuhan keluarga penghasilannya bukan cuma dari saya melaikan juga dari suami. Untuk penghasilan saya ditambah dengan penghasilan suami cukup untuk memenuhi kebutuhan dan juga biaya pendidikan anak.¹⁴⁰

Tabel 4.13
Alokasi Pendapatan Ibu Istifadah

Pendapatan dosen	Jumlah Anak	Umur	Jenjang pendidikan	Pengeluaran untuk pendidikan anak	Keterangan
Rp. 4.000.000	3 anak	27 tahun	S2 di UGM		
		24 tahun	S1 di UNIBRA	Rp. 3.000.000	Kampus dan asrama
		14 tahun	Kelas 2 SMP	Rp. 1.000.000	Biaya pendidikan
				Rp. 1.000.000	Gaji asisten rumah tangga
Total pengeluaran				Rp. 5.000.000	

Pendapatan suami Rp. 5.000.000

Selanjutnya Peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Vidaselaku dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora yang menyatakan bahwa:

“Saya memiliki satu anak perempuan berumur 4 tahun, sekolah paud, untuk biaya pendidikan perbulan Rp. 700.000. Anak juga saya sekolahkan di madrasah dekat rumah perbulan juga Rp. 500.000. Ada perawat yang menjaganya ketika saya sedang mengajar. Untuk gaji perawat Rp. 750.000 perbulan. Untuk

¹⁴⁰ Istifadah, *Wawancara* (IAIN Jember), 17 September 2019.

penghasilan saya selama satu bulan Rp. 2.500.000. Dengan gaji segitu ketika di pakai buat keperluan keluarga setiap bulannya tidak akan cukup, tapi yang bekerja kan bukan cuma saya ada suami juga yang bekerja selaku kepala keluarga, pencari nafkah. Saya hanya sedikit membantu meringankan perekonomian keluarga karena perempuan juga harus belajar hidup mandiri”.¹⁴¹

Tabel 4.14
Alokasi Pendapatan Ibu Vida

Pendapatan dosen	Jumlah Anak	Umur	Jenjang pendidikan	Pengeluaran untuk pendidikan anak	Keterangan
Rp. 2.500.000	1 anak	4 tahun	PAUD	Rp. 700.000	Sekolah PAUD
				Rp. 500.000	Madrasah
				Rp. 750.000	Gaji penjaga
Total pengeluaran				Rp. 2.950.000	

Pendapatan suami Rp. 3.500.000

Selanjutnya Peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Aanugrah selaku dosen Fakultas Dakwah yang menyatakan bahwa:

“Saya memiliki 2 anak, anak pertama berumur 11 tahun, kelas 5 SD dan anak yang kedua berumur 8 tahun, kelas 2 SD. Untuk biaya pendidikan anak yang pertama sebesar Rp. 800.000 dan anak yang kedua biaya pendidikannya juga Rp. 800.000. Tidak hanya sekolah formal yang saya berikan melainkan juga non formal, untuk biaya pendidikan nonformalnya sama-sama Rp.500.000, anak yang kedua Rp. 500.000, yang pertamapun sama Rp. 500.000. Jadi untuk total pendidikan anak saya sebesar Rp. 2.600.000 perbulannya. Gaji saya mengajar selama satu bulan kurang lebih Rp. 3.000.000”.¹⁴²

¹⁴¹ Vida, *Wawancara* (IAIN Jember), 11 November 2019.

¹⁴² Anugrah, *Wawancara* (IAIN Jember), 22 November 2019.

Tabel 4.15
Alokasi Pendapatan Ibu Anugerah

Pendapatan dosen	Jumlah Anak	Umur	Jenjang pendidikan	Pengeluaran untuk pendidikan anak	Keterangan
Rp. 3.000.000	2 Anak	11 tahun	Kelas 5 SD	Rp. 800.000	Pendidikan formal
				Rp. 500.000	Madrasah
		5 tahun	Kelas 2 SD	Rp. 800.000	Pendidikan formal
				Rp. 500.000	Madrasah
Total pengeluaran				Rp. 2.600.000	

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa untuk pemenuhan biaya pendidikan anak dan kebutuhan terpenuhi tidak hanya dengan gaji seorang dosen perempuan melainkan juga ditambah dengan pendapatan dari suami.

Tabel 4.16
Kombinasi Bekerja atau Mendidik Anak

No	Nama Dosen	Bekerja	Mendidik anak	Pendapatan
1	Za'imatul Ashfiya	Dosen Ushuluddin Adab Dan Humaniora	Rp. 4.600.000	Rp. 9.000.000
2	Khusnul Khotimah	Dosen Ekonomi dan bisnis Islam	Rp. 8.500.000	Rp. 9.500.000
3	Wiwik Nur Cahyani	Dosen Dakwah	Rp. 2.000.000	Rp. 6.000.000
4	Yanti Nur Hayati	Dosen Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	Rp. 5.500.000	Rp. 7.000.000
5	Dewi Nurul Qomariyah	Dosen Tarbiyah dan Ilmu	Rp. 3.500.000	Rp. 7.000.000

		Keguruan		
6	Annisah Prafitalia	Dosen Dakwah	Rp. 900.000	Rp. 3.000.000
7	Devi Suci Windariyah	Dosen Ushuluddin Adab Dan Humaniora	Rp. 1.700.000	Rp. 3.000.000
8	Inayatul Annisah	Dosen Syariah	Fp. 2.500.000	Rp. 3.500.000
9	Ervina Fuadatul Khilmi	Dosen Syariah	Rp. 1.400.000	Rp. 3.000.000
10	Rini Puji Astutik	Dosen Ekonomi dan bisnis Islam	Rp. 1.450.000	Rp. 5.000.000
11	Alifah Nur Fajariyah	Dosen Ekonomi dan bisnis Islam	Rp. 1.950.000	Rp. 2.475.000
12	Siti Muslifah	Dosen Syariah	Rp. 9.000.000	Rp. 2.370.000
13	Istifadah	Dosen Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	Rp. 5.000.000	Rp. 9.000.000
14	Muvidatul Husna	Dosen Ushuluddin Adab Dan Humaniora	Rp. 2.950.000	Rp. 6.000.000
15	Anugerah Sulistiyowati	Dosen Dakwah	Rp. 2.600.000	Rp. 3.000.000

Sumber: Diolah Dari Wawancara

Tabel 4.17

Analisis Biaya Peluang dalam Pengambilan Keputusan Bekerja atau

Mendidik Anak

Kombinasi	Nama Dosen	Usia Anak	Bekerja	Biaya	Jumlah uang/bulan
A	Za'imatul	3 Tahun	07.00-16.00 WIB	Madrasah, pengasuh dan pendidikan formal	Rp. 1.200.000
		5		Madrasah,	Rp.

		Tahun		pengasuh dan pendidikan formal	1.200.000
B	Khusnul Khotimah	3 Tahun	07.00-16.00 WIB	pengasuh	Rp. 500.000
		7 Tahun		Sekolah dan pengasuh	Rp. 1.200.000
		10 Tahun		Sekolah dan pengasuh	Rp. 1.000.000
		13 Tahun		Sekolah dan asrama	Rp. 2.500.000
C	Wiwik	8 Tahun	07.00-16.00 WIB	Sekolah	Rp. 1.000.000
D	Yanti	7 bulan	07.00-16.00 WIB	Pengasuh	Rp. 500.000
		9 Tahun		Sekolah dan pengasuh	Rp. 1.100.000
		13 Tahun		Sekolah	Rp. 1.000.000
E	Dewi	6 Tahun	07.00-16.00 WIB	Sekolah dan pengasuh	Rp. 2.000.000
		13 Tahun		Sekolah	Rp. 1.500.000
F	Annisa	6 Bulan	07.00-16.00 WIB	Pengasuh	Rp. 500.000
G	Devi	11 Tahun	07.00-16.00 WIB	Pendidikan formal dan non formal	Rp. 1.700.000
H	Inayah	10 Tahun	07.00-16.00 WIB	sekolah	Rp. 1.000.000
		13 Tahun		Sekolah	Rp. 1.500.000
I	Ervina	1 Tahun	07.00-16.00 WIB	Pengasuh	Rp. 500.000
J	Rini Puji	3 Bulan	07.00-16.00 WIB	Pengasuh	Rp. 300.000
		7 Tahun		Sekolah dan pembantu	Rp. 900.000
		11 Tahun		Sekolah dan pembantu	Rp. 800.000
		3	07.00-	Pengasuh	Rp.

K	Alifah	Tahun	16.00 WIB		500.000
		6 Tahun		Sekolah dan pengasuh	Rp. 1.200.000
L	Muslifah	3 Bulan	07.00- 16.00 WIB	pengasuh	Rp. 400.000
		6 Tahun		TPA dan sekolah	Rp. 500.000
M	Istifadah	14 Tahun	07.00- 16.00 WIB	Sekolah	Rp. 1.000.000
N	Anugerah	5 Tahun	07.00- 16.00 WIB	Pendidikan Formal dan non formal	Rp. 1.300.000
		11 Tahun		Pendidikan Formal dan non formal	Rp. 1.300.000
O	Vida	4 Tahun	07.00- 16.00 WIB	Pengasuh, madrasah, PAUD	Rp. 1.000.000

Sumber: diolah

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara kepada beberapa informan, observasi di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember dan dokumentasi di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, data tersebut disajikan dan dianalisa melalui pembahasan temuan.

Pembahasan tersebut akan diuraikan sesuai dengan temuan-temuan penelitian selama penelitian berlangsung. Fokus penelitian yang akan dibahas adalah sebagai berikut

1. Bagaimana Proses Pengambilan Keputusan Bekerja atau Mendidik Anak oleh Dosen Perempuan IAIN Jember

Sebagai analisis yang peneliti dapatkan dari para informan di sekolah tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember tentang

proses pengambilan keputusan bekerja atau mendidik anak oleh dosen perempuan IAIN Jember dengan mengacu pada teori tentang proses pengambilan keputusan.

Sekalipun tidak mudah untuk mengambil keputusan dalam berbagai kondisi yang dihadapi. Tetapi keputusan tetap harus diambil dalam setiap kegiatan yang dilakukan. Karena setiap keputusan memiliki dampak pada waktu yang akan datang, oleh karena itu keputusan yang diambil harus berdasarkan pertimbangan yang matang. Adapun tahap-tahap pengambilan keputusan sebagai berikut:

Tahap pertama: Investigasi Situasi. Tahap ini terdiri dari tiga proses yang dilakukan, yaitu identifikasi masalah, diagnosis penyebab dari masalah, dan identifikasi tujuan dari penyelesaian masalah melalui keputusan yang akan diambil. Pada proses ini identifikasi masalah, pengambil keputusan sebagaimana yang telah diterangkan apa yang benar-benar menjadi masalah dan gejala masalah tersebut. Pada proses diagnosa penyebab masalah, pengambilan keputusan menentukan secara pasti apa yang menjadi sebab dan apa yang menjadi akibat. Misalnya, rendahnya produktifitas pekerja bisa jadi disebabkan oleh masalah komunikasi atau rendahnya kemampuan pekerja dalam menyelesaikan pekerjaan. Sehingga sebagai solusi nantinya, bisa jadi reaksi antara pimpinan dan bawahan merupakan salah satu langkah solusi yang dapat ditawarkan. Tahap terakhir pada investigasi situasi adalah identifikasi tujuan dari

keputusan yang akan diambil. Pada proses ini, pengambil keputusan perlu menentukan tujuan dari keputusan yang akan diambil. Rendahnya produktivitas pekerja mendorong pengambil keputusan untuk mengubah situasi tersebut. Namun, apakah tujuan yang akan dicapai dari keputusan yang akan diambil. Rendahnya produktivitas pekerja mendorong pengambil keputusan untuk mengubah situasi tersebut. Namun, apakah tujuan yang akan dicapai dari keputusan yang diambil semerta-merta akan diarahkan untuk peningkatan produktivitas atau hanya terbatas pada tujuan antara saja, misalnya “pencairan komunikasi” diantara para pekerja. Apabila untuk tujuan anantara, maka keputusan dapat diarahkan hanya untuk pencairan komunikasi saja, tetapi jika diarahkan untuk peningkatan produktivitas, mungkin masih perlu ditambah faktor-faktor lain untuk ditimbang.

Tahap kedua: Penentuan Alternatif Solusi. Pada tahap ini pengambil keputusan mencoba membangun beberapa alternatif solusi untuk diputuskan guna diambil sebagai langkah solusi. Tahap ini akan sangat efektif jika masukan beberapa ide-ide kreatif yang dihasilkan melalui keterlibatan seluruh lapisan pekerja yang terkait dengan masalah yang dihadapi.

Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode *brainstorming* atau curah ide, dimana seluruh pihak yang dilibatkan dalam penentuan alternatif secara kreatif dan bebas menawarkan

berbagai langkah solusi yang terkait dengan masalah. Agar berjalan efektif dan efisien, maka perlu dipimpin oleh seorang yang mampu mengendalikan proses pertemuan secara efektif dan efisien. Pada tahap ini evaluasi belum dilakukan artinya berbagai alternatif yang barang kali secara finansial misalnya tidak memungkinkan, untuk sentara ditampung dulu, karena pada tahap ini seluruh ide ditampung tanpa harus mengevaluasinya terlebih dahulu.

Tahap ketiga: Penilaian Alternatif. Tahap ini mungkin memerlukan pengujian yang sulit, yakni mempertimbangkan mengenai rugi laba untuk setiap alternatif. Hal ini menyangkut tujuan jangka panjang dan jangka pendek perusahaan. Meskipun analisis harus dilakukan secara objektif, tetapi proses pemilihan akhir harus mengandung unsur penilaian yang subjektif.¹⁴³

Tahap keempat: Implementasi dan Pengawasan.¹⁴⁴ Jika keputusan sudah diambil, maka langkah berikutnya adalah mengimplementasikan alternatif yang telah diputuskan untuk dijalankan. Sebelum dijalankan maka tentunya perlu direncanakan akan seperti apa dan bagaimana alternatif tersebut dijalankan. Proses ini dilakukan pada proses perencanaan implementasi. Pada tahap ini ditentukan siapa, apa saja, dan bagaimana alternatif tersebut akan dijalankan. Pada proses ini, apa yang telah direncanakan dari alternatif yang akan dijalankan kemudian diimplementasikan. Untuk

¹⁴³Herson Anwar, Proses Pengambilan Keputusan Untuk Mengembangkan Mutu Madrasah (*Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8, Nomer, April 2014), 46-47.

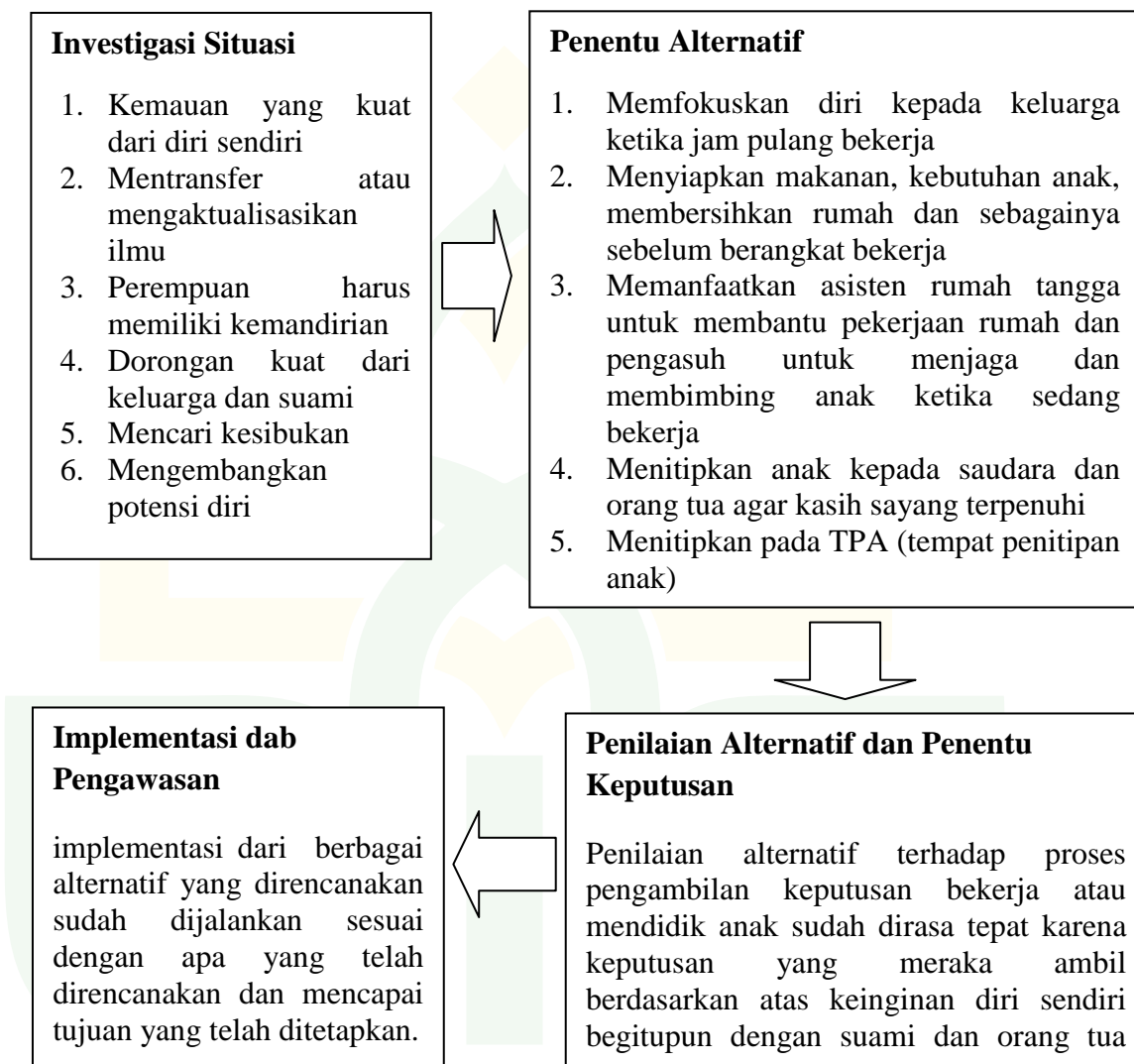
¹⁴⁴Ernie Tisnawati Sule, *Pengantar Manajemen*, 122.

memastikan langkah implementasi tersebut berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang telah dirumuskan, maka perlu dilakukan proses pengawasan terhadap implementasi alternatif. Proses ini dilakukan untuk memastikan bahwa apa yang telah dijalankan sesuai dengan apa yang telah direncanakan dan mencapai tujuan yang telah diterapkan.

Adapun hasil penelitian yang didapatkan di lapangan tentang proses pengambilan keputusan bekerja atau mendidik anak oleh dosen perempuan IAIN Jember terdapat temuan yaitu, proses pengambilan keputusan bekerja atau mendidik anak oleh dosen perempuan IAIN Jember sudah tepat karena sudah melakukan pertimbangan dengan tahap-tahap investigasi situasi, penentuan alternatif, penilaian alternatif, implementasi dan pengawasan.



Gambar 4.4
Tahap-Tahap Pengambilan Keputusan Bekerja Atau Mendidik Anak Oleh
Dosen IAIN Jember



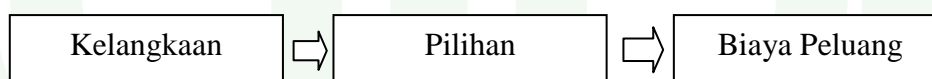
Sumber: Diolah Dari Wawancara

Faktor mendasar dosen perempuan memilih bekerja juga atas dasar pertimbangan secara matang dengan tidak meninggalkan kewajibannya sebagai seorang istri maupun ibu rumah tangga. Proses pengambilan keputusan bekerja dosen perempuan IAIN Jember sudah menjadi keinginan diri sendiri, keluarga pun mengizinkan.

2. Analisis Biaya Peluang dalam Pengambilan Keputusan Bekerja atau Mendidik Anak oleh Dosen Perempuan IAIN Jember

Sebagai analisis yang peneliti dapatkan dari informan di IAIN Jember tentang analisis biaya peluang dalam pengambilan keputusan bekerja atau mendidik anak oleh dosen perempuan IAIN Jember dengan mengacu pada teori biaya peluang.

Setiap kali masyarakat/individu melakukan suatu pilihan akan menciptakan biaya peluang (*opportunity cost*). Yang dimaksud dengan biaya peluang adalah biaya yang dihabiskan untuk menggunakan sumber daya bagi tujuan tertentu, diukur dengan manfaat yang dilepaskan karena tidak menggunakan untuk tujuan lain atau diukur dengan satuan komoditi lain yang seharusnya dapat diperoleh. Oleh sebab itu, dengan adanya kelangkaan menyiratkan bahwa kita harus membuat pilihan dan membuat pilihan menyiratkan adanya biaya peluang.¹⁴⁵



Berdasarkan hasil observasi dan proses wawancara yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini ditemukan bahwa dalam Analisis biaya peluang dalam pengambilan keputusan bekerja atau mendidik anak oleh dosen perempuan IAIN Jember mampu untuk mencukupi pendidikan anak.

¹⁴⁵Tri Kunawangsih Pracoyo dan Antyo Pracoyo, *Aspek Dasar Ekonomi Mikro* (Jakarta: PT. Grasindo, 2016), 4-5.

Tabel 4.18
Analisis Biaya Peluang dalam Pengambilan Keputusan Bekerja atau Mendidik Anak

Kombinasi	Nama Dosen	Usia Anak	Bekerja	Biaya	Jumlah uang/bulan
A	Za'imatul	3 Tahun	07.00-16.00 WIB	Madrasah, pengasuh dan pendidikan formal	Rp. 1.200.000
		5 Tahun		Madrasah, pengasuh dan pendidikan formal	Rp. 1.200.000
B	Khusnul Khotimah	3 Tahun	07.00-16.00 WIB	pengasuh	Rp. 500.000
		7 Tahun		Sekolah dan pengasuh	Rp. 1.200.000
		10 Tahun		Sekolah dan pengasuh	Rp. 1.000.000
		13 Tahun		Sekolah dan asrama	Rp. 2.500.000
C	Wiwik	8 Tahun	07.00-16.00 WIB	Sekolah	Rp. 1.000.000
D	Yanti	7 bulan	07.00-16.00 WIB	Pengasuh	Rp. 500.000
		9 Tahun		Sekolah dan pengasuh	Rp. 1.100.000
		13 Tahun		Sekolah	Rp. 1.000.000
E	Dewi	6 Tahun	07.00-16.00 WIB	Sekolah dan pengasuh	Rp. 2.000.000
		13 Tahun		Sekolah	Rp. 1.500.000
F	Annisa	6 Bulan	07.00-16.00 WIB	Pengasuh	Rp. 500.000
G	Devi	11 Tahun	07.00-16.00 WIB	Pendidikan formal dan non formal	Rp. 1.700.000
H	Inayah	10 Tahun	07.00-16.00	sekolah	Rp. 1.000.000

		13 Tahun	WIB	Sekolah	Rp. 1.500.000
I	Ervina	1 Tahun	07.00-16.00 WIB	Pengasuh	Rp. 500.000
J	Rini Puji	3 Bulan	07.00-16.00 WIB	Pengasuh	Rp. 300.000
		7 Tahun		Sekolah dan pembantu	Rp. 900.000
		11 Tahun		Sekolah dan pembantu	Rp. 800.000
K	Alifah	3 Tahun	07.00-16.00 WIB	Pengasuh	Rp. 500.000
		6 Tahun		Sekolah dan pengasuh	Rp. 1.200.000
L	Muslifah	3 Bulan	07.00-16.00 WIB	pengasuh	Rp. 400.000
		6 Tahun		TPA dan sekolah	Rp. 500.000
M	Istifadah	14 Tahun	07.00-16.00 WIB	Sekolah	Rp. 1.000.000
N	Anugerah	5 Tahun	07.00-16.00 WIB	Pendidikan Formal dan non formal	Rp. 1.300.000
		11 Tahun		Pendidikan Formal dan non formal	Rp. 1.300.000
O	Vida	4 Tahun	07.00-16.00 WIB	Pengasuh, madrasah, PAUD	Rp. 1.000.000

Sumber: Diolah Dari Wawancara

Menurut keterangan yang telah dianalisis oleh peneliti maka biaya peluang dalam pengambilan keputusan bekerja atau mendidik anak oleh dosen perempuan IAIN Jember diatas bahwa bekerja memiliki keuntungan yang lebih. Pendapatan yang mereka peroleh ditambah dengan pendapatan suami cukup untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak mereka. Keinginan kuat dari dosen perempuan IAIN Jember tersebut agar anak-anak mereka dapat menjadi sukses seiring

dengan peranan dosen perempuan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan yang berkualitas bagi anak mereka. Pasalnya, anak dosen perempuan IAIN Jember ini tidak hanya disekolahkan dalam lembaga formal melainkan juga diikuti sertakan dalam pendidikan non formal dalam rangka mencerdaskan anak-anak mereka. Pendidikan yang berkualitas tentu sebanding dengan biaya yang harus dikeluarkan.

Pembiayaan pendidikan yang dilakukan oleh dosen perempuan IAIN Jember dalam hal pendidikan anak menjadi fokus kajian terutama dalam hal pengambilan keputusan bekerja atau pendidikan anak akan berhasil dengan baik apabila rumah tangga atau keluarga mampu mengelola pendapatan dan pengeluaran secara cermat, kebutuhan biaya harian dan operasional harian anak dalam pendidikan akan bisa terpenuhi bila mana orang tua mampu mengatur efisiensi dan efektifitas biaya-biaya diluar pendidikan anak dengan tetap memprioritaskan kebutuhan biaya pendidikan anak.

IAIN JEMBER

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pengamatan dilapangan mengenai Analisis Biaya *Opportunity Cost* dalam Pengambilan Keputusan Bekerja atau Mendidik Anak oleh Dosen Perempuan IAIN Jember.

1. proses pengambilan keputusan bekerja atau mendidik anak oleh dosen perempuan IAIN Jember sudah tepat karena sudah melakukan tahap-tahap investigasi situasi, penentuan alternatif, penilaian alternatif, implementasi dan pengawasan dengan beberapa pertimbangan. Faktor mendasar dosen perempuan memilih bekerja juga atas dasar pertimbangan secara matang dengan tidak meninggalkan kewajibannya sebagai seorang istri maupun ibu rumah tangga. Proses pengambilan keputusan bekerja dosen perempuan IAIN Jember sudah menjadi keinginan diri sendiri, keluarga pun mengizinkan.
2. Biaya peluang dalam pengambilan keputusan bekerja atau mendidik anak oleh dosen perempuan IAIN Jember di atas bahwa bekerja memiliki keuntungan yang lebih tanpa meninggalkan kewajibannya untuk memfasilitasi pendidikan anak. Pendapatan yang mereka peroleh ditambah dengan pendapatan suami cukup untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak mereka. Keinginan kuat dari dosen perempuan IAIN Jember tersebut agar anak-anak mereka dapat menjadi sukses seiring dengan peranan dosen perempuan untuk

memenuhi kebutuhan pendidikan yang berkualitas bagi anak mereka. Pasalnya, anak dosen perempuan IAIN Jember ini tidak hanya disekolahkan dalam lembaga formal melainkan juga diikuti sertakan dalam pendidikan non formal dalam rangka mencerdaskan anak-anak mereka. Pendidikan yang berkualitas tentu sebanding dengan biaya yang harus dikeluarkan.

B. Saran-Saran

Setelah mengadakan pengkajian dan penelitian mengenai Analisis Biaya *Opportunity Cost* dalam Pengambilan Keputusan Bekerja atau Mendidik Anak oleh Dosen Perempuan IAIN Jember, maka peneliti memberikan saran sebagai bentuk sumbangsih pemikiran dengan maksud dan tujuan untuk menambah wawasan keilmuan sebagai berikut:

1. Bagi dosen perempuan IAIN Jember yang menyandang peran sebagai ibu rumah tangga hendak mampu meyeimbangkan antara bekerja ataupun mendidik anak dan mampu mengelola pendapatan dan pengeluaran secara cermat agar kebutuhan biaya harian dan operasional pendidikan anak dapat terpenuhi dengan baik.
2. Bagi peneliti yang akan datang, penulis sangat menyadari penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan tentunya banyak sekali kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Hal ini disebabkan karena masih terbatasnya literasi dan kemampuan penulis. Oleh karena itu, kami selaku penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Kami juga mengharapkan penelitian ini dapat

menambah wawasan pengetahuan dan pemahaman tentang analisis opportunity cost dalam pengambilan keputusan bekerja atau mendidik anak oleh dosen perempuan IAIN Jember.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Afrizal. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Al-Qur'an dan terjemahannya. 2008. Departemen Agama RI. Bandung: Diponegoro
- Gilarson, T. 2003. *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro* (Yogyakarta: PT. Kanisius Yogyakarta).
- Handayani, Trisakti dan Sugiarti. *Konsep dan Tehnik Penelitian Gender*. Malang: Universitas Muhammadiyah. 2002.
- Handoko, T.Hani. 2009. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, [Http://kbbi.Web.Id/Saing](http://kbbi.web.id/saing)
- Kasiram, Moh. 2018. *Metodelogi Penelitian*. Malang: UIN Malang Pres.
- M. Djamal. 2015. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyani, Sri Nur. 2009. *Ekonomi*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Morissan. 2017 *Metode Penelitian Surve*. Jakarta: Kencana.
- Munandar, A. S. 2004 *Psikologi Industri dan Organisasi*. Tangerang: Universitas Indonesia Press.
- Penyusun, Tim. 2017. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.
- Subhan, Zaituna. 2004. *Qodrat Perempuan Takdir atau Mitos*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Suhardan, Dadang. 2014. *Ekonomi dan Biaya Pendidikan*. Bandung: Alfabet.

Suharto, Babun. 2017. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember*. Jember: IAIN Jember.

Suryanto. *Pengantar Kesejahteraan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 10.

Tisnawati, Erni Sule. 2017. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri.

Tisnawati, Ernie Sule. 2006. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencana.

W. Griffin, Ricky. 2003. *Manajemen*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Jurnal/ Penelitian

Anwar, Chairul dkk. 2010. Harga Pokok Produksi Dalam Kaitannya Dengan Penentuan Harga Jual Untuk Mencapai Target Laba Analisis (Studi Kasus Pada PT. Indra Brother's Di Bandar Lampung. *Jurnal Emba*: Lampung. Vol 1. No.1. september 2010.

Anwar, Herson. 2014. *Proses Pengambilan Keputusan Untuk Mengembangkan Mutu Madrasah*. Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 8, Nomer, April 2014.

Dokumen Kepegawaian IAIN Jember

Eprianti, Mira. 2017. "Sikap Dan Proses Pengambilan Keputusan Konsumen Terhadap Pembelian Serta Strategi Pemasaran Kopi Bubuk Bola Dunia Dan 49 Dikota Bandar Lampung". Skripsi: Universitas Lampung. Lampung.

Kusmayadi, Rudy Catur Rahman, 2017. Proses Pengambilan Keputusan dalam Keluarga (Studi Mengenai Pekerja Wanita Dalam Industri Pengolahan Tembakau Pr. Tali Jagaddi Desa Gondowangi Kecamatan Wagir Kabupaten Malang). *Jurnal Ekonomi Syariah*. Malang. Vol. 3. No. 1. Maret 2017.

Kusuma, Lenni Amitta Wijayana. 2016. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi Di Universitas Negeri Semarang". Skripsi, Universitas Negeri Semarang.

- Laulewulu, Rahmawati. 2017. "Analisis Peroses Pengambilan Keputusan Komisioner Pada Komisi Pemilihan Umum (KPU) Prov. Sultra". Skripsi: fakultas ekonomi dan bisnis.
- Mayasari, Dewi. 2018. Analisis Biaya Diferensial Dan Biaya Peluang Dalam Pengambilan Keputusan Membeli Atau Memproduksi Sendiri Pada RM. Podo Moro. *Jurnal Emba: Universitas Narotama Surabaya*. Surabaya.
- Mongdong, Romeo Fersi dkk. 2015. *Analisis Differential Cost Dan Opportunity Cost Dalam Pengambilan Keputusan Membeli Atau Memproduksi Sendiri Pada Industri Rumah Panggung Woloan*. Skripsi. Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- R. Koyongian dkk. 2016. Analisis Biaya Peluang Dalam Pengambilan Keputusan Membeli atau Memproduksi Sendiri Bahan Baku Olah Pada CV. KARMELINDO. *Jurnal EMBA: Manado*. Vol.4 No.1 Maret 2016.
- Rayani, Fitri Siregar. 2016. Metode Mendidik Anak. *Jurnal Forum Paedagogik*, Vol. 08, No. 02 Juli 2016.


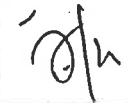













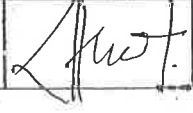
E-Book

- Bastian, Indra. 2007. *Akuntansi Untuk LSM Dan Partai Politik*. Jakarta: Erlangga.
- Basyaib, Fachmi. Teori Pembuatan Keputusan. <http://books.google.co.id>.
- Boone, Louis E. Dkk. 2007. *Pengantar Bisnis Kontemporer*. Jakarta: Salemba Empat.
- Endraswara, Suwardi. 2006. *Metode Teori Teknik Penelitian Kebudayaan*, (Yogyakarta: PT Agromedia Pustaka).
- Kuswadi. 2016. *Memahami Rasio-rasio Keuangan*, Jakarta: PT.Gramedia.
- Pracoyo, Tri Kunawangsih dkk. 2016. *Aspek Dasar Ekonomi Mikro* Jakarta: PT. Grasindo.
- Sari, Febriana. 2018. *Metode Dalam Pengambilan Keputusan*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.

Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Analisis <i>Opportunity Cost</i> dalam pengambilan keputusan bekerja atau mendidik anak oleh dosen perempuan IAIN Jember	<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis <i>Opportunity cost</i> 2. Pengambilan keputusan 	<ol style="list-style-type: none"> 1.1. Biaya Langsung 1.2. Biaya tidak langsung 1.3. Keputusan terprogram 1.4. Keputusan tidak terprogram 	<ol style="list-style-type: none"> 1.1.1. Minimisasi Biaya 1.2.1. Kehilangan kesempatan / waktu 1.3.1. kebiasaan 1.3.2. aturan 1.3.3. kesepakatan 1.4.1. Masalah khusus dan darurat 1.4.2. Tidak biasa 1.4.3. terpaksa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informan <ol style="list-style-type: none"> a. Dosen perempuan IAIN jember 2. Dokumentasi 3. Kepustakaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan penelitian kualitatif Deskriptif 2. Jenis penelitian: Field Research (penelitian Lapangan) 3. Lokasi Penelitian : IAIN Jember 4. Tehnik penentuan subyek penelitian 5. Tehnik pengumpulan data: <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Interview c. Dokumentasi 6. Analisis data: Deskriptif 7. Keabsahan data : triangulasi sumber 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana proses pengambilan keputusan bekerja atau mendidik anak oleh dosen IAIN jember ? 2. Bagaimana analisis <i>Opportunity Cost</i> dalam pengambilan keputusan bekerja atau mendidik anak oleh dosen IAIN Jember ?

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No.	Hari	Tanggal	Nama/fakultas	Jenis Kegiatan	paraf
1	Rabu	16-10-2019	Annisa / Dakwah	Wawancara	
2	Rabu	28-09-2019	Wiwike / Dakwah	Wawancara	
3	Kamis	05-09-2019	Khusnul / FEBI	Wawancara	
4	Selasa	17-09-2019	Yanti / FTIK	Wawancara	
5	Selasa	17-09-2019	Istifadiah / FTIK	Wawancara	
6	Selasa	20-08-2019	Zaimati A / FUAH	Wawancara	
7	Rabu	28-10-2019	Dewi Nur / FTIK	Wawancara	
8	Senin	04-11-2019	RINI PUTI / FEBI	Wawancara	
9	Senin	04-11-2019	Alifah / FEBI	Wawancara	
10	Selasa	05-11-2019	Siti Marlif / Syarif	Wawancara	
11	Senin	22-11-2019	Supradi / Dakwah	Wawancara	
12	Senin	11-11-2019	Devi Susi / FUAH	Wawancara	
13	Senin	14-10-2019	Inayah A / Syariah	Wawancara	
14	Senin	18-10-2019	Ervin / Syariah	Wawancara	
15	Senin	22-10-2019	Anugrah / Dakwah	Wawancara	
16	Kamis	07-11-2019	Vida / FUAH	Wawancara	

PEDOMAN WAWANCARA

A. Bagaimana proses pengambilan keputusan bekerja atau mendidik anak oleh dosen perempuan IAIN jember

1. Apa yang menjadi penyebab dan bagaimana cara anda mengatasi atau memecahkan permasalahan tersebut?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pengambilan keputusan bekerja atau mendidik anak ?
3. Apakah keputusan yang anda ambil sudah dirasa tepat?
4. Adakah kendala ketika anda membagi waktu antara bekerja dengan mendidik anak?
5. Solusi apa saja yang anda lakukan terhadap kendala tersebut?

B. Bagaimana analisis *Opportunity cost* dalam pengambilan keputusan bekerja atau mendidik anak oleh dosen perempuan IAIN Jember?

1. Berapa jumlah anak anda?
2. Berumur berapa sajakah anak anda?
3. Berapa penghasilan sebagai dosen yang didapat anda selama 1 bulan?
4. Adakah penghasilan lain selain penghasilan sebagai dosen?
5. Berapa pengeluaran yang dikeluarkan anda untuk mendidik anak-anak ketika anda sedang bekerja?

NO	NIP	NAMA	GELAR DEPAN	GELAR BELAKANG	JENIS KELAMIN
1	197309152009121002	A. Suhardi	Dr.	ST., M.Pd.	1
2	196101041987031006	Abd. Halim Soebahar	Prof. Dr. H.	M.A.	1
3	197210161998031003	Abd. Muhith	Dr. H.	S.Ag., M.Pd.I	1
4	195504051986031003	Abd. Muis	Dr. H.	M.M.	1
5	197101072000031003	Abdul Haris	Dr. H.	M.Ag.	1
6	197109242014111001	Abdul Jabar		S.H., M.H.	1
7	197304242000031005	Abdul Mu'is		S.Ag, M.Si.	1
8	197107182000031001	Abdul Rahim		S.Si, M.Si.	1
9	197308301999031002	Abdul Rokhim	Dr.	S.Ag, M.E.I	1
10	196907062006041001	Abdul Wadud Nafis	Dr.	Lc, M.E.I	1
11	198401122015031003	Abdul Wahab		M.H.I.	1
12	197602032002121003	Abdullah	Dr. H.	M.H.I.	1
13	198512022015031005	Abdur Rosid		M.Pd	1
14	196008061990031001	Ach. Faridul Ilmi	Dr.	M.Ag.	1
15	198703022011011014	Achmad Fathor Rosyid		S.Sos., M.Si.	1
16	197512162009121002	Agung Parmono		S.E, M.Si.	1
17	197406062000031003	Ahidul Asror	Dr.	M.Ag.	1
18	198602072015031006	Ahmad Fajar Shodik		M.Th.I.	1
19	197311052002121002	Ahmad Junaidi	Dr. H.	S.Pd, M.Ag.	1
20	196305171993031001	Ahmad Mutohar	Drs. H.	M.M.	1
21	198105242014111002	Ahmad Ridho Rojabi		S.Pd., M.Pd.	1
22	197604012003121005	Ahmadiono		M.E.I	1
23	196405051990031005	Ainur Rafik	Drs. H.	M.Ag.	1
24	197112172000031001	Akhiyat	Dr.	S.Ag., M.Pd.	1
25	198303212015031002	Akhsin Ridho		M.Pd.I	1
26	198709042015032005	Akrimi Matswah		M.Hum.	0
27	197807272009121004	Al Furqon		M.Th.I.	1
28	197708162006042002	Alfisyah Nurhayati		M.Si.	0
29	196011161992031001	Aminullah	Dr. H.	M.Ag.	1
30	197705272014111001	Aminulloh		S.Pd., M.Pd.	1
31	198905052018012002	Anisah Prafitralia		M.Pd.	0
32	199104232018012002	Aprilya Fitriani		M.M.	0
33	198604232015031001	Arbain Nurdin		M.Pd.I	1
34	197609152005011004	As'ari		M.Pd.I	1
35	196603221993031002	Babun Suharto	Prof. Dr. H.	S.E., M.M.	1
36	197605022009011014	Bambang Irawan	Dr.	M.Ed.	1
37	198207082008011005	Bani		M.Pd.I	1
38	197106101998032002	Busriyanti		M.Ag.	0
39	196502211991031003	D. Fajar Ahwa	Drs. H.	M.Pd.I	1
40	197503032009011009	Daru Anondo		S.E, M.Si	1
41	197901272007102003	Dewi Nurul Qomariyah		S.S, M.Pd.	0
42	199109282018011001	Dinar Maftukh Fajar		M.Pfis	1
43	197401162000032002	Dwi Puspitarini		S.S, M.Pd.	0
44	197301122001122001	Dyah Nawangsari	Dr.	M.Ag.	0
45	195808021995031001	Faisol Nasar Bin Madi	Dr. H.	M.A.	1
46	197508082003122003	Fathiyaturrahmah		M.Ag.	0
47	198406052018011001	Fathor Rahman		M.Sy.	1
48	197302272000031001	Fawaizul Umam	Dr.	M.Ag.	1
49	197505242000032002	Fuadatul Huroniyah		S.Ag, M.Si	0
50	197402182003121002	Hafidz		S.Ag, M.Hum.	1
51	196005051992031001	Hamam	Dr.	M.H.I.	1
52	198609022015031001	Hartono		M.Pd	1
53	197404022005011005	Haryu		S.Ag, M.Si.	1
54	196911242007011024	Hauli Haikal		S.Ag. M.Pd.I	1
55	196902031999031007	Hepni	Dr. H.	S.Ag, M.M.	1
56	198611292018012001	Hersa Farida Qoriani		M.E.I.	0
57	197606111999031006	Imam Bonjol Juhari	Dr. H.	M.Si	1
58	198705222015031005	Imron Fauzi		M.Pd.I	1
59	197403291998032001	Inayatul Anisah		S.Ag, M.Hum.	0
60	197602102009122001	Inayatul Mukarromah		SS, M.Pd.	0
61	198003062011012009	Indah Wahyuni		M.Pd.	0
62	197102132001121001	Ishaq	Dr.	M.Ag.	1
63	197106102014111004	Isnadi		S.S., M.Pd.	1
64	196804141992032001	Istifadah		S.Pd., M.Pd.I.	0
65	197104261997031002	Kasman	Dr. H.	M.Fil.I.	1
66	198011122015031003	Khairul Umam		M.Pd	1

67	197810032015032001	Khairunnisa Musari	Dr.	S.T, M.MT	0
68	196808072000031001	Khamdan Rifai	Dr.	SE, M.Si.	1
69	196804061994032001	Khoiriyah	Dra.	M.Pd.	0
70	198306222015031001	Khoiril Anwar		M.Pd.I	1
71	197106122006041001	Khoiril Faizin		M.Ag.	1
72	197506042007011025	Khotibul Umam	Dr.	M.A.	1
73	197706042014112001	Khusnul Khotimah		S.Pd., M.Pd.	0
74	197410032007101002	Kun Wazis	Dr.	S.Sos., M.Si	1
75	196512011998031001	M. Hadi Purnomo	Dr. H.	M.Pd.	1
76	197212081998031001	M. Khusna Amal	Dr.	S.Ag, M.Si	1
77	197404042003121004	M. Syamsudini	H.	M.Ag.	1
78	197608122008011015	M.F. Hidayatullah		S.H.I, M.Si	1
79	198210222015032003	Mahillah		M.Fil.I.	0
80	195112311982031165	Mahjuddin	Prof. Dr. H.	M. Pd.I	1
81	197507021998032002	Mahmudah		M.E.I.	0
82	196705252000121001	Mahrus	Drs. H.	M.Pd.I	1
83	198211252015031002	Makhrus		MA	1
84	197709142005012004	Mariyah Ulfah		M.E.I	0
85	197812122009101001	Martoyo		S.H.I., M.H.	1
86	197209182005011003	Mashudi	Dr. H.	M.Pd.	1
87	197402101998031001	Maskud		S.Ag, M.Si	1
88	197212192008011007	Mas'ud	Dr.	S.Ag, M.Pd.I	1
89	198106022005011002	Matkur	Dr. H.	S.Pd.I, M.Si.	1
90	197407172000031001	Mawardi Abdullah	H.	Lc., M.A.	1
91	199005282018011001	Mawardi Purbo Sanjoyo		M.A.	1
92	197501031999031001	Miftah Arifin	Prof. Dr. H.	M.Ag.	1
93	197808102009101004	Minan Jauhari		S.Sos.I, M.Si	1
94	196712011993031001	Misbahul Munir	Dr.	M.M.	1
95	197107272002121003	Moch. Chotib	Dr.	S.Ag, M.M.	1
96	197001262000031002	Moch. Imam Machfudi	H.	S.S, M.Pd.	1
97	197907212014111002	Mochammad Dawud		S.Sos, M.Sos.	1
98	198708252015031006	Mochammad Zaka Ardiansyah		M.Pd.I	1
99	196507201992031003	Moh. Khusnuridlo	Prof. Dr. H.	M.Pd.	1
100	196303111993031003	Moh. Sahlan	Dr. H.	M.Ag.	1
101	196606041992031003	Moh. Sholihin	Drs. H.	M.Pd.I.	1
102	197110151998021003	Moh. Sutomo	Dr.	M.Pd.	1
103	198606132015031005	Mohammad Kholil		M.Pd.	1
104	197502042005011003	Mu'alimin	Dr.	S.Ag.,M.Pd.I.	1
105	197503152009121004	Muhammad Ali Makki		M.Si.	1
106	197612222006041003	Muhammad Ardiansyah		M.Ag.	1
107	197706092008011012	Muhammad Faisol	Dr.	S.S, M.Ag.	1
108	197807192009121005	Muhammad Muhib Alwi		MA	1
109	197912282014111002	Muhammad Nidom Hamami Abicandra		S.Pd., M.Pd.	1
110	197809252005011002	Muhammad Noor Harisudin	Prof. Dr.	M.Fil.I.	1
111	197111142003121002	Muhammad Saiful Anam		M.Ag.	1
112	198610022015031004	Muhammad Suwignyo Prayogo		M.Pd.I	1
113	198207202015031003	Muhammad Uzaer Damairi		M.Th.I.	1
114	197111102000031018	Muhibbin		S.Ag, M.Si	1
115	197804202008011017	Mukaffan	Dr.	M.Pd.I	1
116	196405111999032001	Mukni'ah	Dr. Hj.	M.Pd.I	0
117	196504031994031004	Munawir	Dr. H.	M.Pd.I	1
118	196311031999031002	Mundir	Dr. H.	M.Pd.	1
119	197003261998031002	Mursalim	H.	M.Ag.	1
120	197409052007101001	Mustajab	Dr. H.	S.Ag, M.Pd.I	1
121	198208022011012004	Musyarofah		M.Pd.	0
122	198209222009012005	Nikmatul Masruroh		M.E.I	0
123	198108142014112003	Nina Hayuningtyas		S.Pd., M.Pd.	0
124	198007122015032001	Nina Sutrisno		M.Pd.	0
125	198606172015031006	Nino Indrianto		M.Pd.	1
126	197802102009122002	Ninuk Indrayani		M.Pd.	0
127	198803012018012001	Nur Ika Mauliyah		M.Ak	0
128	197101151999031002	Nur Solikin	Dr. H.	S.Ag, M.H.	1
129	197903042007101002	Nuruddin		M.Pd.I	1
130	196905231998032001	Nurul Setianingrum		S.E, M.M.	0
131	197509052005012003	Nurul Widyawati Islami Rahayu	Dr.	S.Sos., M.Si.	0
132	197004012000031002	Pujiono	Dr. H.	M.Ag.	1
133	196105141998031001	Rafid Abbas	Dr. H.	M.A.	1

134	197404201998032001	Retna Anggitaningsih		S.E, M.M.	0
135	197905312006041016	Rif'an Humaidi		M.Pd.I	1
136	198804042018011001	Rofiq Hidayat		M.Pd	1
137	197006142007101002	Romli	H.	S.Ag. M.Pd.I	1
138	198508092018011001	Rosidin		M.Pd.I	1
139	196012061993031001	Rosyadi BR	Drs. H.	M.Pd.I.	1
140	197209302007101002	Rusydi Baya'gub		S.Ag, M.Pd.I.	1
141	197303102001121002	Safrudin Edi Wibowo		Lc, M.Ag.	1
142	197202172005011001	Saihan	Dr. H.	S.Ag., M.Pd.I	1
143	197505091998031003	Sandi Suwardi Hasan	H.	S.Ag, M.Si.	1
144	196312311993031028	Sarwan	Drs.	M.Pd.	1
145	198405212015032003	Siti Aminah		M.Pd.	0
146	197806122009122001	Siti Masrohatin		S.E, M.M.	0
147	196911102007012056	Siti Nurchayati	Dra.	M.Pd.I	0
148	197207152006042001	Siti Raudhatul Jannah		S.Ag, M.Med.Kom.	0
149	196507201991032001	Sofkhatin Khumaidah	Dra.	M.Pd., Ph.D.	0
150	197505142005011002	Sofyan Hadi	Dr.	M.Pd.	1
151	195811111983031002	Sofyan Tsauri	Dr. H.	M.M.	1
152	197410081998032002	Sri Lumatus Sa'adah	Dr.	S.Ag, M.H.I.	0
153	196806131994022001	ST. Mislikhah	Dr. Hj.	M.Ag.	0
154	196809111999032001	ST. Rodliyah	Dr. Hj.	M.Pd.	0
155	197507212007011032	Subakri		S.Ag. M.Pd.I	1
156	195912081983021007	Suhadi Winoto	Dr. H.	M.Pd.	1
157	195912181987031004	Sukarno	Dr. H.	M.Si.	1
158	197406092007011020	Suparwoto Sapto Wahono		M.Pd.	1
159	195902161989031001	Sutrisno RS	Dr. H.	M.H.I.	1
160	197808042011011002	Suwarno		M.Pd.	1
161	197108212007101002	Syamsul Anam	Dr.	S.Ag, M.Pd.	1
162	195310111979032001	Titiek Rohanah Hidayati	Prof. Dr. Hj.	M.Pd	0
163	198112242011011008	Toton Fanshurna		M.E.I	1
164	198512042015031002	Ubaidilah		S.Pd.I, M.Pd.I	1
165	196812261996031001	Ubaidillah	Dr.	M.Ag.	1
166	196806011992032001	Umi Fariyah	Dr. H.	M.M, M.Pd.	0
167	198007162011011004	Uun Yusufa	Dr.	M.A.	1
168	199111072018011004	Wildani Hefni		M.A.	1
169	197001182008011012	Win Usuludin	Dr.	M.Hum.	1
170	198212152006042005	Wiwini Maisyaroh		M.Si.	0
171	196907101993032006	Yuli Indarti		S.KM., M.Kes.	0
172	198106092009121004	Zainal Abidin	Dr.	S.Pd.I, M.S.I.	1
173	197403202007101004	Zainuddin Al Haj	Dr. H.	Lc, M.Pd.I	1
174	197107272005011001	Zainul Fanani		M.Ag	1
175	197405232014111001	Zainul Hakim		S.E.I, M.Pd.I	1
176	198008162009011012	Zeiburhanus Saleh		S.S, M.Pd.	1
177	195604201983032001	Zulaichah Ahmad	Dra. Hj.	M.Pd.I	0
178	197103062005011001	Roni Subhan		S.Pd., M.Pd.	1
179	197409261994031001	Zubaidi		S.Si, M.Si.	1
180	196111241989031001	Mohammad Zaini	Dr.	M.M.	1
181	196209151994031001	Mahfudz	Dr.	M.M.	1
182	198911272019032008	Afifah Nur Aini		M.Pd.	0
183	199210132019031006	M. Sholahuddin Amrulloh		M.Pd.	1
184	198806272019032009	Dhama Suroyya		M.I.Kom.	0
185	199107072019032008	Fiqih Hidayah Tunggal Wiranti		M.M.	0
186	199003012019032007	Anindya Fajarini		M.Pd.	0
187	199403042019032019	Nadia Azalia Putri		M.M.	0
188	198707172019031006	Abdulloh Dardum		M.Th.I	1
189	199112302019031007	Ali Mukti		M.Pd.	1
190	198408062019031004	Zainal Anshari		M.Pd.I.	1
191	199202252019032014	St. Sariroh		M.H.	0
192	199402162019031008	Anas Ma'ruf Annizar		M.Pd.	1
193	199105152019032005	Sofiah		M.E.	0
194	199207122019031007	Suryadi		M.A.	1
195	198410072019032007	Erfina Fuadatul Khilmi		M.H.	0
196	198710182019031004	Ahmad Hayyan Najikh		M.Kom.I.	1
197	198705202019031009	Ahmad Afif		M.E.I.	1
198	198804132019031008	Achmad Hasan Basri		M.H.	1
199	199204292019032020	Anjar Aprilia Kristanti		M.Pd.	0
200	199310012019032016	Dahimatul Afidah		M.Hum.	0

201	198908202019032011	Sitti Zulaihah		M.A.	0
202	199006012019031012	Erisy Syawiril Ammah		M.Pd.	1
203	198804122019032007	Luluk Musfiroh		M.Ak.	0
204	198705082019032008	Dwi Hastuti		MPA	0
205	198707292019032006	Heni Setyawati		M.Pd.	0
206	198607062019031004	Ahmad Winarno		M.Pd.I.	1
207	198702022019032009	Mufida Ulfa		M.Th.I.	0
208	199211222019032012	Mudrikah		M.Pd.	0
209	198808232019031009	Shidiq Ardianta		M.Pd.	1
210	198810302019032010	Silfiyah Rohmawati		M.Pd.I.	0
211	198407232019031002	Abdul Muqit		M.Pd.	1
212	198609192019032016	Siti Khodijah		M.Pd.	0
213	199201222019032009	Zahratul Maujudatul Mufidah		M.Pd.	0
214	198503192019031004	Sandi Ferdiansyah		M.Pd.	1
215	198708182019031004	Ahmad Hanafi		M.Hum.	1
216	198407292019031004	Fiqru Mafar		M.IP.	1
217	198404032019031006	Ahmad Badrus Sholihin		M.A.	1
218	198612122019031010	Muhammad Ardy Zaini		M.Pd.I	1
219	198604202019032003	Siti Qurrotul Aini		M.Hum.	0
220	198402102019031004	Achmad Faesol		M.Si	1
221	198712232019032005	Arrumaisha Fitri		M.Psi.	0
222	198507062019031007	David Ilham Yusuf		M.Pd.I.	1
223	199502212019032011	Febrina Rizky Agustina		M.Pd.	0
224	198706262019032008	Indah Roziah Cholilah		S.Psi., M.Psi.	0
225	199002262019031006	Nasirudin Al Ahsani		M.Ag.	1
226	198907202019031003	Nasobi Niki Suma		M.Sc.	1
227	198907232019032012	Aminatus Zahriyah		M.Si.	0
228	198809232019032003	Ana Pratiwi		M.S.A.	0
229	199107152019032013	Ayyu Ainin Mustafidah		M.E.	0
230	198509152019032005	Siti Indah Purwaning Yuwana		M.M.	0
231	198404162019032008	Supriani		M.Si.	0
232	198404222019031003	Baidlowi		M.H.I.	1
233	198902062019031006	Basuki Kurniawan		M.H.	1
234	198808262019031003	Freddy Hidayat		M.H.	1
235	198805122019031004	Muhammad 'Aenur Rosyid		M.H.	1
236	198811252019031005	Muhammad Zaairul Haq		M.Pd.I	1
237	198804192019031002	Yudha Bagus Tunggal Putra		M.H.	1
238	199003202019032010	Mega Fariziah Nur Humairoh		M.Pd.	0
239	198709162019031003	Ahmad Dhiyaa'ulhaqq		M.Pd	1
240	198901292019031009	Dani Hermawan		M.Pd.	1
241	199211052019031006	Depict Pristine Adi		M.Pd.	1
242	199101152019032012	Dwi Khoirotn Nisa'		M.Pd.I.	0
243	198401072019032003	Laila Khusnah		M.Pd.	0
244	198906092019032007	Laily Yunita Susanti		M.Si.	0
245	199101302019032008	Masrurrotullaily		M.Sc.	0
246	198702202019031002	Najibul Khair		M.Ag.	1
247	199210312019031006	Nanda Eska Anugrah Nasution		M.Pd.	1
248	198711202019032006	Rafiatul Hasanah		M.Pd.	0
249	198712222019032005	Riyas Rahmawati		M.Pd.	0
250	198703162019032005	Rosita Fitrah Dewi		M.Si.	0
251	198807132019032008	Devi Suci Windariyah		M.Pd.I.	0
252	199003192019031007	Fitah Jamaludin		M.Ag.	1
253	198510312019031006	Muhammad Faiz		M.A.	1
254	198809142019032013	Zulfan Nabrisah		M.Th.I.	0
255	198904182019032009	Za'imatil Ashfiya		M.Pd.I.	0
256	20160358	Asmi Faiqatul Himmah		S.Pd.I., M.Pd.	0
257	20160359	Moh. Dasuki		S.Pd.I., M.Pd.I.	1
258	20160360	Ari Dwi Widodo		S.Pd.I., M.Pd.I.	1
259	20160361	Moh. Nor Afandi		S.Pd.I., M.Pd.I.	1
260	20160363	Hatta		S.Pd.I., M.Pd.I.	1
261	20160364	Nur Ittihadatul Ummah		S.Sos.I., M.Pd.I.	0
262	20160365	Erfan Efendi		S.Pd.I., M.Pd.I.	1
263	20160366	Mohammad Zaini		S.Pd.I., M.Pd.I.	1
264	20160367	Abdul Karim		S.Pd.I., M.Pd.I.	1
265	20160368	Farah Dianita Rahman		S.S.T., M.Kes.	0
266	20160370	Ira Nurmawati		S.Pd., M.Pd.	0
267	20160373	Bayu Sandika		S.Si., M.Si.	1

268	20160374	Husni Mubarak		S.Pd., M.Si.	1
269	20160377	Akhmad Munir		S.Pd.I., M.Pd.I.	1
270	20160378	Abdurrahman Ahmad		S.Pd., M.Pd.	1
271	20160382	Dimas Danar Septiadi		S.Pd., M.Pd.	1
272	20160383	Fikri Apriyono		S.Pd., M.Pd.	1
273	20160386	Ahmad Royani		S.Pd.I., M.Pd.I.	1
274	20160387	Evi Muzaiyidah Bukhori		S.Pd.I., M.Pd.I.	0
275	20160389	Eni Zulfa Hidayah		S.S., M.Pd.	0
276	20160390	Praptika Septi Femilia		S.Pd., M.Pd.	0
277	20160391	Muhammad Junaidi		S.Pd.I., M.Pd.I.	1
278	20160393	Sari Dewi Noviyanti		S.Pd., M.Pd.	0
279	20160395	Helmi Zaki Mardiansyah		S.H., M.H.	1
280	20160396	Siti Muslifah		S.H.I., M.S.I.	0
281	20160397	Moh. Lutfi Nurcahyono		S.H.I., M.H.I.	1
282	20160397	Mohammad Najich Chamdi		S.H.I., M.H.I.	1
283	20160399	A. Mansur		S.H.I., M.H.	1
284	201603100	Moh. Syifa'ul Hisan		S.E.I., M.S.I.	1
285	201603101	Moh. Ali Syaifudin Zuhri		S.E.I., M.M.	1
286	201603102	M. Khoirul Hadi Al-Asy Ari		S.H.I., M.H.I.	1
287	201603104	Robitul Firdaus		S.H.I., M.S.I., Ph.D.	1
288	201603106	Mohamad Ikrom		S.H.I., M.Si.	1
289	201603109	Firdaus Dwi Cahyo Kurniawan		S.E., M.I.Kom.	1
290	201603110	Abdul Choliq		M.I.Kom.	1
291	201603111	Azwar Habibi		S.Si., M.Si.	1
292	201603114	Ach. Barocky Zaimina		S.Pd.I., M.Si.	1
293	201603115	Zayyinah Haririn		S.Sos.I., M.Pd.I.	0
294	201603116	Abd. Rozzaq		S.H.I., M.MPd.	1
295	201603120	Ah Syukron Latif		M.A.	1
296	201603122	A. Amir Firmansyah	H.	Lc., M.Th.I.	1
297	201603124	Muhammad As'ad Mubarak Al Jauhari		M.Th.I.	1
298	201603125	Mohamad Barmawi		S.Th.I., M.Hum.	1
299	201603127	Mastur		S.Ag., M.Pd.	1
300	201603130	Shoni Rahmatullah Amrozi		S.Pd.I., M.Pd.I.	1
301	201603131	Moh. Salman Hamdani		S.Th.I., M.A.	1
302	201603132	Nur Hidayat		S.E., M.M.	1
303	201603133	Nur Alifah Fajariyah		S.E., M.S.A.	0
304	201603134	Mashudi		S.E.I., M.E.I.	1
305	201603135	Lucik		S.Pd, M.Si	0
306	201603137	Ahmad Fauzi		S.Pd., M.E.I.	1
307	201603138	Muhammad Arif Mustaqim		S.Sos., M.Sosio	1
308	201603140	Ali Hasan Siswanto	Dr.	S.Fil.I., M.Fil.I.	1
309	201603141	Gunawan	Dr.	S.Pd.I., M.Pd.I.	1
310	201603142	Moh. Haris Balady	Dr.	S.E., M.M.	1
311	201606145	Bahrul Munib		M.Pd.I.	1
312	201606146	Lailatul Usriyah		M.Pd.I.	0
313	201701148	Mohammad Wildan Habibi		M.Pd.	1
314	201708176	Amin Fadlillah	Dr. H.	SQ., M.A.	1
315	201708163	Evi Resti Dianita		M.Pd.I.	0
316	201708173	Hikmatul Hasanah		M.E.	0
317	201708176	Ibanah Suhrowardiyah Shiam Mubarakah	Hj.	S.Th.I., M.A.	0
318	201708166	Muh. Harawan Dimas Jakaria		M.Pd.	1
319	201708167	Muhammad Eka Rahman		M.SEI.	1
320	201708169	Qo'idud Duwal		M.H.	1
321	201708168	Rina Suryanti		M.Sy.	0
322	201708174	Rini Puji Astuti		M.Si.	0
323	201709177	Muhammad Fauzinudin		M.H.I	1
324	201709178	Qurratul Uyun	Hj.	S.H. M.H.	0
325	201712180	Luluk Mauli Diana		M.Pd.	0
326	201802166	Anugrah Sulistiyowati		S.Psi., M.Psi.	0
327	201802165	Nuzul Ahadiyanto		S.Psi., M.Si.	1
328	2005106	Udik Mashudi		S.E., M.M.	1
329	20070913	M. Daud Rhosyidy		S.E., M.E.	1
330	20111135	Muzayyin		S.E.I., M.E.	1
331	20120339	Siti Alfiyah		S.E.I., M.E.	0
332	201708158	Ahmad Hoiri		M.H.I.	1
333	201907176	Moh. Rofid Fikroni		M.Pd.	1
334	201907177	Ahmad Faris Wijdan		M.H.	1

335	201907178	Bambang Eko Aditia
336	201907179	Irfa' Asy'at Firmansyah
337	201907180	Mohammad Mirza Pratama
338	201907181	Riayatul Husnan
339	201907182	Mohammad Mukhlis
340	201907183	Fakhriyatus Shofa Alawiyah
341	201812173	Ulfa Dina Novienda
342	201908184	Muhammad Muwefik
343	201908185	Abdul Halim
344	201908186	Muhamad Farhan

	M.Pd.	1
	M.Pd.I.	1
	S.ST., M.M.	1
	M.Pd.	1
	M.Pd.	1
	M.Pd.	0
	S.Sos.I., M.Pd.	0
	M.A.	1
	M.A.	1
	M.I.Kom.	1

KET

JENIS KELAMIN

1 PRIA

238

0 WANITA

106



DOKUMENTASI



Wawancara dengan Ibu Khusnul Kharimah dosen FEBI



Wawancara dengan Ibu Annisa Dosen Fakultas Dakwah



Wawancara Dengan Ibu Ifadah Dosen Fakultas FTIK



Wawancara dengan Ibu Asyifa Dosen FUAH



Wawancara dengan Ibu Alifah Dosen FEBI



Wawancara dengan Ibu Rini Dosen FEBI



Wawancara dengan Ibu Dewi dosen FTIK



Wawancara dengan Ibu Wiwik Dosen Fakultas Dakwah



Wawancara dengan Ibu Musliha Dosen Fakultas Syariah



Wawancara dengan Ibu Devi Dosen FUAH



Wawancara dengan Ibu Yanti Dosen Fakultas FTIK

IAIN JEMBER



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 1 mangli, Telp. : (0331) 487550, 427005, Fax. (0331) 427005, Kode Pos : 68136
Website : WWW.in-jember.ac.id – e-mail : info@iain-jember.ac.id
J E M B E R

Nomor : B- 337/In.20/7.a/PP.00.9/07/2019
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu/Sdr : Rektor IAIN Jember
di-
TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat, Mohon berkenan kepada Bapak/Ibu pimpinan untuk memberikan izin penelitian dengan identitas sebagai berikut :

Nama Mahasiswa : Wulan Damayanti
NIM : E20152015
Semester : 9
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
No Telpon : 082245323904
Dosen Pembimbing : Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I.
NIP : 198209222009012005
Judul Penelitian : Analisis *Opportunity Cost* Dalam Pengambilan Keputusan Bekerja Atau Mendidik Anak Oleh Dosen Perempuan IAIN Jember

Demikian Surat Permohonan izin penelitian ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Jember, 17 Juli 2019



Vakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Abdul Rokhim, S.A.J., M.E.I
NIP. 19730830 199903 1 002

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
2. LP2M IAIN Jember

SURAT IJIN PENELITIAN

Nomor: B- 3029/In.20/I/PP.00.9/07/2019

Berdasarkan surat permohonan saudara tertanggal 17 Juli 2019 tentang permohonan ijin penelitian untuk penyusunan sekripsi, maka dengan ini :

Nama : Wulan Damayanti

NIM : E20152015

Universitas : IAIN Jember

Fak : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Ekonomi Syariah

Jenjang : S1

Tempat Penelitian : IAIN Jember

Judul Penelitian : Analisis *Opportunity Cost* Dalam Pengambilan Keputusan Bekerja Atau Mendidik Anak Oleh Dosen Pereman IAIN Jember)

di ijinakan untuk melakukan penelitian di IAIN Jember selama 3 (tiga) Bulan.

Demikian surat ijin penelitian ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

18 Juli 2019

An. Rektor,
Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga



Miftah Arifin

Tembusan : Rektor IAIN Jember sebagai laporan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp. : (0331) 487550, 427005, Fax. (0331) 427005, Kode Pos : 68136
Website : WWW.in-jember.ac.id - e-mail : info@iain-jember.ac.id

J E M B E R

SURAT SELESAI PENELITIAN

Nomer: B-464/In.20/7.a/PP.00.9/10/2019

Berdasarkan surat permohonan selesai penelitian saudara tertanggal 21 Oktober 2019 tentang permohonan selesai penelitian untuk penyusunan skripsi, maka dengan ini:

Nama : Wulan Damayanti
NIM : E20152015
Universitas : IAIN Jember
Fak. : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Jenjang : S1
Tempat : IAIN Jember
Judul Skripsi : Analisis *Opportunity Cost* dalam Pengambilan Keputusan Bekerja Atau Mendidik Anak Oleh Dosen Perempuan IAIN Jember.

Telah selesai melakukan penelitian di IAIN Jember selama 4 bulan dari Juli – Oktober dalam rangka penyusunan skripsi.

Demikian surat selesai penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 23 Oktober 2019

An. Rektor.

Wakil Dekan Bidang Akademik Dan
Pengembangan Lembaga



Arifin.

Tembusan: Rektor IAIN Jember sebagai laporan.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wulan Damayanti
NIM : E20152015
Prodi/Jurusan : Ekonomi Syariah/Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi yang berjudul "**Analisis *Opportunity Cost* Dalam Pengambilan Keputusan Bekerja atau Mendidik Anak Oleh Dosen Perempuan IAIN Jember**" adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang disebutkan sumbernya.

Jember, 17 Desember 2019
Saya yang menyatakan


Wulan Damayanti
NIM. E20152015

BIODATA PENULIS



Nama : Wulan Damayanti
NIM : E20152015
Tempat dan Tanggal Lahir : Situbondo, 4 juli 1997
Program Studi : Ekonomi Syariah
Jurusan : Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Alamat : KP.Karang Malang RT: 003 RW: 002, Kec. Banyuglugur, Kab. Situbondo.

Riwayat Pendidikan:

- a. TK Al-Munir
- b. SDN 5 Kalianget
- c. SMPN 1 Banyuglugur
- d. MA Darul Lughah Wal Karomah
- e. Institut Agama Islam Negri (IAIN) jember

Pengalaman Organisasi:

- a. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII)
- b. Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Ekonomi Syariah (ES)
- c. Senat Mahasiswa (SEMA) Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)